

**IMPLEMENTASI MODEL TEMUAN TERBIMBING UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS 3
SDN WIROPATI**

SKRIPSI



**Oleh :
Triyanti
NPM. 13.0305.0186**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**IMPLEMENTASI MODEL TEMUAN TERBIMBING UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS 3
SDN WIROPATI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan
Studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh:

Triyanti
NPM. 13.0305.0186

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

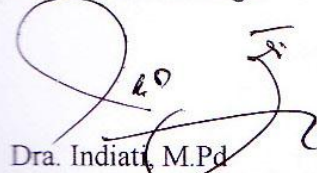
**IMPLEMENTASI MODEL TEMUAN TERBIMBING UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS 3
SDN WIROPATI**

Oleh:
Triyanti
NPM.13.0305.0186

Telah diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

Magelang, 07 Juni 2017

Dosen Pembimbing I



Dra. Indiaty, M.Pd
NIP. 19600328 198811 2 001

Dosen Pembimbing II



Septiyati Purwandari, M.Pd
NIK. 148306129

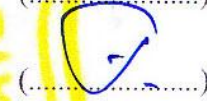
HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI MODEL TEMUAN TERBIMBING UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS 3
SDN WIROPATI

Oleh:
Triyanti
NPM.13.0305.0186

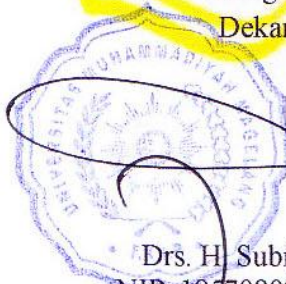
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi dalam Rangka Menyelesaikan
Studi Strata-1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

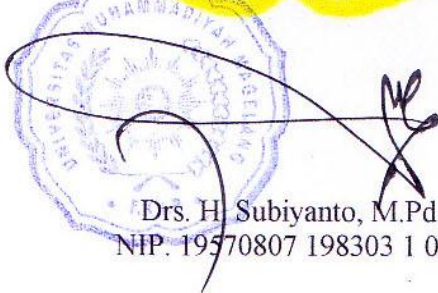
Diterima dan disahkan oleh penguji
Hari : Kamis
Tanggal : 10 Agustus 2017

Tim Penguji Skripsi

1. Dra. Indiaty, M.Pd. (Ketua / Anggota) 
2. Septiyati Purwandari, M.Pd. (Sekretaris / Anggota) 
3. Drs. Tawil, M.Pd.,Kons. (Anggota) 
4. Ari Suryawan, M.Pd. (Anggota) 

Mengesahkan,
Dekan FKIP




Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Triyanti**
NPM : 13.0305.0186
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Implementasi Model Temuan Terbimbing Untuk
Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas 3 SDN Wiropati

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri, apabila ternyata dikemudian hari diketahui merupakan hasil penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian, pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Magelang, 07 Juni 2017
Yang Menyatakan



Triyanti
NPM.13.0305.0186

MOTTO

Dan orang-orang yang beriman dan beramal saleh, benar-benar akan Kami
hapuskan dari mereka dosa-dosa mereka dan benar-benar akan
Kami beri mereka balasan yang lebih baik
dari apa yang mereka kerjakan
(Q.S Al' Ankabut: 7)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu melimpahkan kasih sayang serta ketlatenan untuk memberi semangat.
2. Kedua kakak dan adikku yang telah memberi dukungan serta terimakasih atas dukungan moril dan materilnya.
3. Almamater tercinta Prodi PGSD FKIP UMMagelang.

**IMPLEMENTASI MODEL TEMUAN TERBIMBING UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS 3
SDN WIROPATI**

Triyanti

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar matematika tentang menghitung luas persegi dan persegi panjang dengan mengimplementasikan model temuan terbimbing pada siswa kelas III SDN Wiropati Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil belajar yang dimaksud adalah aspek kognitif dan psikomotorik.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Wiropati yang berjumlah 24 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes hasil belajar dan lembar observasi. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Penghitungan validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 23.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui implementasi model temuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi menghitung luas persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDN Wiropati. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil pengisian angket minat yaitu pra siklus memperoleh 63,75%, siklus I meningkat menjadi 75,89%, siklus II meningkat menjadi 81,14%. Sedangkan tuntas belajar klasikal siswa pada setiap siklus yaitu pra siklus 54,17%, siklus I 70,83%, siklus II mencapai 83,33%. Peningkatan nilai psikomotorik pada siklus I mencapai 75,43%, siklus II mencapai 78,12%. Peningkatan ini diikuti peningkatan aktivitas guru pada siklus I memperoleh 70% pada siklus II meningkat menjadi 85%.

Kata kunci : *Model Temuan Terbimbing, Minat Belajar, Hasil Belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Model Temuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Wiropati”..

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Muh Widodo, MT., Rektor UMMagelang yang memberikan kesempatan belajar di UMMagelang
2. Drs. H. Subiyanto, M.Pd., Dekan FKIP UMMagelang.
3. Rasidi, M.Pd., Kaprodi PGSD UMMagelang
4. Dra. Indiati, M.Pd dan Septiyati Purwandari, M.Pd., dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh keluarga besar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu dalam kelancaran skripsi ini.
6. Sri Rahayu Widiastuti, S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri Wiropati Banyusidi Pakis Magelang yang telah memberikan kesempatan menggali pengalaman dan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca sekalian.

Magelang, 22 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENEGASAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Hasil Belajar Matematika.....	6
B. Minat Belajar.....	14
C. Model Temuan Terbimbing	17
D. Implementasi Model Temuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika.....	21
E. Kerangka Pemikiran.....	23
F. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Rancangan Penelitian	26
B. Subyek Penelitian.....	27

C. Setting Penelitian	27
D. Identifikasi Variabel Penelitian.....	27
E. Definisi Operasional Variabel.....	28
F. Prosedur Penelitian.....	30
G. Metode Pengumpulan Data	36
H. Metode Analisis Data.....	44
I. Indikator Keberhasilan.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil penelitian.....	51
B. Pembahasan.....	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Instrument Minat Belajar.....	38
2. Kisi-Kisi Instrument Penilaian Kognitif	39
3. Kisi-Kisi Penilaian Aktivitas Guru	40
4. Kisi-Kisi Instrumen Aspek Psikomotorik Siswa	40
5. Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen.....	42
6. Kualifikasi Perentase Minat Siswa	45
7. Kriteria Tingkat Aktivitas Guru	46
8. Kriteria Tingkat Aktivitas Siswa	47
9. Jadwal Pengumpulan Data	51
10. Rangkuman Hasil Tes Kognitif <i>Pretest</i>	53
11. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Formatif Pra Tindakan	53
12. Hasil Pengisian Angket Minat Belajar Siswa Pra Tindakan.....	56
13. Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siswa Pra Tindakan	57
14. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan I (Siklus I)	64
15. Distribusi Frekuensi Hasil Pengamatan Aspek Psikomotorik Siswa Pertemuan 1 (Siklus I).....	63
16. Rangkuman Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan 2 (Siklus I).....	67
17. Distribusi Frekuensi Hasil Pengamatan Aspek Psikomotorik Siswa Pertemuan 2 (Siklus I).....	69
18. Rangkuman Hasil Tes Formatif Siklus I.....	70
19. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Formatif Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang Siklus I.....	71
20. Rangkuman Hasil Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siswa Siklus I.....	72
21. Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siswa Siklus I	73

22. Rangkuman Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan I (Siklus II)	80
23. Distribusi Frekuensi Hasil Pengamatan Aspek Psikomotorik Siswa Pertemuan 1 (Siklus II)	81
24. Rangkuman Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan 2 (Siklus II)	83
25. Distribusi Frekuensi Hasil Pengamatan Aspek Psikomotorik Siswa Pertemuan 2 (Siklus II).....	85
26. Rangkuman Hasil Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siswa Siklus II	86
27. Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siswa Siklus I	87
28. Rangkuman Hasil Tes Formatif Siklus II	89
29. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Formatif Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang Siklus I	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka berfikir	24
2. Skema Siklus Penelitian.....	26
3. Grafik Distribusi Frekuensi Nilai Tes Kognitif Pra Tindakan.....	54
4. Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siswa Pra Tindakan	57
5. Grafik Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan 1 (Siklus I)	64
6. Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Aspek Psikomotorik Siswa Pertemuan Ke 1 (Siklus I).....	66
7. Grafik Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan Ke 2 (Siklus I).....	68
8. Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Aspek Psikomotorik Siswa Pertemuan 2 (Siklus I)	69
9. Grafik Distrusi Frekuensi Nilai Tes Formatif Kognitif Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang Siklus I	71
10. Gambar Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siswa Siklus I	74
11. Grafik Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan 1 (Siklus II)	84
12. Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Aspek Psikomotorik Siswa Pertemuan Ke 1 (Siklus II)	86
13. Grafik Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan Ke 2 (Siklus II)	88
14. Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Aspek Psikomotorik Siswa Pertemuan 2 (Siklus II)	89
15. Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siswa Siklus II.....	92
16. Grafik Distrusi Frekuensi Nilai Tes Formatif Kognitif Menghitung	

Luas Persegi dan Persegi Panjang Siklus II.....	94
17. Grafik Persentase Aktivitas Guru pada Siklus II	96
18. Grafik Hasil Aspek Psikomotorik Siklus II	97
19. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	98
20. Peningkatan Minat Belajar Siswa	100
21. Peningkatan Aktivitas Guru	102
22. Peningkatan Aspek Psikomotorik Siswa	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas.....	112
2. Surat Ijin Penelitian dari Sekolah.....	113
3. Surat Keterangan Validitas oleh Dosen dan Guru	114
4. Surat Keterangan Uji Validasi	116
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	118
6. Lembar Validasi Instrumen RPP	124
7. Lembar Validasi Instrumen Minat Belajar.....	132
8. Lembar Validasi Instrumen Tes Formatif.....	135
9. Lembar Validasi Instrumen Aktivitas Guru.....	137
10. Lembar Validasi Instrumen Aspek Psikomotorik Siswa	139
11. Silabus Pembelajaran	141
12. Soal Tes Formatif Pra Tindakan	143
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	149
14. Soal Tes Formatif Siklus I	166
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	172
16. Lembar Penilaian Aspek Afektif Siswa	180
17. Soal Tes Formatif Siklus II	189
18. Hasil Tes Formatif Siswa.....	195
19. Lembar Angket Minat Belajar Siswa.....	196
20. Lembar Observasi Aktivitas Guru	200
21. Lembar Observasi Aspek Psikomotorik Siswa	203
22. Materi Ajar.....	207
23. Hasil Pre Test Tertinggi	216
24. Hasil Pre Test Terendah.....	220
25. Hasil Post Test Tertinggi Siklus I	224
26. Hasil Post Test Terendah Siklus I.....	228
27. Hasil Post Test Tertinggi Siklus II.....	232
28. Hasil Post Test Terendah Siklus II.....	236
29. Lembar Kerja Siswa Siklus I	240

30. Lembar Kerja Siswa Siklus II	245
31. Dokumentasi Kegiatan	243
32. Hasil Lembar Siswa Terbaik.....	249
33. Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Pra Tindakan	255
34. Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siklus I	257
35. Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siklus II	259
36. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	261
37. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	263
38. Hasil Observasi Aspek Psikomotorik Siswa Siklus I	265
39. Hasil Observasi Aspek Psikomotorik Siswa Siklus II	267
40. Lembar Bimbingan Skripsi	269

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di Sekolah Dasar. Matematika berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan dan *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar, berdasarkan asal katanya matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berfikir atau bernalar (Suwangsih & Tiurlina, 2006: 3). Sedangkan Wijaya (2012:20) memaparkan pernyataan Freudental bahwa matematika merupakan suatu bentuk aktivitas manusia menunjukkan bahwa matematika bukan sebagai produk jadi, melainkan sebagai suatu bentuk kegiatan dalam mengkonstruksi konsep matematika. Berdasarkan pendapat di atas matematika merupakan ilmu pengetahuan yang membutuhkan penyelesaian menggunakan nalar.

Pembelajaran matematika yang abstrak di kelas 3 Sekolah Dasar (SD) diperlukan sebuah metode pembelajaran yang menarik untuk mendukung pembelajaran, agar memancing minat siswa serta siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu pembelajaran matematika diharapkan terjadi *reinvention* (penemuan kembali). Penemuan kembali adalah menemukan suatu cara penyelesaian secara informal dalam pembelajaran di kelas, agar materi mudah diterima oleh siswa serta dapat tersimpan dalam memori otaknya. Hal ini di karenakan siswa SD umurnya masih berkisar 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun yang menurut tahap perkembangan kognitif Piaget pada usia ini mereka berada pada fase operasional konkrit. Perkembangan kognitif siswa SD masih terikat dengan objek konkret yang dapat ditangkap oleh panca indra (Heruman, 2014: 1).

Proses belajar yang berkualitas akan menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar setelah

mengikuti proses belajar. Hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kunandar, 2015: 62). Proses belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal, salah satunya yaitu minat belajar. Apabila siswa tidak memiliki minat, siswa kurang semangat bahkan tidak mau belajar. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2013: 180).

Berdasarkan pengamatan kenyataan yang ada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar masih berpusat pada siswa (*student center*). Guru memberikan penjelasan materi dan contoh soal, yang kemudian siswa diberi soal-soal latihan untuk dikerjakan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang mampu menyelesaikan soal tersebut secara mandiri. Selain itu alternatif yang digunakan guru masih dengan metode menghafal rumus-rumus yang telah disampaikan guru. Akibatnya, kemampuan yang didapat hanya berdasarkan apa yang mampu dihafalkan.

Kondisi pada pemaparan di atas sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan di SDN Wiropati Kecamatan Pakis. Masalah yang terjadi dalam pembelajaran matematika adalah rendahnya minat dan hasil belajar siswa. hal ini disebabkan karena pembelajaran masih konvensional. Penggunaan model pembelajaran yang belum tepat menjadikan siswa tampak pasif, siswa kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran. Tidak adanya minat pada diri siswa menyebabkan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan lebih memilih berbicara dengan siswa lain. Akibatnya, kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan sangat rendah. Apa yang telah diajarkan guru tidak tersimpan lama dalam memori otaknya.

Berdasarkan uraian masalah di atas, salah satu usaha yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika, dengan menerapkan model pembelajaran temuan terbimbing. Model pembelajaran adalah pola dalam merancang pembelajaran atau sebagai langkah pembelajaran dan perangkat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Akbar, 2015: 45). Model temuan terbimbing adalah suatu pendekatan belajar dimana guru memberi siswa contoh-contoh topik spesifik dan memandu siswa untuk memahami topik tersebut (Eggen, P & Kauchak, D, 2012: 177). Model temuan terbimbing mendorong keterlibatan dan membantu siswa mendapatkan pemahaman mendalam tentang materi yang dipelajarinya. Pembelajaran menggunakan model temuan terbimbing siswa diberikan bimbingan untuk menemukan sendiri pengetahuan sesuai pengalaman yang dialaminya. Guru memberikan materi dengan memberitahukan penyelesaiannya. Guru berperan sebagai pembimbing untuk mengaitkan pengalaman sebelumnya dengan konsep yang akan diajarkan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang implementasi model temuan terbimbing untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika pada siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri Wiropati.

B. Batasan Masalah

1. Model pembelajaran yang dipilih adalah model temuan terbimbing.
2. Materi yang dipilih yaitu materi luas bangun datar persegi dan persegi panjang.
3. Hasil belajar yang diukur aspek kognitif dan psikomotorik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan permasalahan apakah implementasi model temuan terbimbing dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi model temuan terbimbing dalam meningkatkan minat dan hasil belajar matematika di Sekolah Dasar Negeri Wiropati.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penulis memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dalam menerapkan model temuan terbimbing untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika materi menghitung luas bangun datar persegi dan persegi panjang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Menjadi referensi bagi guru untuk memilih model pembelajaran dalam proses belajar khususnya untuk meningkatkan minat dan hasil pembelajaran matematika materi menghitung luas bangun datar persegi dan persegi panjang.

b. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman mengajar bagi calon guru dalam menggunakan model pembelajaran serta menambah wawasan untuk menentukan model pembelajaran Matematika materi luas bangun datar.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan untuk mengoptimalkan model pembelajaran supaya terjadi peningkatan kualitas pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar Matematika

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar akan diperoleh setelah seseorang mengalami proses belajar. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, ketrampilan-ketrampilan (Suprijono, 2012: 5). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kunandar, 2013: 62). Menurut Anurrahman (2012: 19) hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman siswa tentang lingkungan serta tergantung dari apa yang telah ia ketahui, baik berkenaan dengan pengertian konsep dan formula. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh dari dampak pengajaran baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses belajar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal (Baharrudin & Esa, 2015: 22).

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor internal meliputi faktor *fisiologis* dan faktor *psikologis*.

1) Faktor fisiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor fisiologis dibedakan menjadi dua macam. Pertama, keadaan tonus jasmani dimana keadaan fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Kedua, keadaan fungsi jasmani dimana peran fungsi jasmani fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar terutama pada pancaindra.

2) Faktor psikologis

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Faktor psikologis terdiri atas kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

a) Kecerdasan

Kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat.

b) Motivasi

Motivasi adalah proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah dan menjaga perilaku setiap saat.

c) Minat

Menurut Reber minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

d) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya baik secara positif maupun negatif.

e) Bakat

Bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

b. Faktor eksternal

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

1) Lingkungan sosial

Adapun faktor lingkungan sosial meliputi lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial keluarga yang akan dijabarkan sebagai berikut:

- a) Lingkungan sosial sekolah seperti guru, administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seseorang.
- b) Lingkungan sosial masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa.
- c) Lingkungan sosial keluarga. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga semua dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa.

2) Lingkungan nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah :

- a) Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu kilau, atau tidak terlalu lemah, suasana yang sejuk dan tenang yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa.
- b) Faktor instrumental, yaitu perangkat belajar *hardware* seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan *software* seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabi dan lain sebagainya.
- c) Faktor materi pelajaran, materi disesuaikan dengan usia perkembangan siswa begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa.

3. Pengertian Matematika

Berdasarkan etimologi, perkataan matematika berarti “Ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar”, maksudnya matematika lebih menekankan aktivitas dalam dunia rasio (penalaran). Sedangkan dalam ilmu lain lebih menekankan hasil observasi atau eksperimen disamping penalaran (Suherman, 2003: 16). Matematika dikenal sebagai ilmu deduktif, karena dalam matematika tidak menerima generalisasi berdasarkan pengamatan (induktif) tetapi kebenaran generalisasi matematika dibuktikan secara deduktif (Suwangsih, E & Tiurlina, 2006: 11). Menurut Khairunnisa (2015: 2) matematika berperan sebagai bahasa simbolik yang merupakan sarana ilmiah untuk mengembangkan cara berfikir logis. Berdasarkan pendapat di atas

matematika merupakan bahasa simbol yang membutuhkan penyelesaian menggunakan nalar dan secara deduktif.

4. Pembelajaran Matematika

Siswa SD umurnya masih berkisar 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun yang menurut tahap perkembangan kognitif Piaget pada usia ini mereka berada pada fase operasional konkrit. Sebagian besar anak-anak di SD masih tahap operasional konkret, mereka kurang mampu untuk berfikir abstrak. Bruner dalam metode penemuannya mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran matematika siswa harus menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang diperlukannya.

Menurut Heruman (2014: 2) konsep-konsep pada kurikulum matematika SD dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman konsep dan pembinaan ketrampilan. Adapun pemaparan konsep-konsep tersebut sebagai berikut :

a. Penanaman konsep dasar

Penanaman konsep dasar atau penanaman konsep yaitu pembelajaran konsep baru matematika, ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut. Pembelajaran penanaman konsep merupakan jembatan yang dapat menghubungkan kemampuan kognitif siswa yang konkret dengan konsep baru matematika yang abstrak.

b. Pemahaman konsep

Pemahaman konsep merupakan lanjutan pembelajaran penanaman konsep, yang bertujuan siswa agar lebih memahami suatu konsep matematika. Pemahaman konsep terdiri dari dua pengertian yaitu, pemahaman konsep yang merupakan kelanjutan dari pembelajaran penanaman konsep dalam satu pertemuan dan pembelajaran pemahaman konsep dilakukan pada pertemuan yang berbeda.

c. Pembinaan ketrampilan

Pembinaan ketrampilan yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembelajaran pembinaan ketrampilan bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika.

5. Hasil Belajar Matematika

Hamzah B. Uno (2008: 213) menyatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya. Suprijono (2012: 5) menyatakan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Hasil belajar juga dijadikan sebagai tolok ukur suatu keberhasilan dalam memahami materi yang diperoleh dari pengalaman belajar yang dapat diukur melalui tes.

Berdasarkan pengertian hasil belajar dan pengertian matematika diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari interaksi saat mengikuti pembelajaran matematika. Pengalaman itu berupa pengetahuan, pemahaman dan mengelola suatu simbol-simbol, dengan melihat kemampuan siswa menerapkan matematika sebagai alat dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari.

6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Siswa Sekolah Dasar (SD) berkisaran usia 6 atau 7 tahun sampai 11 atau 12 tahun, pada usia ini perubahan yang tampak dalam kehidupan yaitu perkembangan kognitif. Menurut Jean Piaget dalam (Wuryani, 2006: 72) perkembangan manusia melalui empat tahapan perkembangan kognitif dari lahir sampai dewasa, setiap tahap ditandai dengan munculnya kemampuan intelektual baru. Tahap-tahap itu meliputi tahap sensori-motorik (0-2 tahun), praoperasional (2-7 tahun), operasional konkret (7-11 tahun) dan operasional formal (11 tahun – dewasa). Berdasarkan tahapan perkembangan tersebut, siswa SD berada pada tahap operasional konkret yang ditandai dengan munculnya kemampuan-kemampuan sebagai berikut :

1. Mampu berfikir logis
2. Mampu konkret memperhatikan lebih dari satu dimensi sekaligus dan juga dapat menghubungkan dimensi ini satu sama lain
3. Kurang egosentris
4. Belum bisa berfikir abstrak

Sebagian besar anak-anak di SD masih tahap operasional konkret, mereka kurang mampu untuk berfikir abstrak. Hal ini menuntut guru dalam melaksanakan pengajaran harus sekonkret mungkin serta siswa benar-benar mengalaminya.

Menurut Hurlock, B Elizabeth (1980: 178) pada akhir masa kanak-kanak yaitu usia 5 sampai 11 tahun disebut usia berkelompok karena anak berminat dalam kegiatan-kegiatan dengan teman. Mengalami peningkatan pesat dalam pengertian dan ketepatan konsep karena inteligensi dan kesempatan belajar meningkat. Pada masa ini minat sangat mempengaruhi perilaku anak yang diterangkan sebagai berikut :

- a. Minat mempengaruhi bentuk dan intensitas cita-cita.
- b. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat.
- c. Intensitas minat mempengaruhi belajar anak yang berdampak pada prestasi anak.
- d. Minat yang terbentuk pada masa ini akan menjadi minat seumur hidup, karena menimbulkan kepuasan.

Matematika menggunakan objek konkret untuk menunjukkan konsep dan membiarkan siswa memanipulasi objek mewakili prinsip-prinsip matematika.

B. Minat Belajar

Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik, seseorang yang tidak memiliki minat untuk belajar akan tidak semangat bahkan tidak mau belajar. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Menurut Ahmadi (2003: 151) minat

merupakan sikap jiwa seseorang yang tertuju pada suatu objek tertentu ketiga jiwanya (kognisi, konasi dan emosi) dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.

Cara meningkatkan minat belajar siswa menurut Baharuddin & Esa (2015: 30) dengan membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa untuk mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan domain belajar siswa (kognitif, psikomotorik, dan afektif) sehingga siswa menjadi aktif. Selain itu, minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan pada diri seorang anak didik, dengan jalan memberikan informasi pada anak didik mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu atau menguraikan kegunaannya di masa depan bagi anak didik Tanner & Tanner dalam Djamarah (2008: 192).

Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat baik faktor internal maupun eksternal menurut Suharyat (2009: 13) antara lain :

1. Fakor Internal

Adapun yang tergolong dalam faktor internal yaitu :

- a. Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.
- b. Sikap adalah adanya kecenderungan dalam subjek untuk menerima, menolak suatu objek yang berharga baik atau tidak baik.
- c. Permainan adalah merupakan suatu permasalahan tenaga psikis yang tertuju pada suatu subjek semakin intensif perhatiannya.

- d. Pengalaman suatu proses pengenalan lingkungan fisik yang nyata baik dalam dirinya sendiri maupun di luar dirinya dengan menggunakan organ-organ indra.
- e. Tanggapan adalah banyaknya yang tinggal dalam ingatan setelah itu melakukan pengamatan.

2. Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi minat antara lain :

- a. Dorongan dari dalam diri individu, dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.
- b. Motif Sosial. Motif sosial ini dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu. Misalnya minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan tinggi dan terpandang dalam masyarakat.
- c. Faktor emosional Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut. Sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Minat memiliki sifat dan karakter khusus, menurut Jahja (2015: 63) sifat-sifat tersebut sebagai berikut :

1. Minat bersifat pribadi, pada dasarnya terdapat perbedaan minat seseorang dengan minat orang lain.
2. Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi dan dipengaruhi motivasi.
3. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan serta pengalaman seseorang.

Menurut Shaleh. A R & Wahab, M A (2004: 265) minat belajar dapat dilihat dari seberapa dalam atau jauhnya keterikatan seseorang terhadap objek, aktivitas-aktivitas atau

situasi yang spesifik yang berhubungan dengan keadaan belajar individu, lingkungan belajar dan materi pelajaran serta peralatannya.

Menurut Djamarah (2008: 132) indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Menurut Slameto (2010: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Sedangkan menurut Crow and crow (1973) dalam Shaleh, A R & Wahab, M A (2004: 265) terdapat 3 indikator minat, yaitu: dorongan rasa ingin tahu, motif sosial untuk mendapat penerimaan serta faktor emosional berupa perasaan senang.

C. Model Temuan Terbimbing

1. Pengertian Model Temuan Terbimbing

Model temuan terbimbing merupakan satu pendekatan mengajar dimana guru memberikan suatu contoh-contoh topik spesifik dan memandu siswa untuk memahami topik tersebut. Hamalik (2001: 220) berpendapat bahwa metode penemuan terbimbing secara kelompok menunjuk pada situasi-situasi akademik dimana kelompok-kelompok kecil siswa (terdiri dari 4-5 siswa) berupaya menemukan jawaban-jawaban atas topik-topik penemuan. Sedangkan menurut Ratumanan (2015: 205) penemuan merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme, menekankan pemahaman melalui keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui hal ini, setiap siswa mampu berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Metode penemuan terbimbing merupakan suatu metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar dengan mengarahkan siswa

agar mampu menemukan sebuah konsep melalui kegiatan penemuan dengan bimbingan dari guru.

2. Langkah-langkah Model Temuan Terbimbing

Terdapat empat fase dalam penerapan model temuan terbimbing yang saling berkaitan, adapun fase-fase itu sebagai berikut :

a. Fase I : Pendahuluan

Pada fase ini guru berusaha untuk menarik perhatian siswa dan menetapkan fokus pelajaran. Fase ini bisa dimulai dengan berbagai cara dan dapat terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana.

b. Fase II : Fase Terbuka

Guru memberi siswa contoh dan meminta siswa untuk mengamati dan membandingkan contoh-contoh. Fase ini bertujuan mendorong keterlibatan siswa dan memastikan keberhasilan awal pembelajaran. Pembelajaran berlanjut dengan meminta siswa merespon pertanyaan berujung-terbuka, pertanyaan-pertanyaan dimana beragam jawaban bias diterima. Semakin banyak jumlah pertanyaan akan mendorong perhatian dan keterlibatan siswa serta meningkatkan prestasi.

c. Fase III : Fase Konvergen

Guru menanyakan pertanyaan-pertanyaan lebih spesifik yang dirancang untuk membimbing siswa mencapai pemahaman tentang konsep atau generalisasi.

d. Fase IV : Penutup dan Penerapan

Guru membimbing siswa memahami definisi suatu konsep atau pertanyaan generalisasi dan siswa menerapkan pemahaman mereka ke dalam konteks baru.

3. Aktivitas Guru dalam Model Temuan Terbimbing

Peran guru meliputi banyak hal, yaitu guru dapat berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan belajar, perencana pembelajaran, supervisor, motivator dan sebagai evaluator. Menurut Rusman (2010: 59-66), terdapat sembilan peran guru, yaitu: (1) guru melakukan diagnosis terhadap perilaku awal siswa; (2) guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (3) guru melaksanakan proses pembelajaran; (4) guru sebagai pelaksana administrasi sekolah; (5) guru sebagai komunikator; (6) guru mampu mengembangkan keterampilan diri; (7) guru dapat mengembangkan kompetensi anak; dan (8) guru sebagai pengembang kurikulum di sekolah.

Aktivitas guru yang baik yaitu guru yang mampu merencanakan dan melaksanakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswanya, serta menerapkan berbagai metode dan model pembelajaran. Hal ini disebabkan karena kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat penting dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah direncanakan. Oleh karena itu, pembelajaran yang diciptakan guru harus mampu menumbuhkembangkan potensi siswa.

Aktivitas guru dalam model temuan terbimbing antara lain:

- a. Guru menarik perhatian peserta didik dan menetapkan fokus pembelajaran.
- b. Guru memberi peserta didik contoh.
- c. Guru memberi pertanyaan lebih spesifik untuk membimbing menemukan konsep.
- d. Guru membimbing peserta didik untuk memahami definisi dan menerapkan pemahaman peserta didik dalam konteks baru.

4. Kelebihan dan Kelemahan Model Temuan Terbimbing

Model temuan terbimbing memiliki kelemahan dan kelebihan. Adapun kelemahan dari model temuan terbimbing sebagai berikut :

- a. Temuan terbimbing cenderung menghasilkan retensi (penyimpanan) dan transfer jangka-panjang lebih baik dibandingkan mengajar dengan pemaparan.
- b. Membimbing siswa mengembangkan pemahaman.
- c. Bersifat fleksibel.
- d. Mendorong pemahaman mendalam tentang topik-topik disertai juga mendorong berfikir kritis.

D. Implementasi Model Temuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika

Belajar matematika di pada tingkat Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu proses perkembangan suatu kreativitas dan kemampuan siswa dalam menerima suatu konsep dasar atau konsep baru matematika yang belum pernah dipelajari sebelumnya. Konsep dasar tersebut akan menjadi awalan atau landasan untuk menghubungkan kemampuan kognitif siswa yang konkrit dengan konsep abstrak. Hal ini membutuhkan suatu media atau alat peraga untuk memperjelas materi yang akan disampaikan oleh guru, sehingga peserta didik lebih cepat menerima atau memahami apa yang telah disampaikan. Akan tetapi selain proses pembelajaran membutuhkan media, perlu juga terjadinya penemuan kembali agar siswa mampu memahami apa yang baru diperolehnya.

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara langsung, memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi aktif, menimbulkan semangat belajar serta memancing perhatian siswa. Kondisi tersebut memudahkan siswa dalam memahami apa yang telah dipelajari, sehingga dapat melekat dan tersimpan dalam memori.

Pembelajaran matematika menggunakan model temuan terbimbing akan membantu siswa dalam memahami suatu konsep yang baru dikenalnya,

dengan model temuan terbimbing juga mengajak siswa untuk menemukan pengalaman belajar, siswa mudah mengingatnya dan menyimpan dalam memorinya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran matematika dengan penemuan juga memudahkan siswa untuk memahami dan mudah ditangkapnya, sehingga dapat menimbulkan minat siswa untuk mempelajari matematika.

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lisdijartini (2009) dengan judul “Implementasi Metode Penemuan Terbimbing Berbasis Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Gayamsari 05 Semarang”. Penelitian ini memperoleh hasil pada tindakan siklus I, siklus II dan siklus III nilai rata-rata matematika siswa meningkat. Perolehan nilai rata-rata pada siklus I = 66,8 dengan ketuntasan 50%, siklus II = 76,4 dengan ketuntasan 70% dan siklus III = 81,4 dengan ketuntasan 84%. Sedangkan hasil pengamatan keaktifan siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I = 72, siklus II = 95 dan siklus III = 99. Hasil ini membuktikan bahwa hasil belajar matematika meningkat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Arifin, Risnanda (2014) dengan judul “Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbantu Alat Peraga Matematika Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu”. Penelitian ini memperoleh hasil nilai rata-rata siswa pada siklus I = 63,84, siklus II = 71.81 dan siklus III = 84,29 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I = 40%, siklus II = 66,67% dan siklus III = 90% dan daya serap siswa dari siklus I = 52,60%, siklus II = 63,80% dan Siklus III = 80,53%. Hasil tersebut membuktikan bahwa aktivitas dan belajar siswa meningkat.

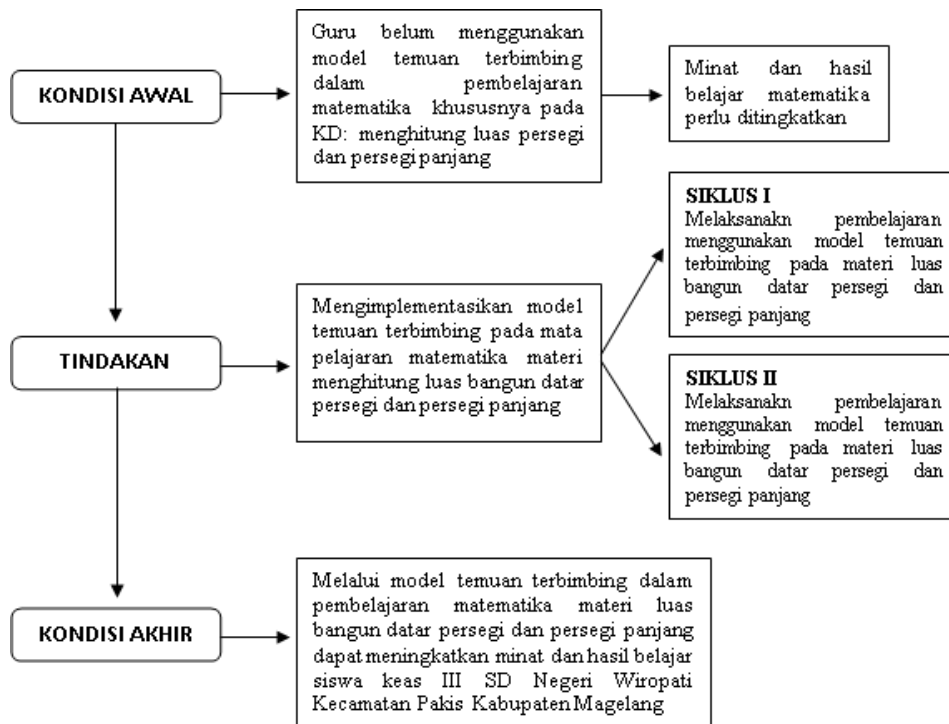
Penelitian-penelitian terdahulu di atas, dapat diketahui bahwa belum terdapat variabel minat belajar siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya dengan meneliti variabel minat dalam pembelajaran matematika materi bangun datar persegi dan persegi panjang.

E. Kerangka Pemikiran

Model temuan terbimbing adalah model pembelajaran yang melatih siswa untuk belajar menemukan dengan bimbingan guru. Model temuan terbimbing tepat digunakan dalam pembelajaran matematika, karena pada siswa SD merupakan proses penanaman konsep sebagai dasar dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan model temuan terbimbing pada pembelajaran matematika materi luas bangun datar persegi serta persegi panjang.

Una Sekaran dalam (Sugiyono, 2003: 64) mengemukakan kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Adapun skema kerangka berfikir penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1 Skema Kerangkak Berfikir

Skema kerangka berfikir di atas dapat di deskripsikan sebagai berikut :

1. Kondisi Awal : guru belum menggunakan model temuan terbimbing dalam pembelajaran matematika pada materi menghitung luas persegi dan persegi panjang.
2. Agar minat belajar dan hasil belajar meningkat maka peneliti melakukan sebuah tindakan, yaitu dengan melakukan pembelajaran menggunakan model temuan terbimbing dalam proses pembelajaran matematika pada materi menghitung luas persegi dan persegi panjang.
3. Siklus I – II : melalui model temuan terbimbing, diharapkan minat dan hasil belajar siswa dapat meningkat khususnya dalam pembelajaran matematika pada materi menghitung luas bangun datar persegi dan persegi panjang.
4. Kondisi Akhir : diharapkan melalui model temaun terbimbing dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Wiropati.

F. Hipotesis

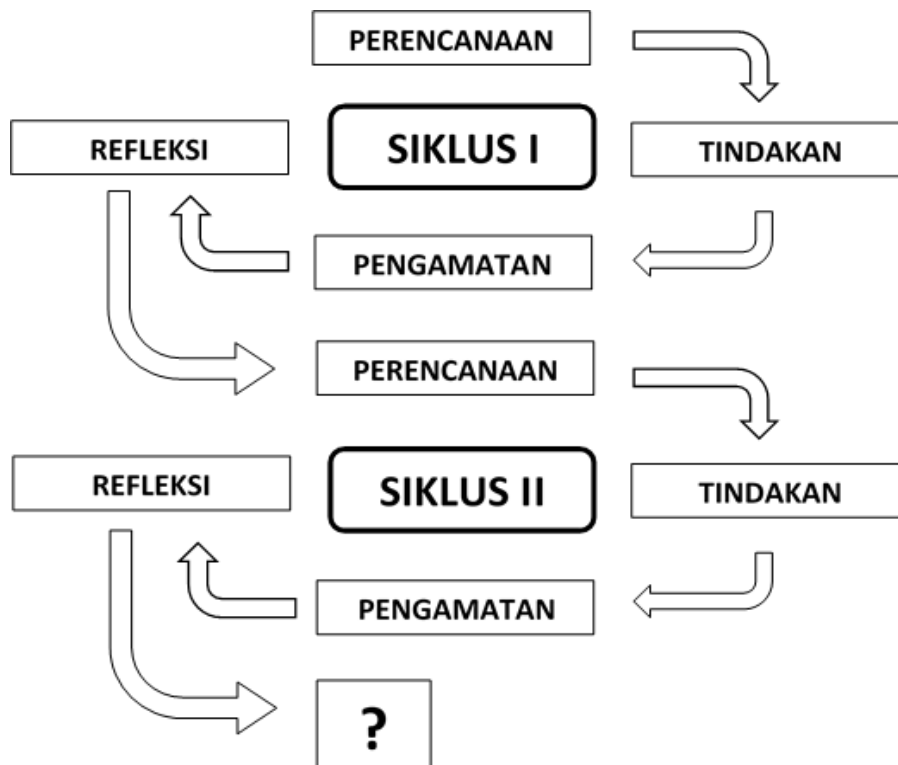
Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir tersebut di atas, maka hipotesis tindakan dirumuskan sebagai berikut: implementasi model temuan terbimbing dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa di kelas III SD Negeri Wiropati.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & McTaggart merupakan pengembangan dari konsep dasar Kurt Lewin, hanya saja komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. (Kusuma, W & Witagama, D. 2010: 20). Model ini terdapat 4 komponen yang disebut satu siklus. Siklus adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua siklus. Adapun skema siklus sebagai berikut:



Gambar 2 Skema Siklus Penelitian

Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran untuk mengamati implementasi model yang akan diteliti, dengan harapan agar memperoleh data secara langsung melalui pengamatan dan pengalaman terhadap jalannya proses pembelajaran.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Wiropati Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang, berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 9 anak siswa perempuan dan 16 anak siswa laki-laki.

C. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat dan waktu yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Wiropati Kabupaten Magelang pada semester II bulan Maret sampai Mei tahun ajaran 2016/2017.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel atau faktor secara umum adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian (Punaji, 2012: 126). Adapun variabel dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel Input

Variabel input dalam penelitian ini adalah minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang masih rendah.

2. Variabel Proses

Varibel proses dalam penelitian ini adalah implementasi model temuan terbimbing. Pelaksanaan model temuan terbimbing tujuannya untuk mengajak siswa menemukan sehingga memperoleh pengalaman yang mudah diingat. Maka mampu mengubah variabel inputnya yaitu minat dan hasil belajar mata pelajaran matematika.

3. Variabel Output

Variabel output dalam penelitian ini adalah minat dan hasil belajar matematika menggunakan model temuan terbimbing. hasil yang ingin dicapai adalah meningkatnya minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi luas bangun datar persegi dan persegi panjang.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012: 61). Adapun definisi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Model Temuan Terbimbing

Model temuan terbimbing merupakan pendekatan pembelajaran yang membimbing siswa mengembangkan pemahaman dan baik untuk menanamkan konsep dasar kepada peserta didik. Pembelajaran Matematika materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang, siswa melakukan penemuan rumus sesuai dengan arahan yang diperintahkan oleh guru. Guru membimbing siswa dalam memahami materi. Siswa menyimpulkan penemuannya.

2. Minat belajar

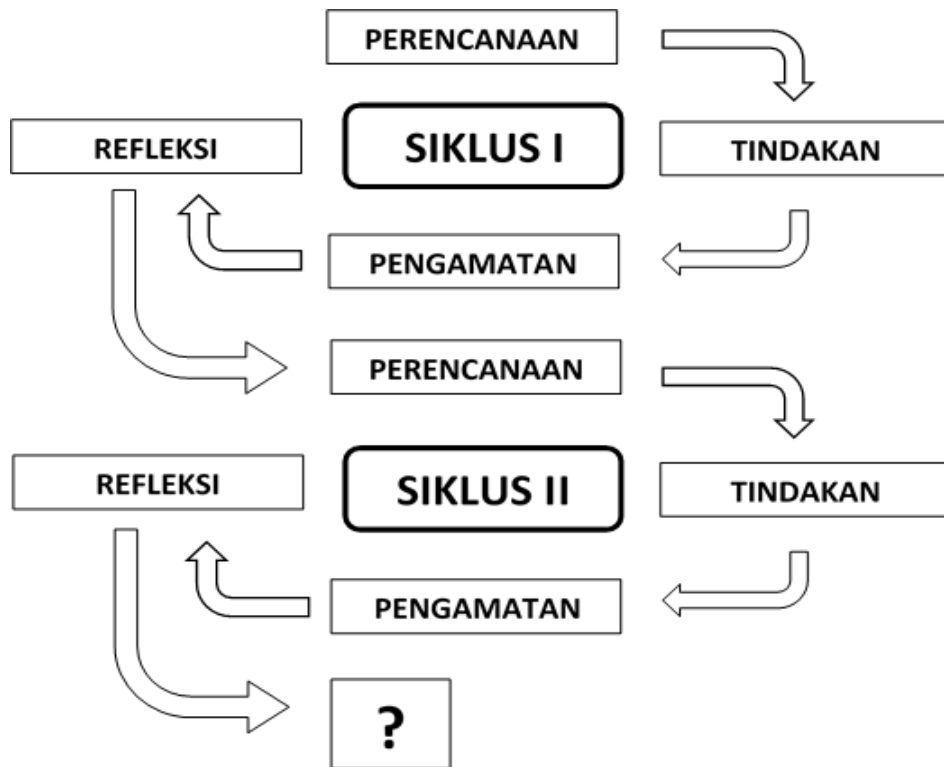
Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Meningkatkan minat siswa dapat menggunakan minat yang telah ada. Pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang untuk meningkatkan minat siswa, siswa belajar menggunakan alat peraga kertas yang berwarna-warni. Guru dalam menyampaikan menggunakan media *projector* dan memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan nyata siswa. Pengukuran minat belajar siswa dilihat dari indikator-indikator tertentu, dapat diukur dengan instrument berupa angket.

3. Hasil belajar matematika

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar, lazimnya ditunjukkan oleh nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Nilai yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari hasil tes mata pelajaran matematika dengan menggunakan model temuan terbimbing. Pengukuran hasil belajar matematika materi keliling dan luas bangun datar persegi serta persegi panjang dengan dilihat hasil dari aspek kognitif. Pengukuran hasil belajar aspek kognitif diukur dengan instrument tes berupa tes pilihan ganda.

F. Prosedur Penelitian

Siklus yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:



Adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I adalah siklus awal pada tahapan penelitian tindakan kelas (PTK). Pada siklus ini terdapat 4 tahap yang harus dilaksanakan secara berurutan. Adapun tahapan yang dimaksud yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Berikut ini akan dijelaskan keempat tahap tersebut.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap pertama dalam siklus I. Perencanaan sangat diperlukan guna menetapkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran

tersebut. Beberapa tindakan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Kompetensi Dasar menghitung luas bangun datar persegi dan persegi panjang.
- 2) Merancang media pembelajaran berupa kertas lipat dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS).
- 3) Menyusun kisi-kisi untuk lembar angket minat belajar siswa, lembar pengamatan aktifitas guru dan aktifitas siswa, soal *pre test*, soal tes formatif I.
- 4) Menyusun lembar angket untuk menilai minat belajar siswa.
- 5) Menyusun lembar pengamatan untuk menilai aktivitas belajar siswa dan aktifitas guru.
- 6) Menyusun instrumen berupa soal *pre test*, tes formatif I.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada proses pelaksanaan tindakan, peneliti sebagai guru menerapkan model temuan terbimbing dalam proses pembelajaran menghitung luas bangun datar persegi dan persegi panjang. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan:

- 1) Guru melakukan apersepsi.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru menyiapkan media dan sumber belajar.
- 4) Guru membimbing siswa dalam belajar
- 5) Guru membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran
- 6) Guru bersama siswa menganalisis dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

7) Pada akhir siklus I, siswa mengerjakan tes formatif I.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan peneliti dengan bantuan guru kelas untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini bertujuan agar hasil pengamatan menjadi lebih akurat. Sesuai tujuan penelitian ini, maka pengamatan difokuskan pada:

- 1) Minat belajar siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Hasil belajar siswa, diperoleh dari evaluasi akhir pembelajaran yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan dan tes formatif pada akhir siklus.
- 3) Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akan diamati dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran.
- 4) Aktifitas guru dalam mengajar menggunakan model temuan terbimbing

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Pada tahap ini dilakukan analisis mengenai peningkatan minat belajar siswa terhadap kegiatan pembelajaran, aktivitas dan hasil belajar siswa setelah mengimplementasikan model temuan terbimbing. Hasil refleksi akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan menetapkan simpulan yang didapat dari penelitian ini.

2. Siklus II

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, berdasarkan refleksi siklus I. Pada siklus II juga terdapat 4 tahap yang harus dilakukan secara berurutan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II dirancang berdasarkan hasil refleksi siklus I. Hampir sama dengan kegiatan pada tahap perencanaan siklus I, kegiatan pada tahap perencanaan siklus II meliputi:

- 1) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Kompetensi Dasar menghitung luas bangun datar persegi dan persegi panjang.
- 2) Merancang media pembelajaran dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS).
- 3) Menyusun kisi-kisi untuk lembar angket minat belajar siswa, lembar pengamatan aktifitas guru dan aktifitas siswa, dan tes formatif II.
- 4) Menyusun lembar angket untuk menilai minat belajar siswa.
- 5) Menyusun lembar pengamatan untuk menilai aktivitas belajar siswa dan aktifitas guru.
- 6) Menyusun instrumen berupa soal-soal evaluasi akhir pembelajaran dan tes formatif II.

b. Pelaksanaan (tindakan)

Sama seperti pada tahap pelaksanaan siklus I, tahap pelaksanaan pada siklus II juga merupakan tahap di mana segala potensi yang ada di dalam maupun di luar kelas diusahakan secara optimal sesuai perencanaan, supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada saat proses pelaksanaan tindakan, guru menerapkan model temuan terbimbing dalam proses pembelajaran menghitung luas bangun datar persegi dan persegi panjang. Kegiatan pada tahap pelaksanaan meliputi:

- 1) Guru melakukan apersepsi.

- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru menyiapkan media dan sumber belajar.
- 4) Guru membimbing siswa dalam belajar
- 5) Guru membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran
- 6) Guru bersama siswa menganalisis dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- 7) Pada akhir siklus II, siswa mengerjakan tes formatif II.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan peneliti dengan bantuan guru kelas untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Sesuai tujuan penelitian ini, maka pengamatan difokuskan pada:

- 1) Minat belajar siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Hasil belajar siswa, diperoleh dari evaluasi akhir pembelajaran yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan dan tes formatif pada akhir siklus.
- 3) Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akan diamati dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran.
- 4) Aktifitas guru dalam mengajar dengan implementasi model temuan terbimbing.

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Pada tahap ini dilakukan analisis mengenai peningkatan minat belajar siswa terhadap kegiatan pembelajaran, aktifitas guru dalam mengajar, aktivitas dan hasil belajar siswa setelah mengimplementasikan model temuan

terbimbing. Hasil refleksi akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan menetapkan simpulan yang didapat dari penelitian ini.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor, 2011: 38). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, tes hasil belajar dan lembar observasi. Hasil dari penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika yang melalui aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 3 jenis instrumen, yaitu instrumen angket untuk mengetahui minat belajar siswa, tes hasil belajar untuk mengetahui hasil aspek kognitif siswa dan lembar observasi untuk mengetahui hasil aspek psikomotorik siswa. Instrumen-instrumen tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012: 199). Angket digunakan peneliti untuk mencari data minat belajar siswa. Angket digunakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan *check list* dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan. Instrumen angket menggunakan 20 item pernyataan. Pernyataan tersebut diukur dengan skala likert. Skala Likert merupakan sejumlah pertanyaan positif dan negatif mengenai suatu objek sikap (Kusuma. W & Witagama. D, 2010: 79). Angket diberikan sebanyak 3 kali, yaitu saat *pretest*, setelah pelaksanaan siklus I dan siklus II dengan angket yang sama. Pengukuran pernyataan tersebut dengan beberapa alternatif jawaban sebagai berikut :

- 1) Sangat Setuju : SS
- 2) Setuju : S
- 3) Tidak Setuju : TS
- 4) Sangat Tidak Setuju : STS

Penentuan skor dilakukan dengan pedoman sebagai berikut :

1) Pernyataan Positif

- a) Bila jawaban Sangat Setuju (SS) maka skornya : 4
- b) Bila jawaban Setuju (S) maka skornya : 3
- c) Bila jawaban Tidak Setuju (TS) maka skornya : 2
- d) Bila jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) maka skornya : 1

2) Pernyataan Negatif

- a) Bila jawaban Sangat Setuju (SS) maka skornya : 1
- b) Bila jawaban Setuju (S) maka skornya : 2
- c) Bila jawaban Tidak Setuju (TS) maka skornya : 3
- d) Bila jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) maka skornya : 4

Indikator instrument penelitian minat belajar yang akan digunakan meliputi Perasaan Senang, Keterlibatan Siswa, Ketertarikan, Perhatian Siswa, yang akan dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Indikator Instrumen Minat Belajar

Variabel	Indikator	No Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Minat Belajar	Perasaan Senang	1, 11, 19	4, 16, 18	4
	Ketertarikan	5,7	6, 10	6
	Keterlibatan Siswa	3, 15	2, 8, 14	5
	Perhatian Siswa	9, 13, 17	12, 20	5
Jumlah				20

b. Tes Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif Matematika yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes. Tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka (Kusuma, W & Witagama, D, 2010: 78). Tes yang dilaksanakan berupa tes evaluasi pembelajaran dan tes formatif, tes evaluasi pembelajaran dilaksanakan setelah pelaksanaan pembelajaran sedangkan tes formatif dilaksanakan sebanyak 3 kali, yaitu saat *pretest*, setelah pelaksanaan siklus I dan siklus II. Tes evaluasi pembelajaran berupa 15 butir dengan 10 butir soal berupa pilihan ganda dan 5 butir soal isian singkat, untuk soal tes formatif berupa 20 butir soal pilihan ganda. Evaluasi Adapun kisi-kisi instrumen penelitian hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kognitif

No.	Indikator Soal	Jenis Ranah	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Menghitung keliling bangun persegi dan persegi panjang	C2	1, 3, 14	3
2.	Menggambar luas persegi	C1	2	1
3.	Menggambar luas persegi panjang	C1	4	1
4.	Membandingkan luas bangun datar	C2	9, 19	2

5.	Mengurutkan luas berbagai bangun datar	C3	8, 18	2
6.	Menaksir luas daerah beberapa bangun datar dengan menghitung petak satuan	C2	5, 20	2
7.	Menemukan cara menghitung luas persegi	C3	6, 10, 12	3
8.	Menemukan cara menghitung luas persegi panjang	C3	7, 11, 13	3
9.	Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar	C3	15, 16, 17	3
Jumlah Soal		20		

c. Lembar Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (1996) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Pada penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan mengimplementasikan model temuan terbimbing. Observasi ini meliputi kegiatan prapendahuluan, pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru sebagai berikut :

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Aktivitas Guru

No	Kegiatan	Nomor Butir	Jumlah
1.	Guru membuka pembelajaran	1, 2, 3	3
2.	Guru menarik perhatian siswa dan menetapkan fokus pelajaran	4, 5, 6	3
3.	Guru memberi contoh	7, 8, 9, 10	4
4.	Guru menanyakan pertanyaan	11, 12, 13, 14	4
5.	Guru membimbing siswa dalam pemahaman konsep	15, 16, 17, 18	4

6.	Guru menutu pembelajaran	19, 20	2
Jumlah			20

Selanjutnya untuk mengukur aspek psikomotorik peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk mendapatkan data atau informasi mengenai hal yang diamati. Pelaksanaan observasi dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah kisi-kisi lembar observasi penilaian psikomotorik:

Tabel 4
Kisi-kisi Instrument Aktivitas Siswa

Ranah Psikomotorik	Indikator	Nomor	Jumlah
Menirukan	Siswa dapat menirukan langkah kegiatan yang dicontohkan oleh guru	1	1
	Siswa dapat mengikuti pembelajaran sesuai perintah serta bimbingan guru	2	1
Memanipulasi	Siswa melaksanakan kegiatan belajar sesuai lembar kerja	3	1
	Siswa dapat mengimplementasikan media sesuai dengan perintah lembar kerja	4	1
Presisi	Siswa dapat menginformasikan cara menemukan rumus luas	5	1
	Siswa dapat menunjukkan hasil cara menghitung luas	6	1
Jumlah			6

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrument (Arikunto, 2010: 211). Penelitian ini alat ukur berupa kuesioner diuji coba terlebih dahulu pada responden uji coba.

Instrument yang akan digunakan untuk penelitian harus diukur tingkat kevalidan instrumen. Validasi instrumen dilakukan oleh dua ahli yang terdiri dari akademisi dan praktisi. Ahli akademisi dilakukan oleh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Magelang sedangkan ahli dari praktisi dilakukan oleh guru SD Negeri Wiropati, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang.

Berikut hasil rekapitulasi hasil validitas instrument (hasil validasi ahli terlampir):

Tabel 5
Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen

No.	Jenis Instrumen	Hasil		Hasil Akhir	Keterangan
		Ahli 1	Ahli 2		
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	92,3	88,5	90,4	A
2.	Lembar Angket Minat Belajar	90	88,7	89,35	A
3.	Lembar Soal Kognitif	90,6	87,5	89,05	A
4.	Lembar Pengamatan Ranah Psikomotorik	90	85	87,5	A
5.	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru	87,5	79,2	83,35	A

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa instrumen penelitian yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar angket minat, lembar soal kognitif, lembar pengamatn ranah psikomotorik, dan lembaar pengamatan guru memperoleh hasil akhir yang sangat baik. Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa semuan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sangat layak.

Setelah dilakukan validasi instrumen oleh dua ahli tersebut, peneliti melakukan uji coba instrumen angket minat siswa dan soal formatif untuk memperoleh data yang valid. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0. Adapun hasil penghitungan validasi tersebut terlampir.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221). Instrumen penelitian yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. Untuk menguji reliabilitas digunakan *Alpha Crobach* dengan rumus:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen
 k = mean kuadrat antara subyek
 $\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan
 s_t^2 = varians total
(Sugiyono, 2012: 365)

Kriterianya adalah jika $r_i > r_{\text{tab } \alpha = 5\%}$ maka soal reliabel. Penghitungan validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 23.

Hasil analisis uji reliabilitas yang dilakukan di SDN Banyusidi pada tanggal 27 April 2017 diketahui nilai koefisien reliabilitas untuk angket minat 0,883. Nilai koefisien reliabilitas untuk soal *pre test* sebesar 0,937 dan untuk soal *post test* sebesar 0,933. Ketiga skala tersebut memiliki koefisien reliabilitas dengan kategori tinggi sehingga instrument tersebut dinyatakan reliabel.

H. Metode Analisis

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, kedua teknik ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik kualitatif ialah teknik yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif atau data yang berupa informasi. Data kualitatif pada penelitian ini ialah minat belajar siswa. Lembar observasi dan angket digunakan pada penelitian ini. Teknik analisis data kualitatif dijabarkan sebagai berikut :

a. Analisis data angket minat belajar

Pada angket peneliti menggunakan *check list* dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan. Instrument angket menggunakan 20 item pernyataan. Pernyataan tersebut diukur dengan skala likert, penentuan skor dilakukan dengan pedoman sebagai berikut :

1) Pernyataan Positif

- a) Bila jawaban Sangat Setuju (SS) maka skornya : 4
- b) Bila jawaban Setuju (S) maka skornya : 3
- c) Bila jawaban Tidak Setuju (TS) maka skornya : 2
- d) Bila jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) maka skornya : 1

2) Pernyataan Negatif

- a) Bila jawaban Sangat Setuju (SS) maka skornya : 1
- b) Bila jawaban Setuju (S) maka skornya : 2
- c) Bila jawaban Tidak Setuju (TS) maka skornya : 3
- d) Bila jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) maka skornya : 4

Berdasarkan jumlah pernyataan dan skor yang ditentukan, maka skor maksimal yang akan dicapai siswa yaitu 80 dan skor minimal yaitu 20. Pengukuran minat secara klasikal didasarkan pada rata-rata skor yang diperoleh siswa, kemudian diambil kesimpulan sesuai kriteria dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum m}{N \times B} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase

m= jumlah skor minat

N = jumlah siswa

B = skor maksimal

Hasil perolehan nilai minat belajar siswa dianalisis dengan pedoman (Yonny. dkk, 2012: 176) pada tabel berikut:

Tabel 6
Kualifikasi Persentase Minat Siswa

Persentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat Tinggi Tinggi Sedang Rendah
50% - 74,99%	
25% - 49,99%	
0% - 24,99%	

b. Analisis data aktivitas guru

Pada lembar observasi aktivitas guru peneliti menggunakan *check list* dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan. Instrumen observasi menggunakan 20 item pernyataan. Pernyataan tersebut diukur dengan skala 0, 1, 2, 3 dan 4, dalam menghitung nilai dilakukan dengan pedoman sebagai berikut :

Nilai maksimal $4 \times 20 = 80$

Nilai akhir aktivitas guru = $\frac{\text{jumlah nilai}}{\text{nilai maksimal}} \times 100$

Hasil dari perhitungan lembar pengamatan aktivitas guru kemudian dihitung persentasenya. Menurut Arikunto (2002) untuk menghitung persentasenya digunakan rumus sebagai berikut :

$$Persentase = \frac{Jumlah\ seluruh\ skor\ peroleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Hasil perhitungan persentase disesuaikan dengan kriteria tingkat kerja guru berikut ini :

Tabel 7
Kriteria Tingkat Aktivitas Guru

Tingkat Penguasaan	Kriteria
80 %-100 %	Sangat Baik
75 %-80 %	Baik
60 %-75 %	Cukup
50 %-60 %	Kurang
< 50 %	Jelek

c. Analisis data aktivitas siswa

Pada lembar observasi aktivitas siswa peneliti menggunakan *check list* dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan. Instrumen observasi menggunakan 6 item pernyataan. Pernyataan tersebut diukur dengan skala 0, 1, 2, 3 dan 4, dalam menghitung nilai dilakukan dengan pedoman sebagai berikut :

$$\text{Nilai maksimal } 4 \times 6 = 24$$

Hasil dari perhitungan lembar pengamatan aktivitas siswa kemudian dihitung persentasenya. Menurut Arikunto (2002) untuk menghitung persentasenya digunakan rumus sebagai berikut :

$$Persentase = \frac{Jumlah\ skor\ peroleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Hasil perhitungan persentase disesuaikan dengan kriteria tingkat keaktifan siswa berikut ini :

Tabel 8
Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Tingkat Penguasaan	Kriteria
80 %-100 %	Sangat Baik
75 %-80 %	Baik
60 %-75 %	Cukup
50 %-60 %	Kurang
< 50 %	Jelek

2. Teknik Analisis Data kuantitatif

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil evaluasi akhir pembelajaran dan tes formatif. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus matematis. Adapun rumus-rumusnyalah sebagai berikut:

a. Menghitung nilai akhir siswa

Nilai akhir siswa perlu dihitung agar kemampuan siswa dapat diketahui, adapun rumus untuk menghitung kemampuan siswa yaitu:

$$NA = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

NA : nilai akhir

B : jumlah skor yang diperoleh

N : skor maksimal

b. Menghitung rata-rata kelas

Rata-rata kelas adalah jumlah nilai semua siswa dibagi banyaknya siswa yang ada. Rata-rata kelas dihitung untuk mengetahui kemampuan rata-rata pada suatu kelas. Peneliti dalam menghitung rata-rata kelas, menggunakan rumus menurut Sudjana (2010: 125) sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

M : rata-rata kelas

$\sum x$: jumlah nilai yang diperoleh

$\sum n$: jumlah siswa

c. Menghitung tuntas belajar klasikal

Tuntas belajar klasikal adalah persentase ketuntasan jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tuntas belajar klasikal perlu dihitung untuk mengetahui jumlah atau persentase siswa yang memenuhi KKM.

Rumus yang digunakan untuk menghitung tuntas belajar klasikal yaitu:

$$TBK = \frac{K}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

TBK : Tuntas Belajar Klasikal

K : jumlah siswa memenuhi KKM (tuntas)

$\sum n$: jumlah siswa

I. Indikator Keberhasilan

Hasil penelitian implementasi model temuan terbimbing pada mata pelajaran matematika materi menghitung luas bangun datar persegi dan persegi panjang dapat dikatakan berhasil atau tidak, maka dibutuhkan indikator keberhasilan sebagai tolok ukur.

Peneliti menetapkan indikator keberhasilan meliputi minat belajar siswa, hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa.

1. Minat belajar siswa

Minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat dikatakan memenuhi indikator keberhasilan apabila skor dari penilaian melalui lembar angket mencapai lebih dari atau sama dengan 75% kriteria sangat tinggi (Muslich, 2010: 105).

2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa merupakan data kuantitatif yang menunjukkan keberhasilan PTK. Hasil belajar siswa dikatakan memenuhi indikator keberhasilan jika:

- a. Nilai rata-rata kelas lebih dari atau sama dengan 75 (tuntas KKM).
- b. Persentase tuntas belajar klasikal sekurang-kurangnya 75% (Mulyasa. E, 2012: 191). Minimal 75% siswa yang memperoleh skor lebih dari atau sama dengan 75.

3. Aktivitas guru

Aktivitas guru merupakan kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan kemampuannya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pelaksanaan pembelajaran dengan mengimplementasikan model temuan terbimbing dikatakan memenuhi indikator keberhasilan jika nilai akhir dari lembar pengamatan aktivitas guru lebih dari atau sama dengan 75% kriteria Baik (Mulyasa. E, 2011: 188).

4. Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa merupakan salah satu patokan keberhasilan penelitian ini. Keberhasilan aktivitas belajar siswa merupakan keberhasilan pembelajaran pada ranah psikomotorik. Peneliti menetapkan indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa, jika rata-rata persentase hasil analisis data aktivitas belajar siswa pada ranah psikomotorik lebih dari atau sama dengan 75% kriteria Baik (Muslich, 2010: 105).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti melaksanakan penelitian di kelas III SD Negeri Wiropati pada semester II tahun ajaran 2016/2017. Dalam bab IV ini akan diuraikan mengenai data hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Wiropati pada tanggal 02 Mei 2017 sampai tanggal 31 Mei 2017, disertai pembahasan mengenai gagasan terkait dengan apa yang telah dipaparkan pada bab terdahulu. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri Wiropati banyak siswa berjumlah 24 siswa, dengan 8 anak siswa perempuan dan 16 anak siswa laki-laki. Peneliti mengimplementasikan model temuan terbimbing pada mata pelajaran matematika materi pokok luas persegi dan persegi panjang.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang pada tiap siklusnya terdiri dari 3 pertemuan dan terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Sebelum siklus dilaksanakan peneliti melakukan pra siklus. Adapun jadwal pelaksanaan pra siklus dan setiap siklus ditampilkan pada tabel 9.

Tabel 9
Jadwal Pengumpulan Data

Siklus	Hari/Tanggal	Waktu	Materi
Pra Siklus	Rabu, 03 Mei 2017	07.45-09.00 WIB	Menghitung luas persegi dan persegi panjang
I	Jumat, 05 Mei 2017	09.45-11.00 WIB	
	Senin, 08 Mei 2017	07.45-09.00 WIB	
	Rabu, 10 Mei 2017	07.45-09.00 WIB	
	Jumat, 12 Mei 2017	09.45-11.00 WIB	
II	Senin, 22 Mei 2017	07.45-09.00 WIB	
	Rabu, 24 Mei 2017	07.45-09.00 WIB	
	Senin, 29 Mei 2017	07.45-09.00 WIB	
	Rabu, 31 Mei 2017	07.45-09.00 WIB	

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh berupa hasil tes dan non tes. Hasil tes diperoleh melalui *pre test* dan tes formatif pada akhir siklus I dan siklus II. Hasil non tes diperoleh

melalui pengamatan performansi guru, pengisian lembar angket minat belajar siswa dan lembar pengamatan aktivitas psikomotorik siswa. Hasil penelitian tindakan kelas akan diuraikan secara rinci berikut ini.

1. Deskripsi Data Pra Tindakan

Pra tindakan dilaksanakan pada tanggal 03 Mei 2017 yang dimulai pada pukul 07.45 WIB sampai 09.00 WIB, menghasilkan data berupa hasil *pre test* dan pengisian angket minat belajar siswa. *Pre test* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi luas persegi dan persegi panjang sebelum diimplementasikan model temuan terbimbing. Pengisian angket dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika, khususnya pada materi luas persegi dan persegi panjang sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran.

a. Hasil *Pre Test*

Peneliti melaksanakan kegiatan *pre test* untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan mengimplementasikan model temuan terbimbing. Materi yang diujikan yaitu materi luas persegi dan persegi panjang dengan kompetensi dasar menghitung luas persegi dan persegi panjang. Bentuk soal berupa 20 soal pilihan ganda.

Adapun hasil rangkuman *pre test* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9
Rangkuman Hasil Tes Kognitif *Pre Test*

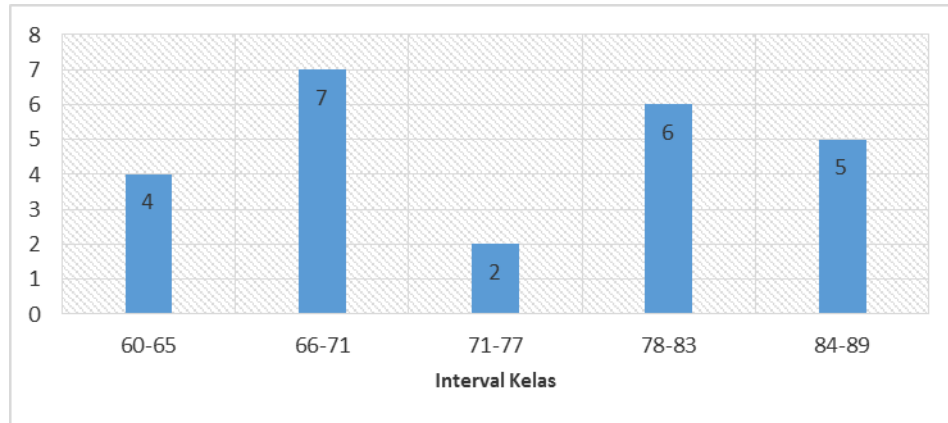
No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)
1.	Tuntas	75 – 100	13	1055	53,94
2.	Tidak Tuntas	0 – 74	11	745	46,06
Jumlah			24	1800	100
Rata-rata Nilai			75		

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa hasil tes formatif pada pra tindakan dalam mengerjakan 20 soal pilihan ganda dari 24 siswa terdapat 13 siswa yang tuntas atau nilai di atas KKM (75) dengan jumlah nilai 1055 dan memperoleh persentase 53,94%, sedangkan yang belum tuntas nilai di bawah KKM (75) terdapat 11 siswa dengan jumlah nilai 745 dan memperoleh persentase 46,06%. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila minimal 75% siswa sudah tuntas belajar secara individu. Distribusi frekuensi dari hasil tes formatif pra tindakan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Hasil Tes Formatif Pra Tindakan

Interval Nilai	Median	F	%	
			Relatif	Kumulatif
60 – 65	62,5	4	16,67	16,67
66 – 71	68,5	7	29,17	45,84
72 – 77	74,5	2	8,33	54,17
78 – 83	80,5	6	25	79,17
84 – 89	86,5	5	20,83	100
Jumlah		24	100	
Rata-rata		75		
Ketuntasan Klasikal		54,17 %		

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat dilihat terdapat 5 kelas dengan rentang nilai 6. Adapun grafik untuk tabel 10 dapat dilihat seperti gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3
Grafik Distribusi Frekuensi Nilai Tes Kognitif Pra Tindakan.

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 3 di atas, nilai kelas III pra tindakan diperoleh rata-rata kelas 75 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 54,17%. Rinciannya adalah sebagai berikut: siswa yang memperoleh nilai 60-65 sebanyak 4 siswa atau 16,67%, siswa yang memperoleh nilai 66-71 sebanyak 7 siswa atau 29,17%, siswa yang memperoleh nilai 72-77 sebanyak 2 siswa atau 8,33%, siswa yang memperoleh nilai 78-83 sebanyak 6 siswa atau 25%, dan siswa yang memperoleh nilai 84-89 sebanyak 5 siswa atau 20,83%.

Berdasarkan hasil pra tindakan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada materi menghitung luas persegi dan persegi panjang di SD Negeri Wiropati sebelum pelaksanaan tindakan belum mencapai tuntas belajar klasikal. Nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar pada hasil pra tindakan yang belum memuaskan dapat ditingkatkan melalui pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan mengimplementasikan model temuan terbimbing pada materi menghitung luas persegi dan persegi panjang.

b. Hasil Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siswa

Aspek yang ditanyakan dalam lembar angket minat belajar siswa meliputi perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan siswa dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Setiap aspek memiliki beberapa deskriptor yang mendeskripsikan keempat aspek tersebut, sehingga jumlah deskriptor yaitu 11. Masing-masing deskriptor memiliki sejumlah pernyataan. Terdapat 20 pernyataan dengan 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif, dan terdapat alternatif jawaban Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (ST) dengan kriteria pemberian skor pada pernyataan positif, yaitu: Sangat setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak setuju (TS) = 2, Sangat tidak setuju (ST) = 1. Pernyataan negatif memiliki kriteria skor, yaitu: Sangat setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Tidak setuju (TS) = 3, Sangat tidak setuju (ST) = 4.

Berdasarkan jumlah pertanyaan dan skor yang ditentukan, maka skor maksimal yang akan dicapai siswa yaitu 80 dan skor minimal yaitu 20. Pengukuran minat secara klasikal didasarkan pada rata-rata skor yang diperoleh siswa, kemudian diambil kesimpulan sesuai kriteria dengan rumus yang sudah ditentukan.

Hasil rangkuman pengisian lembar angket minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Aspek	Skor Perolehan	Persentase (%)	Kriteria
1.	Perasaan Senang	363	63,02	Tinggi
2.	Ketertarikan	235	61,20	Tinggi

Tabel 11 Hasil Pengisian Lembar	3.	Keterlibatan Siswa	306	63,75	Tinggi
	4.	Perhatian Siswa	320	66,67	Tinggi
	Jumlah Keseluruhan		1224		
	Rata-rata			63,75	Tinggi

Angket Minat Belajar Siswa Pra Tindakan

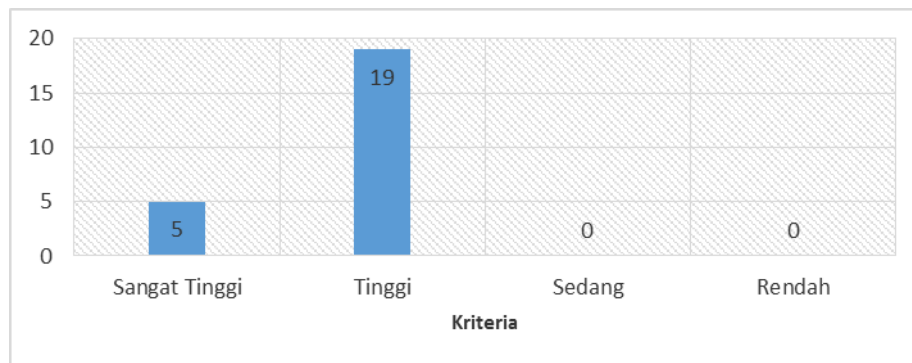
Berdasarkan tabel 11 di atas dapat dilihat perolehan hasil pengisian lembar angket minat pada setiap aspeknya. Aspek perasaan senang mencapai 63,02% dengan kriteria tinggi, aspek ketertarikan 61,20% dengan kriteria tinggi, aspek keterlibatan siswa mencapai 63,75% dengan kriteria tinggi dan aspek perhatian siswa mencapai 66,67% dengan kriteria tinggi. Diperoleh rata-rata sebesar 63,75% dengan kriteria tinggi. Hasil tersebut menunjukkan adanya minat dengan kriteria tinggi pada aspek perasaan senang, ketertarikan dan keterlibatan, serta kriteria sangat tinggi pada aspek perhatian siswa. Hasil ini belum memenuhi indikator keberhasilan persentase belum mencapai 75%. Hasil pengisian lembar angket minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel 12.

Adapun tabel distribusi frekuensi hasil pengisian lembar angket minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siswa Pra Tindakan

No	Kriteria	F	%	
			Relatif	Kumulatif
1.	Sangat Tinggi	5	20,83	20,83
2.	Tinggi	19	79,17	100
3.	Sedang	0	0	100
4.	Rendah	0	0	100
Jumlah		24	100	
Persentase: 63,75 %				

Berdasarkan tabel 12 dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 4
Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siswa Pra Tindakan

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 4, hasil pengisian angket minat belajar siswa pra tindakan hasil dari 24 siswa terdapat 19 siswa yang memperoleh kriteria minat tinggi dengan persentase 79,17% dan terdapat 5 siswa yang memperoleh hasil minat dengan kriteria sangat tinggi dengan persentase 20,83 %.

Hasil pengisian lembar angket minat belajar siswa pra tindakan tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas III di SD Negeri Wiropati memiliki potensi yang cukup untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Hal tersebut dapat ditinjau dari minat belajar siswa dengan kriteria tinggi terhadap pembelajaran matematika materi menghitung luas persegi dan persegi panjang. Melalui pelaksanaan tindakan

pembelajaran dengan mengimplementasikan model temuan terbimbing pada materi menghitung luas persegi dan persegi panjang, minat belajar siswa dapat diupayakan agar meningkat dengan kriteria sangat tinggi. Minat belajar yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang dicapai.

2. Deskripsi Data Penelitian Siklus I

Tindakan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan melalui 4 pertemuan, yakni pertemuan ke 1 dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 05 Mei 2017, pertemuan ke 2 dilaksanakan pada Senin tanggal 08 Mei 2017, pertemuan ke 3 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2017 dan pertemuan ke 4 hari Jumat 12 Mei 2017. Data pada siklus I diperoleh dari tes formatif I, pengisian lembar angket minat belajar siswa serta observasi saat proses pembelajaran. Tes formatif digunakan untuk menghitung hasil belajar siswa, lembar angket digunakan untuk menghitung minat belajar siswa dan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru serta pengamatan aktivitas siswa untuk memperoleh data aspek psikomotorik siswa.

Adapun tindakan pada siklus I dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan dalam tindakan ini meliputi beberapa perencanaan yang dimulai dari merancang RPP dengan Kompetensi Dasar menghitung luas bangun datar persegi dan persegi panjang yang mengimplementasikan model temuan terbimbing. Merancang media kertas lipat beserta LKS untuk siswa, membuat lembar angket minat belajar siswa, membuat lembar pengamatan aktifitas guru

dalam mengimplementasi model temuan terbimbing dan membuat lembar pengamatan aktifitas belajar siswa yang meliputi aspek psikomotorik siswa. Peneliti juga menyiapkan PPT tentang gambar-gambar bangun datar yang ditayangkan dengan media Proyektor untuk membantu pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan peneliti dibantu guru kelas III dalam mengimplementasikan model temuan terbimbing selama proses pembelajaran menghitung luas bangun datar persegi dan persegi panjang. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini melalui 3 pertemuan, yang akan dirincikan sebagai berikut:

1) Pelaksanaan tindakan pertemuan I

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 05 Mei 2017 yang dimulai pada pukul 09.45 WIB. Guru membuka pembelajaran dengan menyapa siswa diikuti mengucapkan salam, memulai kegiatan belajar dengan berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh salah satu anak. Sebelum memberikan materi pembelajaran guru mengabsen siswa, kemudian memberikan motivasi untuk memfokuskan perhatian siswa dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Guru memberikan apersepsi dari cerita bak sampah yang permukaannya berbentuk persegi dengan menanyakan bagaimana cara menghitung luas persegi. Secara bergantian beberapa siswa menjawab pertanyaan guru, terdapat 2 siswa yang mampu menjawab menghitung luas persegi dengan cara menggunakan rumus luas persegi = Sisi x Sisi.

Siswa dibagi menjadi 8 kelompok setiap kelompok beranggotakan 3 siswa, siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa menghitung luas persegi. Guru

menayangkan Power Point macam-macam bangun datar. Siswa mengamati gambar-gambar bangun datar, guru bertanya “Gambar-gambar tersebut merupakan gambar bangun datar, manakah yang merupakan gambar bangun persegi?”. Siswa menulis jawabannya pada Lembar Kerja Siswa. Siswa menyiapkan kertas lipat, penggaris dan pensil, siswa mengisi Lembar Kerja Siswa dengan dibimbing oleh guru, dengan mengikuti langkah-langkah dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Siswa menghitung luas dengan menghitung jumlah persegi kecil, yang tergambar pada kertas lipat. Peneliti dibantu guru kelas untuk mengamati aspek psikomotorik siswa dan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran. Setelah siswa selesai menjawab pertanyaan, siswa melanjutkan dengan mengerjakan 2 soal menghitung luas dengan rumus luas persegi Sisi x Sisi. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas secara bergantian. Guru bersama siswa mengevaluasi hasil belajar dan membuat kesimpulan. Siswa menutup kegiatan dengan berdoa, pembelajaran selesai pada pukul 11.00 WIB.

2) Pelaksanaan tindakan pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Senin tanggal 08 Mei 2017 dimulai pada pukul 07.45 WIB. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Sebelum memberikan materi pembelajaran guru mengabsen siswa, kemudian memberikan motivasi untuk memfokuskan perhatian siswa dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan guru memberi apersepsi kepada siswa dengan bertanya kepada siswa benda apa saja yang berbentuk persegi panjang, siswa menjawab pertanyaan. Fase terbuka guru membentuk 8 kelompok sama seperti

pertemuan pertama. Siswa mengamati tayangan Power Point tentang bermacam-macam bangun datar. Guru bertanya “Gambar mana saja yang merupakan bangun persegi panjang?”. Siswa menjawab dengan menulis pada Lembar Kerja Siswa. siswa menyiapkan kertas lipat, penggaris dan pensil.

Kegiatan pada fase konvergen siswa mendapat LKS, kemudian mengerjakan dengan bantuan guru. Siswa menghitung luas bangun persegi panjang dengan cara menghitung jumlah persegi kecil yang digambar pada kertas lipat. Siswa berdiskusi menyelesaikan LKS sesuai langkah-langkah dan menjawab pertanyaan. Peneliti dibantu guru kelas mengamati aktivitas guru dalam mengimplementasikan model temuan terbimbing dan aspek psikomotorik siswa selama kegiatan pembelajaran. Siswa mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian di depan kelas. Siswa bersama guru membuat kesimpulan dan mengevaluasi pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan selesai pada pukul 09.00 WIB.

3) Pelaksanaan tindakan pertemuan 3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2017, di mulai pukul 07.45 WIB. Guru membuka dengan mengucapkan salam. Guru bersama siswa mengingat kesimpulan hasil dari diskusi pertemuan 1 dan pertemuan 2, tentang bagaimana cara menghitung luas persegi dan persegi panjang. Siswa dengan bimbingan guru menerapkan rumus untuk menyelesaikan soal cerita. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Siswa mengerjakan soal tes formatif I. Peneliti mendapat data hasil tes formatif I. Pengerjaan soal tes formatif selesai pukul 11.00 WIB.

4) Pelaksanaan tindakan pertemuan 4

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017, di mulai pukul 09.45 WIB. Guru membuka dengan mengucapkan salam. Guru bersama siswa mengingat kesimpulan hasil dari diskusi pertemuan 1 dan pertemuan 2 dan mengevaluasi hasil belajar, tentang bagaimana cara menghitung luas persegi dan persegi panjang. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Siswa mengisi lembar angket minat belajar. Peneliti mendapat data hasil pengisian angket minat belajar siswa.

c. Pengamatan

Setelah melaksanakan tindakan, peneliti mengamati hasil dari pelaksanaan tindakan pada pertemuan 1, pertemuan 2, pertemuan 3 dan pertemuan 4. Adapun hasil pelaksanaan meliputi hasil yang diperoleh dari pengamatan aktifitas guru dan pengamatan aspek psikomotorik siswa yang diperoleh pada pertemuan ke 1 dan 2. Hasil minat belajar siswa yang diperoleh dari pengisian lembar angket minat belajar siswa dan hasil belajar dari tes formatif I pada pertemuan ke 3. Hasil tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Hasil pengamatan pertemuan 1

Pertemuan 1 memperoleh hasil pengamatan aktivitas guru dan pengamatan aspek psikomotorik siswa. Peneliti memperoleh hasil dengan bantuan guru kelas. Adapun hasil aktivitas guru pada dan aspek psikomotorik siswa pada pertemuan 1 sebagai berikut:

a) Hasil pengamatan aktivitas guru

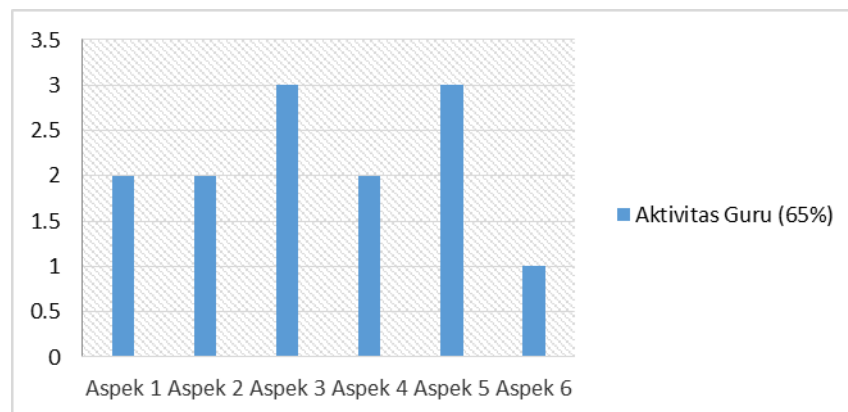
Hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan mengimplementasikan model temuan terbimbing materi menghitung luas persegi dan persegi panjang pada siklus I, peneliti memperoleh data pada pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 05 Mei 2017. Pertemuan ini memperoleh hasil yang data tersebut dirangkum sebagai berikut:

Tabel 13
Rangkuman Hasil Pengamatan Aktivitas Guru
Pertemuan 1 (Siklus 1)

Aspek	Skor Perolehan
Guru membuka pembelajaran	2
Guru menarik perhatian siswa dan menetapkan fokus pelajaran	2
Guru memberi contoh	3
Guru menanyakan pertanyaan	2
Guru membimbing siswa dalam pemahaman konsep	3
Guru menutup pembelajaran	1
Jumlah	13
Persentase	65%
Kriteria	Cukup

Berdasarkan tabel 13 rangkuman hasil pengamatan aktivitas guru pertemuan 1 pada siklus I, dapat dibuat grafik seperti gambar 5.

Adapun grafik sebagai berikut:



Gambar

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 5, hasil pengamatan terhadap implementasi model temuan terbimbing berada pada kriteria cukup. Hasil pada pertemuan ke 1 mencapai 65%. Hasil pengamatan model pada pertemuan 1 belum memenuhi indikator keberhasilan, yaitu nilai rata-rata lebih dari atau sama dengan 75 dengan kriteria baik. Guru belum berhasil dalam memfokuskan siswa dapat dilihat bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum fokus terhadap masalah sehingga siswa kebingungan. Hal ini menuntut guru untuk lebih memfokuskan siswa.

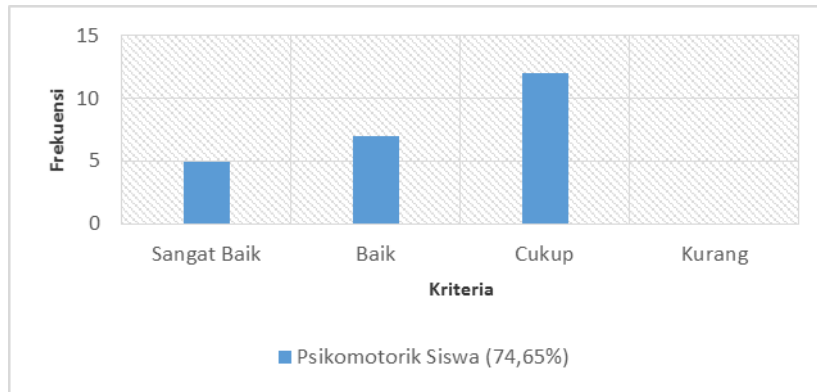
b) Hasil pengamatan aspek psikomotorik siswa

Pengamatan aktivitas siswa yang meliputi aspek psikomotorik dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti memperoleh data dengan dibantu oleh guru mitra (wali kelas III). Peneliti memperoleh data pada pertemuan pertama pada tanggal 05 Mei 2017. Adapun tabel distribusi data tersebut sebagai berikut:

Tabel 14
Distribusi Frekuensi Hasil Pengamatan Aspek Psikomotorik Siswa
Pertemuan 1 (Siklus I)

Kriteria	F	%	
		Relatif	Kumulatif
Sangat Baik	5	20,83	20,83
Baik	7	29,17	50
Cukup	12	50	100
Kurang	0	0	100
Jumlah	24	100	
Persentase	74,65%		
Kriteria	Cukup		

Berdasarkan tabel 14 distribusi frekuensi hasil pengamatan aspek psikomotorik siswa pertemuan 1 dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 6
Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Aspek Psikomotorik Siswa Pertemuan Ke 1 (Siklus I)

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 6, hasil pengamatan aspek psikomotorik siswa pada siklus I pertemuan ke 1 terdapat 8 siswa yang memperoleh kriteria sangat baik, 7 siswa memperoleh kriteria baik dan 12 siswa memperoleh kriteria cukup. Hasil perolehan menunjukkan persentase sebesar 74,65% dengan kriteria cukup. Pencapaian ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu persentase aspek psikomotorik siswa harus mencapai sama dengan atau lebih dari 75% dengan kriteria baik. Terdapat beberapa siswa yang belum mampu mengaitkan pemahaman yang diperoleh terhadap penyelesaian masalah. Siswa belum aktif untuk mencatat hal-hal yang penting.

2) Hasil pengamatan pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan 2 memperoleh hasil pengamatan aktivitas guru dan pengamatan aspek psikomotorik siswa. Peneliti memperoleh hasil dengan bantuan guru kelas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

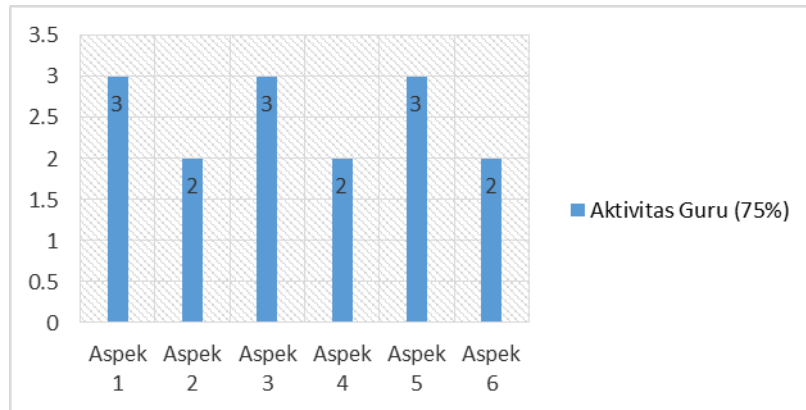
a) Hasil pengamatan aktivitas guru

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan mengimplementasikan model temuan terbimbing materi menghitung persegi panjang pada siklus I, peneliti memperoleh data pada pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 08 Mei 2017. Pelaksanaan pertemuan kedua ini memperoleh hasil pengamata aktivitas guru, data tersebut dirangkum sebagai berikut:

Tabel 15
Rangkuman Hasil pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan 2 (Siklus 1)

Aspek	Skor Perolehan
Guru membuka pembelajaran	3
Guru menarik perhatian siswa dan menetapkan fokus pelajaran	2
Guru memberi contoh	3
Guru menanyakan pertanyaan	2
Guru membimbing siswa dalam pemahaman konsep	3
Guru menutup pembelajaran	2
Jumlah	15
Persentase	75%
Kriteria	Baik

Berdasarkan tabel 15 rangkuman hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I, dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 7

Grafik Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan Ke 2 (Siklus I)

Berdasarkan tabel 15 dan gambar 7, hasil pengamatan terhadap aktivitas guru mengimplementasikan model temuan terbimbing pada pertemuan kedua memperoleh kriteria baik. Hasil pada pertemuan ke 2 mencapai 75%. Hasil pengamatan aktivitas guru mengimplementasikan model pada pertemuan 2 sudah memenuhi indikator keberhasilan, yaitu persentase mencapai lebih dari atau sama dengan 75% dengan kriteria baik.

b) Hasil pengamatan aspek psikomotorik siswa

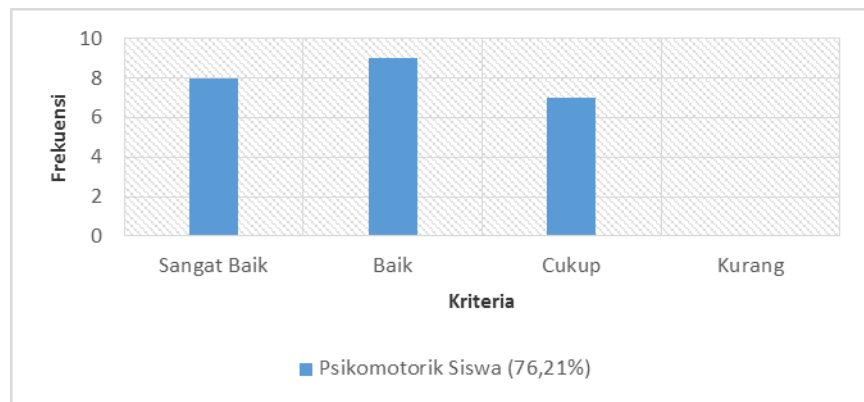
Pengamatan aktivitas siswa yang meliputi aspek psikomotorik dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti memperoleh data dengan dibantu oleh guru mitra (wali kelas III). Peneliti memperoleh data pada pertemuan kedua tanggal 08 Mei 2017. Adapun tabel distribusi data tersebut sebagai berikut:

Tabel 16
Distribusi Frekuensi Hasil Pengamatan Aspek Psikomotorik Siswa
Pertemuan 2 (Siklus 1)

Kriteria	F	%	
		Relatif	Kumulatif

Sangat Baik	8	33,33	33,33
Baik	9	37,5	70,83
Cukup	7	29,17	100
Kurang	0	0	100
Jumlah	24	100	
Persentase	76,21%		
Kriteria	Baik		

Berdasarkan tabel 16 distribusi frekuensi hasil pengamatan aspek psikomotorik siswa pada pertemuan kedua siklus I dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 8
Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Aspek Psikomotorik Siswa Pertemuan 2 (Siklus I)

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 8, hasil pengamatan aspek psikomotorik siswa pada siklus I pertemuan ke 2 terdapat 8 siswa memperoleh kriteria sangat baik, terdapat 9 siswa memperoleh kriteria baik dan terdapat 7 siswa memperoleh kriteria cukup. Hasil perolehan menunjukkan persentase sebesar 76,21 % dengan kriteria baik.

3) Hasil pengamatan pertemuan 3

Pertemuan 3 peneliti memperoleh data hasil belajar kognitif melalui tes formatif 1 yang dilakukan pada pertemuan ketiga tanggal 10 Mei 2017. Berikut ini merupakan tabel nilai hasil tes formatif I.

Tabel 17
Rangkuman Hasil Tes Formatif Siklus I

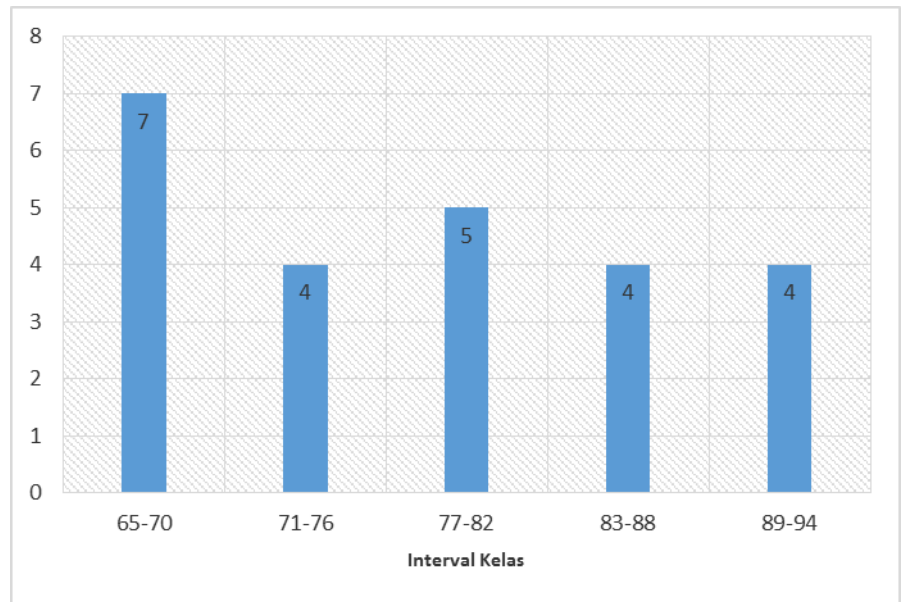
No.	Rentang Nilai	Frekuensi Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Nilai Rata-rata Kelas
1.	75-100	17	1400	75,44	81,46
2.	0-74	7	475	24,56	
Jumlah		24	1875	100	

Berdasarkan tabel 17 dapat dilihat bahwa hasil tes formatif pada siklus I dari 24 siswa terdapat 17 siswa yang tuntas atau nilai di atas KKM (75) dengan persentase 75,44%, sedangkan yang belum tuntas atau nilai di bawah KKM (75) terdapat 7 siswa dengan persentase 24,56%. Adapun distribusi frekuensi dari hasil tes formatif siklus I dapat di lihat pada tabel 18.

Tabel 18
Distribusi Frekuensi Hasil Tes Formatif Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang Siklus I

Interval Nilai	Median	F	%	
			Relatif	Kumulatif
65 – 70	67,5	7	29,16	29,16
71 – 76	73,5	4	16,67	45,83
77 – 82	79,5	5	20,83	66,66
83 – 88	85,5	4	16,67	83,33
89 – 94	81,5	4	16,67	100
Jumlah		24	100	
Rata-rata		78,13		
Ketuntasan Klasikal		70,83 %		

Berdasarkan tabel 18 distribusi frekuensi hasil tes formatif menghitung luas persegi dan persegi panjang siklus I diatas, dapat dibuat grafik seperti gambar berikut:



Gambar 9
Grafik Distrusi Frekuensi Nilai Tes Formatif Kognitif Menghitung Luas
Persegi dan Persegi Panjang Siklus I

Berdasarkan tabel 18 dan gambar 9 di atas, nilai kelas III siklus I diperoleh rata-rata kelas 78,13 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 70,83%. Rinciannya adalah sebagai berikut: siswa yang memperoleh nilai 65-70 sebanyak 7 siswa atau 29,16%, siswa yang memperoleh nilai 71-76 sebanyak 4 siswa atau 16,67%, siswa yang memperoleh nilai 77-82 sebanyak 5 siswa atau 20,83%, siswa yang memperoleh nilai 83-88 sebanyak 4 siswa atau 16,67%, dan siswa yang memperoleh nilai 89-94 sebanyak 4 siswa atau 16,67%. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 78,13. Jumlah siswa yang mencapai nilai lebih dari 75 sebanyak 17 siswa, namun persentase tuntas belajar klasikal belum mencapai indikator keberhasilan yaitu diperoleh sebesar 70,83%.

4) Hasil pengamatan angket minat belajar

Pengisian lembar angket dilaksanakan setelah tes formatif I, yakni pada tanggal 12 Mei 2017. Tujuan dari pengisian lembar angket tersebut yaitu untuk mengetahui persentase minat belajar siswa setelah tindakan selama siklus I. Hasil pengisian lembar angket minat belajar siswa pasca siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19
Rangkuman Hasil Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siswa
Siklus I

No	Aspek	Skor Perolehan	Persentase (%)	Kriteria
1.	Perasaan Senang	442	76.74	Sangat tinggi
2.	Ketertarikan	285	74.22	Tinggi
3.	Keterlibatan	374	77.92	Sangat tinggi
4.	Perhatian Siswa	356	74.17	Tinggi
Jumlah Keseluruhan		1457		
Rata-rata			75,89	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 19 di atas dapat dilihat perolehan hasil pengisian lembar angket minat pada setiap aspeknya. Aspek perasaan senang mencapai 76,74% dengan kriteria sangat tinggi, aspek ketertarikan 74,22% dengan kriteria tinggi, aspek keterlibatan siswa mencapai 77,92% dengan kriteria sangat tinggi dan aspek perhatian siswa mencapai 74,17% dengan kriteria tinggi. Diperoleh rata-rata sebesar 75,89% dengan kriteria sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan adanya minat dengan kriteria tinggi pada aspek keterlibatan dan perhatian siswa, serta kriteria sangat tinggi pada aspek perasaan senang dan keterlibatan. Tabel distribusi frekuensi hasil pengisian lembar angket minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

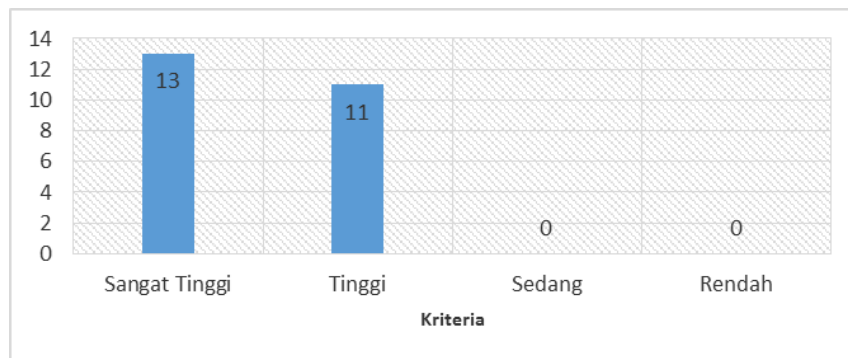
Tabel 20

Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Lembar angket Minat Belajar siswa Siklus I

No	Kriteria	F	%	
			Relatif	Kumulatif
1.	Sangat Tinggi	13	54,17	54,17
2.	Tinggi	11	45,83	100
3.	Sedang	0	0	100
4.	Kurang	0	0	100
Persentase : 75,89%				

Berdasarkan Tabel 20 distribusi frekuensi hasil pengisian lembar angket minat belajar siswa siklus I dapat digambar grafik pada gambar 10.

Adapun grafik sebagai berikut:



Gambar 10

Gambar Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel 20 dan gambar 10 hasil pengisian angket minat belajar siswa pra tindakan hasil dari 24 siswa terdapat 11 siswa yang memperoleh kriteria minat tinggi dengan persentase 54,17% dan terdapat 13 siswa yang memperoleh hasil minat dengan kriteria sangat tinggi dengan persentase 45,83%.

Diketahui bahwa persentase minat belajar siswa pasca siklus I mencapai 75,88% dengan kriteria sangat tinggi. Demikian, persentase dan kriteria yang telah dicapai pada pengisian lembar angket minat belajar siswa pasca siklus I tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, yakni dengan

kriteria sangat tinggi, namun masih akan dilakukan tindakan pada siklus II agar hasil lebih maksimal.

d. Refleksi

Penerapan model temuan terbimbing pada mata pelajaran Matematika materi luas persegi dan persegi panjang sudah menunjukkan keberhasilan salah satunya pada minat belajar siswa. Akan tetapi, keberhasilan yang dicapai pada penelitian siklus I belum memuaskan. Hasil penelitian pada siklus 1 yang mencakup aktivitas guru, aspek psikomotorik siswa, hasil belajar dan minat belajar siswa masih dapat ditingkatkan lagi dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada beberapa kegiatan.

Berdasarkan perolehan nilai aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata persentase 70% dengan kriteria cukup. Masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran. Peneliti belum cermat dalam membagi alokasi waktu, sehingga membutuhkan waktu tambahan 10 menit untuk menarik kesimpulan. Selain itu peneliti belum membiasakan siswa menulis hal-hal yang dianggap penting. Peneliti belum memfokuskan perhatian semua siswa, masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan dan masih kebingungan saat ditanya.

Selain dari guru, dari siswa juga terdapat beberapa hal yang perlu ditelaah. Salah satunya kedisiplinan siswa, siswa yang tidak disiplin selama mengikuti pembelajaran kurang mendapat perhatian dari guru. Selain itu perhatian siswa, kurangnya perhatian siswa dapat disebabkan karena guru belum memfokuskan perhatian semua siswa dapat juga dikarenakan kurangnya minat belajar siswa. Namun dari rata-rata nilai pada siklus I persentasenya mencapai 75,43% dengan

kriteria baik, ini membuktikan bahwa aspek psikomotorik siswa pada siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan.

Siswa yang kurang memperhatikan dapat dikarenakan kurangnya minat dalam belajar, dapat dilihat ketika siswa kurang fokus saat merespon pertanyaan guru. Kurangnya minat belajar hanya terjadi pada beberapa siswa, sebagian besar siswa sudah memiliki minat belajar yang tinggi. Hal ini dapat dilihat saat siswa merespon pertanyaan guru, memanfaatkan waktu belajar, respon baik terhadap penambahan waktu belajar. Persentase hasil minat belajar siklus I pada keempat aspeknya sudah mencapai indikator keberhasilan, dengan rata-rata persentase mencapai 75,88% dengan kriteria sangat tinggi.

Minat belajar berpengaruh kepada hasil belajar. Hasil belajar mencapai rata-rata 78,13, akan tetapi persentase tuntas belajar sebesar 70,83% belum mencapai indikator keberhasilan. Terdapat 17 siswa yang tuntas atau nilai di atas KKM (75), masih terdapat 7 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (75).

Paparan mengenai refleksi terhadap aktivitas guru, aspek psikomotorik siswa, minat belajar siswa dan hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan pada beberapa kegiatan selama pelaksanaan siklus I. Hasil refleksi pada siklus I ini akan menjadi landasan untuk melanjutkan penelitian siklus II dengan perbaikan-perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan, maupun pengamatan, agar siklus II dapat berjalan lebih baik dari pada siklus I.

e. Perbaikan

Deskripsi data pada hasil pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran belum dilakukan dengan usaha yang maksimal. Peneliti perlu melakukan perbaikan agar pembelajaran pada siklus selanjutnya

dapat lebih baik. Perbaikan dilakukan terhadap performansi guru, minat belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

1) Aktivitas guru

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan terhadap aktivitas guru yaitu:

- a) Kecermatan dalam menentukan alokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran.
- b) Mendorong siswa yang tidak disiplin agar menjadi disiplin.
- c) Lebih ditingkatkan dalam memfokuskan siswa kepada masalah dan membimbing dalam menemukan.

2) Aspek psikomotorik siswa

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu:

- a) Mengaitkan permasalahan dengan pengalaman belajar siswa.
- b) Peneliti perlu membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan peragaan dan mencatat hal-hal yang penting.

3) Minat belajar siswa

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa yaitu:

- a) Metode pembelajaran yang diterapkan peneliti harus lebih bervariasi.
- b) Lebih jelas dalam menyampaikan tugas-tugas belajar

4) Hasil belajar siswa

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu:

- a) Peneliti harus senantiasa mengingatkan siswa agar memperhatikan guru dan mencatat hal-hal yang penting.
- b) Peneliti perlu melakukan pendekatan terhadap siswa yang memiliki kemampuan berpikir rendah.

3. Deskripsi Data Penelitian Siklus II

Hasil penelitian siklus I hasil pada minat belajar sudah mencapai indikator keberhasilan, namun hasil belajar, aktivitas guru dan aspek psikomotorik siswa masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian siklus II.

Tindakan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan melalui 4 pertemuan, yakni pertemuan ke 1 dilaksanakan tanggal 22 Mei 2017, pertemuan ke 2 dilaksanakan tanggal 24 Mei 2017, pertemuan ke 3 dilaksanakan tanggal 29 Mei 2017, dan pertemuan ke 4 dilaksanakan tanggal 31 Mei 2017. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan siklus I. Perolehan data dari siklus II dilakukan melalui teknik tes dan non tes. Data pada siklus II diperoleh dari tes formatif II, pengisian lembar angket minat belajar siswa serta observasi saat proses pembelajaran. Tes formatif digunakan untuk menghitung hasil belajar, lembar angket digunakan untuk menghitung minat belajar dan observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas guru serta pengamatan aspek psikomotorik siswa. Adapun tindakan pada siklus II dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan dalam tindakan ini meliputi beberapa perencanaan yang dimulai dari merancang RPP dengan Kompetensi Dasar menghitung luas bangun datar persegi dan persegi panjang yang mengimplementasikan model temuan

terbimbing. Merancang media kertas lipat beserta LKS untuk siswa, membuat lembar angket minat belajar siswa, membuat lembar pengamatan aktifitas guru dalam mengimplementasi model temuan terbimbing dan membuat lembar pengamatan aktifitas belajar siswa yang meliputi aspek psikomotorik siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan peneliti dibantu guru kelas III dalam menerapkan model temuan terbimbing selama proses pembelajaran menghitung luas bangun datar persegi dan persegi panjang. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini melalui 4 pertemuan. Pertemuan ke 1 dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2017, pertemuan ke 2 dilaksanakan tanggal 24 Mei 2017, pertemuan ke 3 dilaksanakan tanggal 29 Mei 2017 dan pertemuan ke 4 dilaksanakan tanggal 31 Mei 2017. Adapun pelaksanaanya akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Pelaksanaan tindakan pertemuan I

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Mei 2017 yang dimulai pada pukul 07.45 WIB. Guru membuka pembelajaran dengan menyapa siswa diikuti mengucapkan salam, memulai kegiatan belajar dengan berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh salah satu anak. Sebelum memberikan materi pembelajaran guru mengabsen siswa, kemudian memberikan motivasi untuk memfokuskan perhatian siswa dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Guru bertanya materi yang telah dipelajari pada jam sebelumnya, yaitu materi uang. Guru memberikan apersepsi dari cerita rantai yang menggambarkan berbentuk persegi dengan menanyakan bagaimana cara

menghitung luas persegi. Secara bergantian beberapa siswa menjawab pertanyaan guru.

Siswa dibagi menjadi 8 kelompok setiap kelompok beranggotakan 3 siswa, siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa membandingkan laus persegi. Guru menayangkan Power Point bangun datar persegi. Siswa mengamati gambar-gambar bangun datar, guru bertanya “Bagaimana urutan dari keempat bangun persegi di layar?”. Siswa menulis jawabannya pada Lembar Kerja Siswa. Siswa menyiapkan kertas lipat, penggaris dan pensil, siswa mengisi Lembar Kerja Siswa dengan dibimbing oleh guru, dengan mengikuti langkah-langkah dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Siswa menghitung perbandingan dengan menghitung jumlah persegi kecil, yang tergambar pada kertas lipat. Guru memberi soal untuk dikerjakan secara berkelompok. Peneliti dibantu guru kelas untuk mengamati aspek psikomotorik siswa dan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas secara bergantian. Guru bersama siswa mengevaluasi hasil belajar dan membuat kesimpulan. Siswa menutup kegiatan dengan berdoa, pembelajaran selesai pada pukul 11.00 WIB.

2) Pelaksanaan tindakan pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Rabu tanggal 24 Mei 2017 dimulai pada pukul 07.45 WIB. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Sebelum memberikan materi pembelajaran guru mengabsen siswa, kemudian memberikan motivasi untuk memfokuskan perhatian siswa dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan guru memberi apersepsi kepada siswa dengan bertanya kepada siswa benda apa saja yang berbentuk persegi panjang, siswa menjawab pertanyaan. Fase terbuka guru membentuk 8 kelompok sama seperti pertemuan pertama. Guru bertanya “bagaimana cara menghitung luas bangun persegi dan persegi panjang?”. Siswa menjawab secara bergantian.

Kegiatan pada fase konvergen siswa mendapat LKS, kemudian mengerjakan dengan bantuan guru. Siswa menghitung soal bercerita tentang perbandingan luas bangun persegi dan persegi panjang dengan cara menghitung jumlah persegi kecil yang digambar pada kertas lipat. Siswa berdiskusi menyelesaikan LKS dengan bimbingan guru. Peneliti dibantu guru kelas mengamati aktivitas guru dalam mengimplementasikan model temuan terbimbing dan aspek psikomotorik siswa selama kegiatan pembelajaran. Siswa mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian di depan kelas. Siswa bersama guru membuat kesimpulan dan mengevaluasi pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan selesai pada pukul 09.00 WIB.

3) Pelaksanaan tindakan pertemuan 3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Mei 2017, di mulai pukul 07.45 WIB. Guru membuka dengan mengucapkan salam. Guru bersama siswa mengingat kesimpulan hasil dari diskusi tentang bagaimana cara menghitung luas persegi dan persegi panjang, menghitung perbandingan luas persegi dan persegi panjang. Siswa dengan bimbingan guru menerapkan rumus

untuk menyelesaikan soal cerita. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Siswa mengerjakan soal tes formatif II, selama 35 menit. Pembelajaran selesai pada pukul 09.00 WIB.

4) Pelaksanaan tindakan pertemuan 4

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2017, di mulai pukul 07.45 WIB. Guru membuka dengan mengucapkan salam. Guru bersama siswa mengingat kesimpulan hasil dari diskusi tentang bagaimana cara menghitung luas persegi dan persegi panjang, menghitung perbandingan luas persegi dan persegi panjang, serta mengurutkan luas persegi dan persegi panjang. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Siswa mengisi lembar angket minat belajar. Peneliti mendapat data hasil pengisian angket minat belajar siswa. Pengisian minat angket dibimbing oleh guru, pengisian angket selesai pada pukul 08.40 WIB.

c. Pengamatan

Setelah pelaksanaan tindakan mengamati hasil dari pelaksanaan, adapun hasil pelaksanaan meliputi hasil yang diperoleh dari pengamatan aktifitas guru, pengamatan aspek psikomotorik siswa, hasil minat belajar siswa yang diperoleh dari pengisian lembar angket minat belajar siswa dan hasil belajar dari tes formatif II. hasil tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Hasil pengamatan pertemuan 1

Pertemuan 1 memperoleh hasil pengamatan aktivitas guru dan pengamatan aspek psikomotorik siswa. Peneliti memperoleh hasil dengan bantuan guru kelas. Adapun hasil aktivitas guru pada dan aspek psikomotorik siswa pada pertemuan 1 sebagai berikut:

a) Hasil pengamatan aktivitas guru

Pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan mengimplementasikan model temuan terbimbing materi menghitung luas persegi dan persegi panjang pada siklus II, peneliti memperoleh data dengan bantuan guru kelas. Pengamatan aktivitas guru dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada pertemuan pertama tanggal 22 Mei 2017.

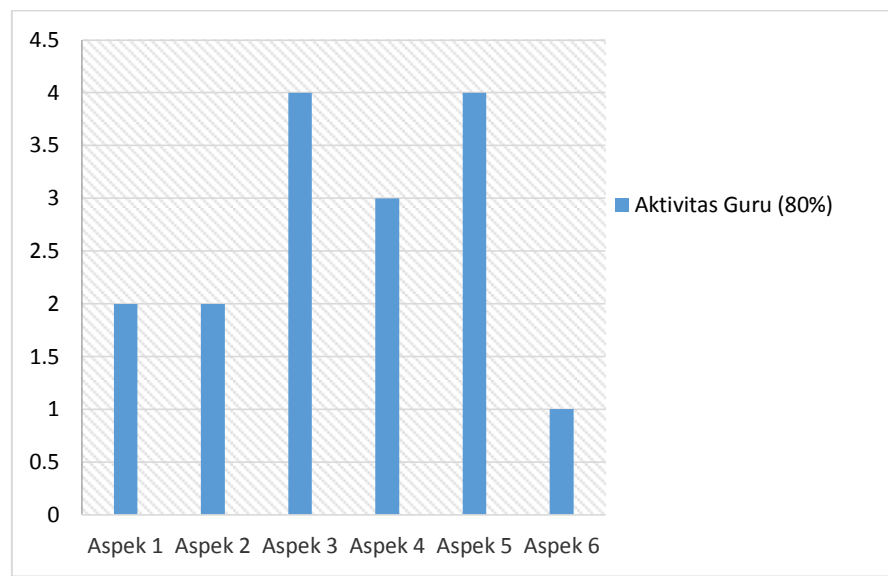
Adapun data tersebut dirangkum sebagai berikut:

Tabel 21
Rangkuman Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan 1 (Sikus II)

Aspek	Skor Perolehan
Guru membuka pembelajaran	2
Guru menarik perhatian siswa dan menetapkan fokus pelajaran	2
Guru memberi contoh	4
Guru menanyakan pertanyaan	3
Guru membimbing siswa dalam pemahaman konsep	4
Guru menutup pembelajaran	1
Jumlah	16

Persentase	80%
Kriteria	Baik

Berdasarkan tabel 21 rangkuman hasil pengamatan aktivitas guru pertemuan 1 pada siklus II, dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 11
Grafik Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan 1
(Siklus II)

Berdasarkan Tabel 21 dan gambar 11, hasil pengamatan terhadap implementasi model temuan terbimbing berada pada kriteria baik. Hasil pada pertemuan ke 1 mencapai 80%. Hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan 1 sudah memenuhi indikator keberhasilan, yaitu persentase sama dengan atau lebih dari 75% dengan kriteria Baik

b) Hasil pengamatan aspek psikomotorik siswa

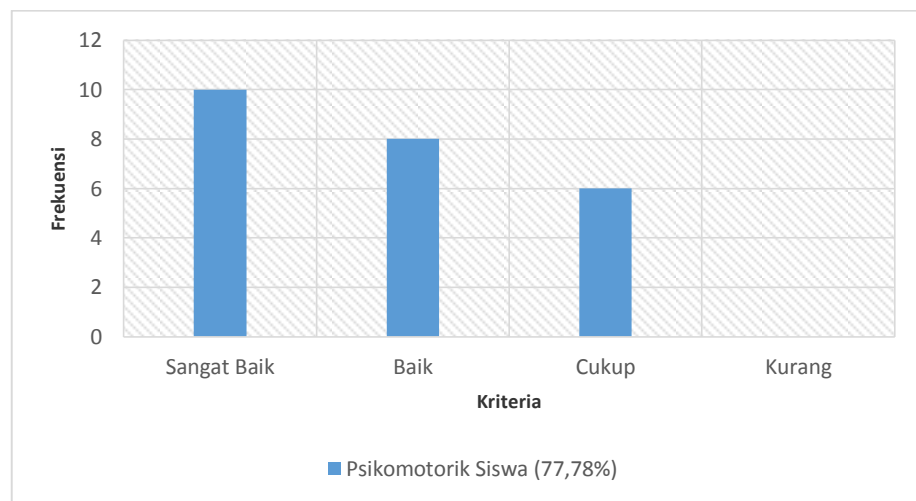
Pengamatan aktivitas siswa yang meliputi aspek psikomotorik dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti memperoleh data pengamatan aspek psikomotorik siswa siklus II pada pertemuan

pertama tanggal 22 Mei 2017. Adapun data tersebut dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 22
Distribusi Frekuensi Hasil Pengamatan Aspek Psikomotorik Siswa
Pertemuan 1 (Siklus II)

Kriteria	F	%	
		Relatif	Kumulatif
Sangat Baik	10	41,66	41,66
Baik	8	33,33	75
Cukup	6	25	100
Kurang	0	0	100
Jumlah	24	100	
Persentase	77,78%		
Kriteria	Baik		

Berdasarkan tabel 22 distribusi frekuensi hasil pengamatan aspek psikomotorik siswa pertemuan 1 dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 12
Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Aspek Psikomotorik Siswa Pertemuan Ke 1
(Siklus II)

Berdasarkan tabel 22 dan gambar 12, hasil pengamatan aspek psikomotorik siswa pada siklus II pertemuan ke 1 terdapat 10 siswa yang

memperoleh kriteria sangat baik, 8 siswa memperoleh kriteria baik dan 6 siswa memperoleh kriteria cukup. Hasil perolehan menunjukkan persentase sebesar 77,78% dengan kriteria baik. Pencapaian ini sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu persentase aspek psikomotorik siswa harus mencapai sama dengan atau lebih dari 75% dengan kriteria baik.

2) Hasil pengamatan pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan 2 memperoleh hasil pengamatan aktivitas guru dan pengamatan aspek psikomotorik siswa. Materi pada pertemuan kedua yaitu menghitung luas persegi panjang. Peneliti memperoleh hasil dengan bantuan guru kelas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

a) Hasil pengamatan aktivitas guru

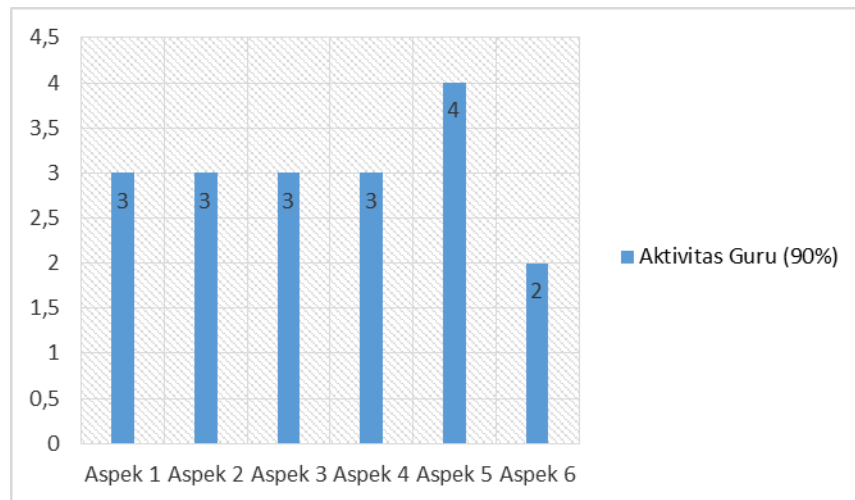
Hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan mengimplementasikan model temuan terbimbing materi menghitung persegi panjang pada siklus II, peneliti memperoleh data pada pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 24 Mei 2017. Pelaksanaan pertemuan kedua ini memperoleh hasil pengamatan aktivitas guru, data tersebut dirangkum sebagai berikut:

Tabel 23
Rangkuman Hasil pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan 2 (Siklus II)

Aspek	Skor Perolehan
Guru membuka pembelajaran	3
Guru menarik perhatian siswa dan menetapkan fokus pelajaran	3
Guru memberi contoh	3
Guru menanyakan pertanyaan	3
Guru membimbing siswa dalam pemahaman konsep	4
Guru menutup pembelajaran	2
Jumlah	18

Persentase	90%
Kriteria	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 23 rangkuman hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan ke 2 siklus II, dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar

13

Grafik Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan Ke 2 (Siklus II)

Berdasarkan tabel 23 dan gambar 13, hasil pengamatan terhadap aktivitas guru mengimplementasikan model temuan terbimbing pada pertemuan kedua memperoleh kriteria sangat baik. Hasil pada pertemuan ke 2 mencapai 90%. Hasil pengamatan aktivitas guru mengimplementasikan model pada pertemuan 2 sudah memenuhi indikator keberhasilan, yaitu persentase mencapai lebih dari atau sama dengan 75% dengan kriteria sangat baik.

b) Hasil pegamatan aspek psikomotorik siswa

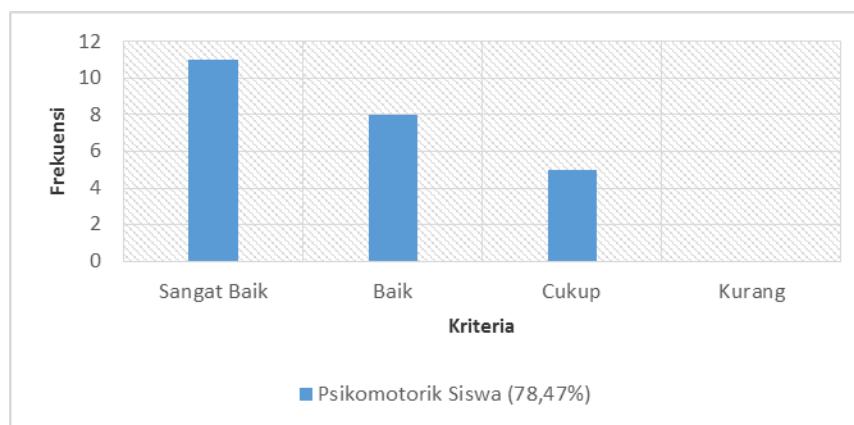
Pengamatan aspek psikomotorik dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti memperoleh data dengan dibantu oleh

guru kelas. Peneliti memperoleh data pada pertemuan kedua tanggal 24 Mei 2017. Adapun tabel distribusi data tersebut sebagai berikut:

Tabel 24
Distribusi Frekuensi Hasil Pengamatan Aspek Psikomotorik Siswa
Pertemuan 2 (Siklus II)

Kriteria	F	%	
		Relatif	Kumulatif
Sangat Baik	11	45,83	45,83
Baik	8	33,33	78,16
Cukup	5	20,84	100
Kurang	0	0	100
Jumlah	24	100	
Persentase	78,47%		
Kriteria	Baik		

Berdasarkan tabel 24 distribusi frekuensi hasil pengamatan aspek psikomotorik siswa pada pertemuan kedua siklus II dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 14
Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Aspek Psikomotorik Siswa Pertemuan 2
(Siklus II)

Berdasarkan tabel 24 dan gambar 14, hasil pengamatan aspek psikomotorik siswa pada siklus II pertemuan ke 2 terdapat 11 siswa memperoleh kriteria sangat baik, terdapat 8 siswa memperoleh kriteria baik dan terdapat 5 siswa memperoleh kriteria cukup. Hasil perolehan menunjukkan persentase sebesar 78,47 % dengan kriteria baik.

3) Hasil pengamatan pertemuan 3

Hasil belajar siswa diperoleh dari tes formatif II dengan mengerjakan soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang dilakukan pada pertemuan ketiga tanggal 29 Mei 2017. Berikut ini merupakan tabel nilai hasil tes formatif II.

Tabel 27
Rangkuman Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Rentang Nilai	Frekuensi Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Nilai Rata-rata Kelas
1.	≥ 75	20	1675	85,68	81,46
2.	< 75	4	280	14,32	
Jumlah		24	1955	100	

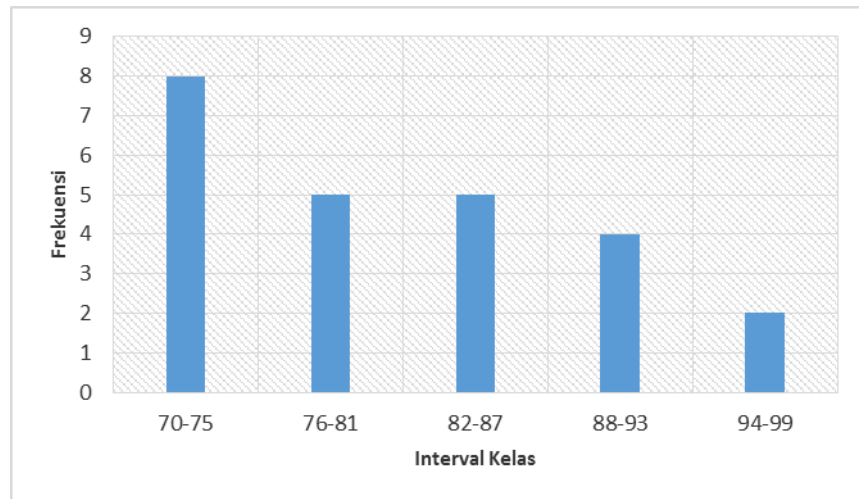
Berdasarkan tabel 27 rangkuman hasil belajar siswa dapat dilihat bahwa hasil tes formatif pada siklus II dari 24 siswa terdapat 20 siswa yang tuntas atau nilai di atas KKM (75) dengan memperoleh persentase 85,68%, sedangkan yang belum tuntas atau nilai di bawah KKM (75) terdapat 4 siswa dengan persentase 14,32%.

Adapun tabel distribusi frekuensi dari hasil tes formatif siklus II dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 28
Distribusi Frekuensi Hasil Tes Formatif Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang Siklus II

Interval Nilai	Median	F	%	
			Relatif	Kumulatif
70 – 75	72,5	8	33,34	33,34
76 – 81	78,5	5	20,83	54,17
82 – 87	84,5	5	20,83	75
8 – 93	90,5	4	16,67	91,67
94 – 99	96,5	2	8,33	100
Jumlah		24	100	
Rata-rata		81,46		
Ketuntasan Klasikal		83,33 %		

Berdasarkan tabel 28 distribusi frekuensi hasil tes formatif menghitung luas persegi dan persegi panjang siklus II diatas, dapat dibuat grafik seperti gambar 28 sebagai berikut:



Gambar 16
Grafik Distrusi Frekuensi Nilai Tes Formatif Kognitif Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang Siklus II

Berdasarkan tabel 28 dan gambar 16 di atas, nilai kelas III siklus II diperoleh rata-rata kelas 81,46 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 83,33%. Rinciannya sebagai berikut: siswa yang memperoleh nilai 70-75 sebanyak 8 siswa atau 33,34%, siswa yang memperoleh nilai 76-81 sebanyak 5 siswa atau 20,83%, siswa yang memperoleh nilai 82-87 sebanyak 5 siswa atau 20,83%, siswa yang memperoleh nilai 88-93 sebanyak 4 siswa atau 16,67%, dan siswa yang memperoleh nilai 94-99 sebanyak 2 siswa atau 8,33%. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan rata-rata lebih dari atau sama dengan 75 hasil pada siklus II memperoleh sebesar 81,46. Jumlah siswa yang mencapai nilai lebih dari 75

sebanyak 20 siswa, diperoleh persentase tuntas belajar klasikal lebih dari 75% dengan hasil mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 83,33%.

4) Hasil pengamatan pertemuan 4

Pertemuan peneliti memperoleh data pengisian angket minat belajar, yakni pada tanggal 31 Mei 2017. Tujuan dari pengisian lembar angket tersebut yaitu untuk mengetahui persentase minat belajar siswa setelah tindakan selama siklus II. Hasil pengisian lembar angket minat belajar siswa pasca siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25
Rangkuman Hasil Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siswa Siklu II

No	Aspek	Skor Perolehan	Persentase (%)	Kriteria
1.	Perasaan senang	476	82.64	Sangat tinggi
2.	Keterkaitan	303	78,91	Sangat tinggi
3.	Ketertarikan	373	77,71	Sangat tinggi
4.	Perhatian	406	84,58	Sangat tinggi
Jumlah		1558	81,14	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 25 di atas dapat dilihat perolehan hasil pengisian lembar angket minat siklus II pada setiap aspeknya. Aspek perasaan senang mecapai 82,64% dengan kriteria sangat tinggi, aspek ketertarikan 78,91% dengan kriteria sangat tinggi, aspek keterlibatan siswa mencapai 77,71% dengan kriteria sangat tinggi dan aspek perhatian siswa mencapai 84,58% dengan kriteria sangat tinggi. Diperoleh rata-rata sebesar 81,14% dengan kriteria sangat tinggi. Tabel distribusi frekuensi hasil pengisian lembar angket minat belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

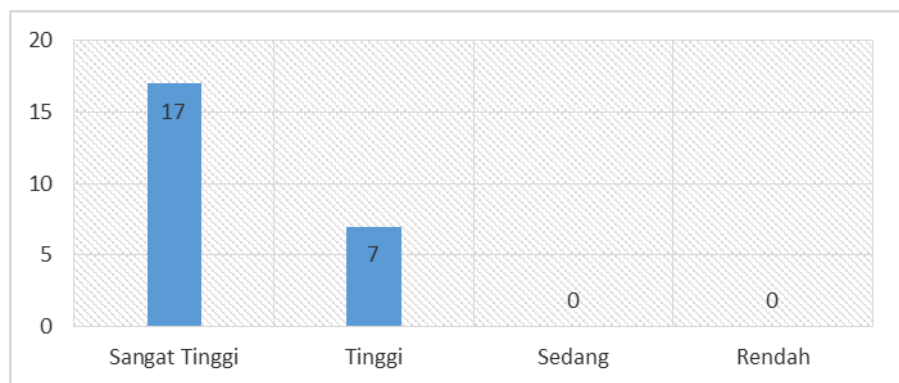
Tabel 26
Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siawa Siklus II

No.	Kriteria	F	%	
			Relatif	Kumulatif

No.	Kriteria	F	%	
			Relatif	Kumulatif
1.	Sangat tinggi	17	70,83	70,83
2.	Tinggi	7	29,17	100
3.	Sedang	0	0	100
4.	Rendah	0	0	100
Jumlah		24	100	
Persentase: 81,14 %				

Berdasarkan tabel 26 distribusi frekuensi hasil pengisian lembar angket minat belajar siswa siklus II dapat dibuat grafik gambar 15.

Adapun grafik tabel 26 sebagai berikut:



Gambar 15
Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan tabel 26 dan gambar 15, hasil pengisian angket minat belajar siswa siklus II hasil dari 24 siswa terdapat 7 siswa yang memperoleh kriteria minat tinggi dengan persentase 29,17% dan terdapat 17 siswa yang memperoleh hasil minat dengan kriteria sangat tinggi dengan persentase

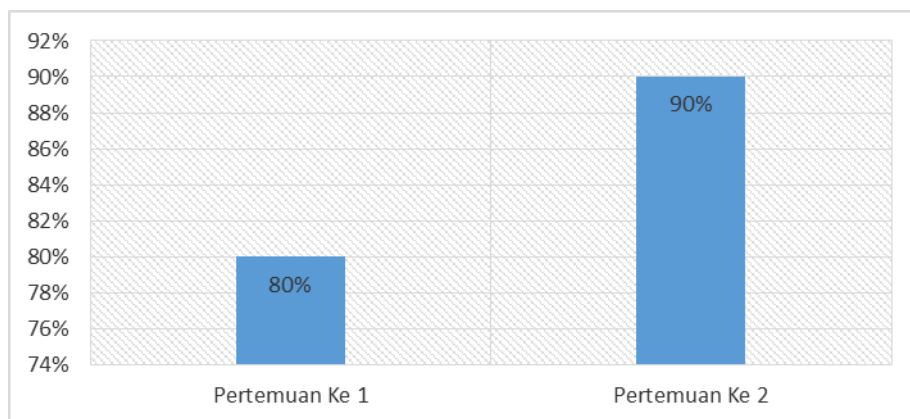
70,83%. Hasil tersebut menunjukkan presentase hasil pengisian lembar angket minat belajar siswa mencapai 81,14%, demikian persentase dan kriteria yang telah dicapai pada pengisian lembar angket minat belajar siswa pasca siklus II tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, yakni dengan persentase di atas 75% dan kriteria sangat tinggi.

d. Refleksi

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pada siklus II, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran matematika materi menghitung luas persegi dan persegi panjang dengan mengimplementasikan model temuan terbimbing dapat meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa. berikut akan dijabarkan hasil penelitian siklus II.

Penerapan model temuan terbimbing pada mata pelajaran Matematika materi luas persegi dan persegi panjang sudah menunjukkan keberhasilan. Keberhasilan yang dicapai pada penelitian siklus II ditunjukkan pada minat belajar siswa, hasil belajar siswa, aktivitas guru dan aspek psikomotorik siswa.

Aktivitas guru pada siklus II dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 mengalami kenaikan, dari pertemuan 1 memperoleh persentase nilai sebesar 80% dan pertemuan 2 sebesar 90%. Adapun kenaikan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:

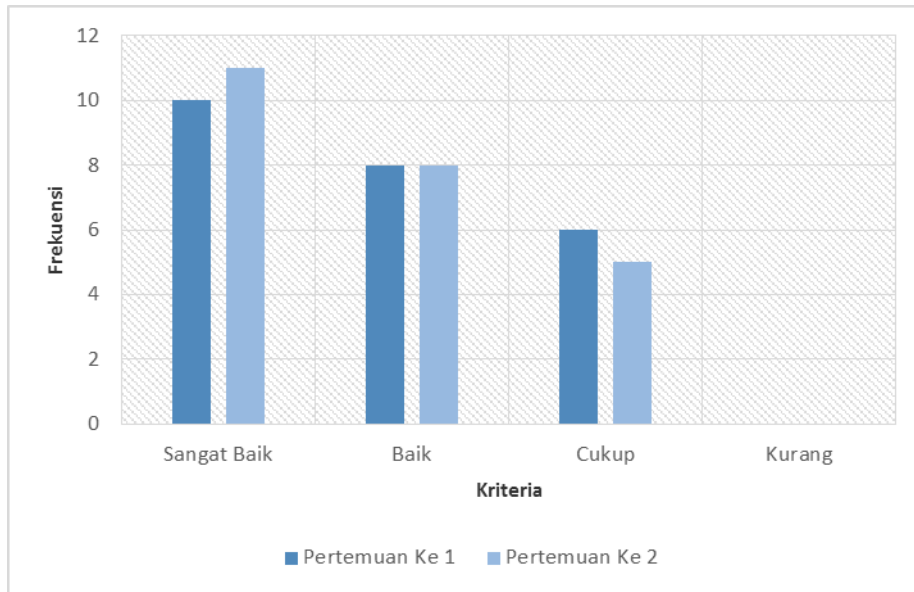


Gambar 17
Grafik Persentase Aktivitas Guru pada Siklus II

Berdasarkan gambar 17, hasil pengamatan terhadap implementasi model temuan terbimbing berada pada kriteria sangat baik. Hasil pada pertemuan ke 1 mencapai 80%, pertemuan ke 2 mencapai 90%. Nilai rata-rata hasil pengamatan pada siklus II sebesar 17 dengan persentase 85%. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan, yaitu persentase sama dengan atau lebih dari 75% dengan kriteria Baik.

Kenaikan aktivitas guru diikuti juga kenaikan aspek psikomotorik siswa. Pertemuan 1 memperoleh persentase 77,78% dengan kriteria baik, pada pertemuan 2 memperoleh persentase 78,47% dengan kriteria baik. Rata-rata dari perolehan tersebut mencapai 78,12% dan memperoleh kriteria baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sudah mencapai indikator keberhasilan dengan ketentuan persentase sama dengan atau lebih dari 75% dengan kriteria baik.

Adapun grafik dari hasil aspek psikomotorik siswa pada siklus II, sebagai berikut:



Gambar 18
Grafik Hasil Aspek Psikomotorik Siklus II

Minat belajar siswa dan hasil belajar siswa juga mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II, yaitu nilai pada siklus I memperoleh rata-rata 78,13 dan persentase tuntas belajar sebesar 70,83% dan siklus II memperoleh rata-rata nilai 81,64 dengan persentase tuntas belajar sebesar 83,33%. Persentase minat belajar pada siklus I mencapai 75,88% dengan kriteria sangat tinggi di siklus II naik menjadi 81,14% dengan kriteria sangat tinggi.

B. Pembahasan

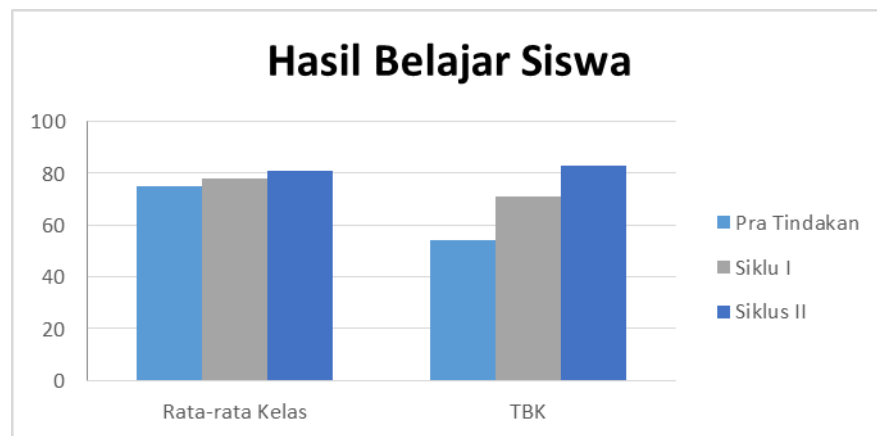
Peneliti telah melakukan tindakan, dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil penelitian berupa hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa, hasil pengisian angket minat belajar siswa, serta hasil belajar siswa. Pada siklus I, keempat hasil penelitian tersebut belum mencapai hasil yang memuaskan. Setelah melakukan refleksi pada siklus I, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Hasil yang dicapai pada siklus II secara keseluruhan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Ketercapaian indikator keberhasilan pada keempat hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa, penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan model temuan

terbimbing dalam pembelajaran matematika materi menghitung luas persegi dan persegi panjang di kelas III SD Negeri Wiropati Kecamatan Pakis telah mencapai keberhasilan. Selanjutnya, pembahasan mengenai hasil penelitian dilakukan dengan memaparkan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada penelitian tindakan kelas ini diperoleh melalui *pre test* dan tes formatif. Nilai rata-rata kelas dan tuntas belajar klasikal mengalami peningkatan dari *pre test* sampai ke siklus II.

Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat melalui gambar berikut ini:



Gambar

19

Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Perolehan hasil belajar pada pelaksanaan pembelajaran matematika materi menghitung luas persegi dan persegi panjang menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menerapkan model temuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Gagne (1984) dalam Dahar (2006: 2), bahwa belajar adalah proses dimana siswa berubah perilakunya sebagai akibat dari

pengalaman. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, siswa yang sebelumnya kurang memahami cara menghitung luas menjadi lebih memahami bagaimana cara menghitung luas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari setelah model temuan terbimbing diterapkan.

2. Minat Belajar Siswa

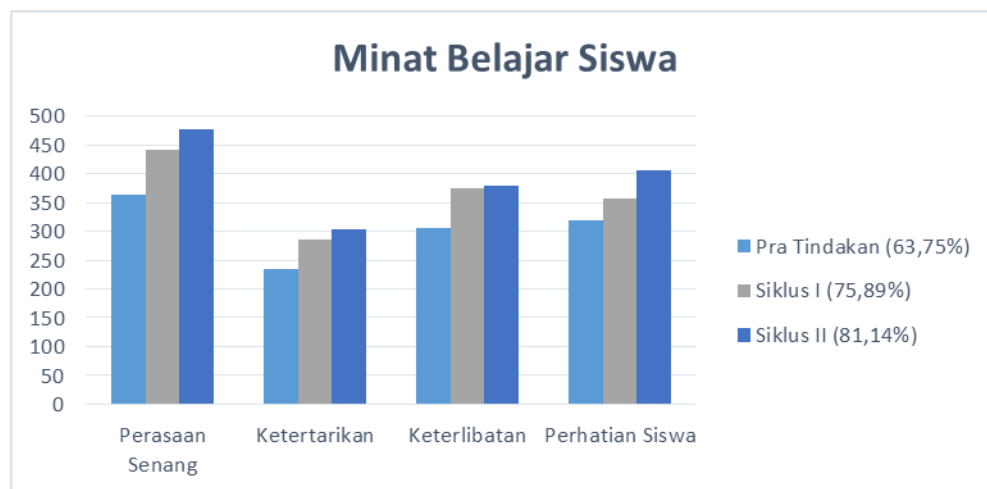
Hasil minat belajar siswa diperoleh melalui pengisian lembar angket oleh siswa pada pra tindakan dan pasca tindakan. Minat belajar siswa pada pra tindakan termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengisian lembar angket minat belajar siswa, yaitu persentase minat belajar mencapai 63,75%. Kurang maksimalnya minat belajar siswa tersebut disebabkan oleh penerapan model pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa serta belum melibatkan siswa. Model pembelajaran yang diterapkan sebelum penelitian dilaksanakan masih berpusat pada guru.

Setelah penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas III SD Negeri Wiropati Kecamatan Pakis, hasil pengisian lembar angket minat belajar siswa mengalami peningkatan baik pasca siklus I maupun pasca siklus II meskipun sempat mengalami penurunan pada siklus I untuk aspek perhatian siswa. Persentase minat belajar siswa pasca siklus I mencapai 75,89% dengan kriteria sangat tinggi, kemudian pasca siklus II meningkat menjadi 81,14% dengan kriteria sangat tinggi. Dengan demikian, hasil pengisian angket minat belajar siswa telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, yakni persentase lebih dari atau sama dengan 75% dengan kriteria sangat tinggi.

Peningkatan minat belajar siswa terlihat ketika guru menyampaikan permasalahan nyata yang dekat dengan siswa, kemudian guru membimbing dalam

menyelesaikan masalah, menyajikan media pembelajaran berupa kertas lipat. Pada saat itu, siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran, yang dapat diwujudkan dengan antusias siswa dalam berkelompok untuk menemukan penyelesaian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Eggen, Paul & Kauchak, Don (2012 :201), bahwa keterlibatan adalah faktor utama yang meningkatkan minat intrinsik orang terhadap satu kegiatan, semakin besar keterlibatan mereka semakin besar minat mereka. Dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Secara visual, perbandingan minat belajar siswa pra tindakan dan pasca tindakan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



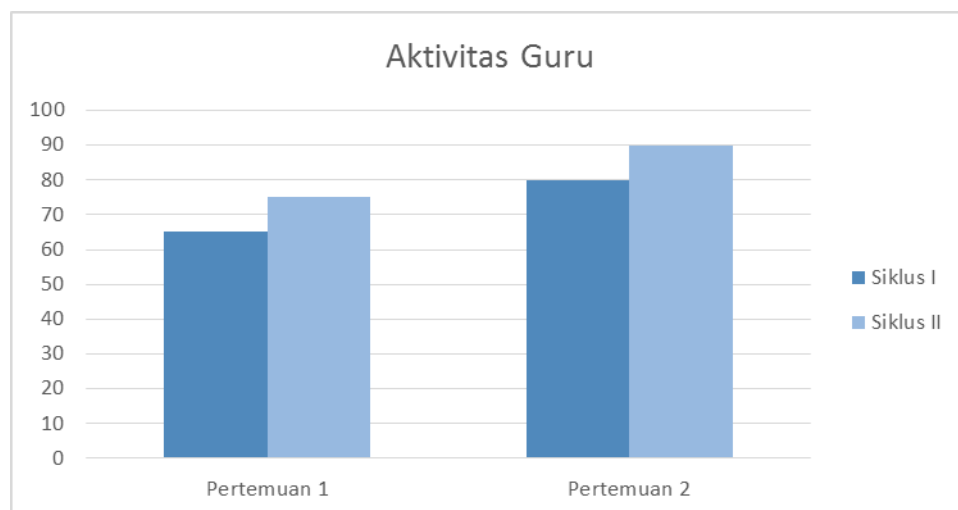
Gambar 20
Peningkatan Minat Belajar Siswa

3. Aktivitas Guru

Hasil pengamatan aktivitas guru menggunakan lembar pengamatan model pada siklus I diperoleh nilai rata-rata pertemuan 1 dan pertemuan 2 sebesar 70. Nilai tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan. Kelemahan terbesar dalam penerapan model temuan terbimbing yaitu kecermatan dalam menentukan alokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran dan memfokuskan siswa kepada masalah

serta membimbing dalam menemukan. Oleh karena itu, peneliti masih perlu melakukan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan tindakan siklus II guna memperoleh hasil yang maksimal. Pada siklus II, hasil observasi terhadap aktivitas guru menggunakan lembar pengamatan model meningkat menjadi 85. Perolehan nilai tersebut menandakan bahwa aktivitas guru semakin meningkat dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengimplementasikan model temuan terbimbing. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wilcox (Ratumanan, 2015: 205) bahwa dalam pembelajaran dengan penemuan, guru mendorong peserta didik untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Perbaikan-perbaikan yang sudah direncanakan pada pelaksanaan tindakan siklus I telah dilakukan guru, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih tertib dan lancar. Peningkatan nilai aktivitas guru dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada Gambar 21 berikut ini.

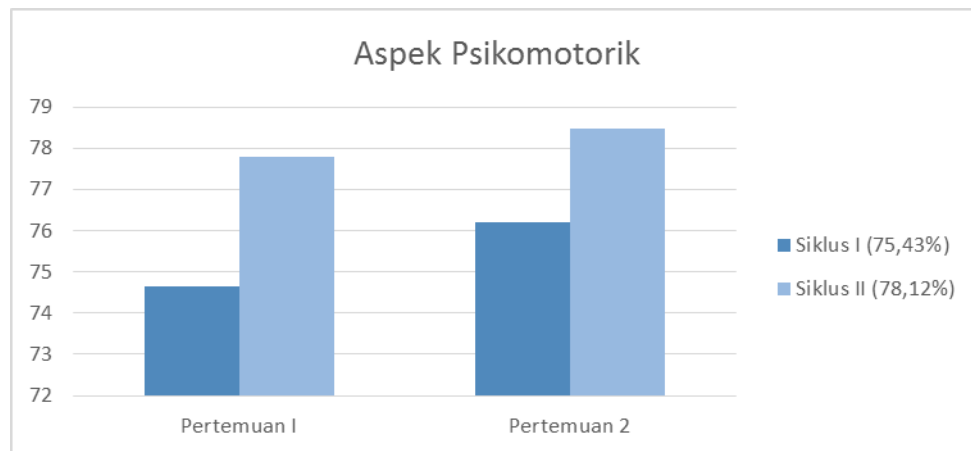


Gambar 21
Peningkatan Aktivitas Guru

4. Aspek Psikomotorik Siswa

Setelah dilakukan tindakan pasca siklus I dan siklus II persentase aspek psikomotorik siswa yang meliputi 3 aspek yaitu meniru, memanipulasi dan presisi dengan 6 indikatornya mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Perbandingan persentase aktivitas belajar siswa meliputi aspek psikomotorik pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 22.

Adapun grafik tersebut sebagai berikut:



Gambar 22
Peningkatan Aspek Psikomotorik Siswa

Persentase masing-masing pertemuan pada tiap siklus yang ditunjukkan pada gambar di atas menghasilkan persentase aktivitas belajar siswa secara umum, yaitu 75,43% pada siklus I dan 78,12% pada siklus II. Meningkatnya persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II ditunjukkan dengan meningkatnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Siswa sudah memiliki keberanian dalam berpendapat atau menanggapi pernyataan teman. Selain itu, rasa percaya diri siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi semakin tinggi, hal ini dibuktikan dengan suara lantang dan sikap tegas siswa dalam melakukan presentasi. Perubahan-perubahan perilaku siswa pada siklus I dan II telah membuktikan bahwa, implementasi model temuan terbimbing pada

pembelajaran matematika materi menghitung luas persegi dan persegi panjang di SD Negeri Wiropati dapat meningkatkan aspek psikomotorik siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ratumanan (2015: 205), bahwa penemuan merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme, menekankan pemahaman melalui keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi model temuan terbimbing dapat meningkatkan minat belajar siswa, hasil belajar siswa, aktivitas guru dan aspek psikomotorik siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika materi menghitung luas persegi dan persegi panjang di SD Negeri Wiropati Kecamatan Pakis. Adapun kesimpulan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Teori

Model temuan terbimbing adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung, keterlibatan secara langsung dapat meningkatkan minat belajar. Siswa dengan minat belajar matematika yang tinggi akan memiliki perasaan senang dan perhatian yang tinggi sehingga akan membuat mereka lebih serius dalam belajar.

Model temuan terbimbing dalam pembelajaran matematika melibatkan guru untuk aktif memfasilitasi dan membimbing siswa menemukan konsep sebagai pengalaman belajar. Minat belajar siswa yang tinggi dan keaktifan guru membimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa implementasi model temuan terbimbing dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan peningkatan minat dan hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan dan setelah diberi tindakan dalam dua siklus. Minat belajar matematika dari pra tindakan sebesar 63,75% meningkat pada siklus I sebesar 12,14% menjadi 75,89% dan pada siklus II meningkat 5,25% menjadi 81,14%. Peningkatan tuntas belajar klasikal dari 54,17% pada pra tindakan, pada siklus I meningkat 16,66% menjadi 70,83% dan pada siklus II meningkat 12,50% menjadi 83,33%. Aktivitas guru mengalami peningkatan 15% dari 70% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Begitu pula pada aspek psikomotorik siswa mengalami peningkatan sebesar 2,69%, dari 75,43% pada siklus I menjadi 78,12% pada siklus II.

B. Saran

Saran pada penelitian ini merupakan saran dari peneliti berkaitan dengan implementasi model temuan terbimbing dalam pembelajaran. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan sekolah dasar
 - a. Diharapkan pada pihak sekolah hendaknya memberikan kesempatan, motivasi, sarana dan prasarana bagi guru yang hendak melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan model temuan terbimbing..
 - b. Pihak sekolah mensosialisasikan model temuan terbimbing agar lebih sering diimplementasikan dalam pembelajaran matematik di sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa, hasil belajar siswa, aktivitas guru dan aspek psikomotorik siswa.

2. Bagi pendidik sekolah dasar

- a. Bagi pendidik dalam mengimplementasikan model temuan terbimbing membutuhkan pengelolaan kelas sebaik-baiknya disesuaikan dengan alokasi waktu, serta sarana dan prasarana yang tersedia, agar seluruh rangkaian proses pembelajaran dapat berjalan dengan tertib dan lancar.
- b. Pendidik dalam mengimplementasi model temuan terbimbing menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan guru.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lain dengan model pembelajaran yang berbeda, sehingga diperoleh berbagai alternatif inovasi model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Akbar, Sa'dun. 2015. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Annurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Risnanda. 2014. *Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbantu Alat Peraga Matematika Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu*. Universitas Bengkulu
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Baharuddin & Nur, E. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dahar, Ratna Wilis. 2006. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Eggen, P & Kauchak, D. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran (Mengjarkan Konten dan Keterampilan Berfikir)*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. (2008). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Heruman. 2014. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jahja, Yudrik. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Khairunnisa, Afidah. 2015. *Matematika Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Rajawali Pers
- Kusumah, Wijaya & Dwitagama, Dedi. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Barat: PT Indeks.

- Lisdijartini. (2009). *Implementasi Metode Penemuan Terbimbing Berbasis Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Gayamsari 05 Semarang*. Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang
- Mulyasa, E. 2012. *Penelitian Tindakan Sekolah Meningkatkan Produktivitas Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muslich, Mansur. 2010. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratumanan. 2015. *Inovasi Pembelajaran : Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Secara Optimal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Shaleh, Abdul Rahman R & Wahab, Mhib Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Persepektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Slameto. 2013. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman, et. All. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA
- Suprijono. Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wahyuni, Sri Esti. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo
- Wijaya, Ariyadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik (Suatu Alternatif Pendidikan Pembelajaran Matematika)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yonny, Acep, dkk. 2012. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 3033/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

Nomor : 003.FKIP/MHS/II.3.AU/F/2017
Lampiran : 1 bendel
Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Wiropati Banyusidi Pakis Magelang
Di

Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Triyanti
N P M : 13.0305.0186
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Model Temuan Terbimbing untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 3 SD Negeri
Lokasi / Obyek : SD Negeri Wiropati Banyusidi Pakis Magelang
Waktu Pelaksanaan : 1 Maret 2017 – 31 Mei 2017

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 21 Februari 2017
Dekan,

Drs. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI WIROPATI**

Alamat : Dsn. Wiropati Ds. Banyusidi Kec. Pakis, Kab. Magelang Kode Pos 56193

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/36/D4-16-18-SD/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI RAHAYU WIDIASTUTI, S.Pd
NIP : 19670308 199203 2 003
Pangkat, Gol/ruang : Penata Tingkat I, III/D
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Wiropati

menerangkan bahwa :

Nama : TRIYANTI
NPM : 13.0305.0186
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi : S1 PGSD
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang
Judul Skripsi : Implementasi Model Temuan Terbimbing Untuk
Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Kelas
3 SD Negeri Wiropati

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Wiropati Kec. Pakis Kab. Magelang pada kelas III sejak tanggal 1 Maret 2017 sampai 31 Mei 2017 dalam rangka menyusun skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Wiropati, 14 Juni 2017
Kepala SD Negeri Wiropati



[Signature]
Sri Rahayu Widiastuti, S.Pd
NIP. 19670308 199203 2 003

Lampiran 3. Surat Keterangan Validitas oleh Dosen dan Guru

**SURAT KETERANGAN
VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Galih Istiningsih, M.Pd

NIK : 128906100

Jabatan : Dosen PGSD

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen RPP, angket, soal formatif dan lembar observasi yang dibuat oleh :

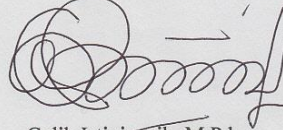
Nama : Triyanti

NIM : 13.0305.0186

Fakultas / Prodi : FKIP / PGSD

Dapat digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Implementasi Model Temuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Kelas 3 SD Negeri Wiropati Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang.

Magelang, April 2017
Menyetujui



Galih Istiningsih, M.Pd
NIK. 128906100

Lampiran 4. Surat Ijin dan Surat Keterangan Uji Validasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata I
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 3033/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

Nomor : 010.FKIP/MHS/II.3.AU/F/2017
Lampiran : -
Perihal : IJIN OBSERVASI

Kepada

Yth. Kepala SD Negeri Banyusidi Kec. Pakis Kab. Magelang

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa dalam rangka mencetak lulusan studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang profesional, maka mahasiswa perlu memiliki pengalaman lapangan dan mengadakan pengamatan kegiatan secara langsung.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut ini guna melaksanakan observasi di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Triyanti
N P M : 13.0305.0186
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Waktu Pelaksanaan : 27 April 2017
Materi Observasi : Validasi Instrumen Penelitian Skripsi dengan Judul Implementasi Model Temuan Terbimbing untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Kelas 3 SD Negeri Wiropati

Demikian permohonan ini disampaikan, atas ijin dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 5 April 2017

Dekan,

Drs. Subiyanto, M.Pd

NIP. 19570807 198303 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BANYUSIDI
 Alamat : Ds. Banyusidi Kec. Pakis, Kab. Magelang Kode Pos 56193

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN VALIDITAS

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUHARNI, S.Pd
 NIP : 19621223 198304 2 004
 Pangkat, Gol/ruang : Pembina, IV/ a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Banyusidi

menerangkan bahwa :

Nama : TRIYANTI
 NPM : 13.0305.0186
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 Program Studi : PGSD
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang
 Judul Skripsi : Implementasi Model Temuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Kelas 3 SD Negeri Wiropati

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan uji validasi instrumen penelitian pada tanggal 27 April 2017 di SDN Banyusidi Kec. Pakis Kab. Magelang pada kelas III.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyusidi, 27 April 2017
 Kepala SDN Banyusidi


 SUHARNI, S.Pd
 NIP. 1962122 198304 2 004

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validasi Instrumen Minat Belajar Siswa

No Item	r_i	r_{tabel}	Keterangan
1	0,452	0,374	Valid
2	0,296	0,374	Tidak Valid
3	0,394	0,374	Valid
4	0,486	0,374	Valid
5	0,246	0,374	Tidak Valid
6	0,604	0,374	Valid
7	0,514	0,374	Valid
8	0,058	0,374	Tidak Valid
9	0,055	0,374	Tidak Valid
10	0,471	0,374	Valid
11	0,433	0,374	Valid
12	0,395	0,374	Valid
13	0,625	0,374	Valid
14	0,655	0,374	Valid
15	0,669	0,374	Valid
16	0,377	0,374	Valid
17	0,524	0,374	Valid
18	0,198	0,374	Tidak Valid
19	0,524	0,374	Valid
20	0,330	0,374	Tidak Valid
21	0,565	0,374	Valid
22	0,575	0,374	Valid
23	0,506	0,374	Valid
24	0,287	0,374	Tidak Valid
25	0,524	0,374	Valid
26	0,541	0,374	Valid
27	0,655	0,374	Valid
28	0,561	0,374	Valid
29	0,153	0,374	Tidak Valid
30	0,340	0,374	Tidak Valid
31	0,241	0,374	Tidak Valid
32	0,528	0,374	Valid
33	0,376	0,374	Valid
34	0,215	0,374	Tidak Valid
35	0,640	0,374	Valid
36	0,547	0,374	Valid
37	0,610	0,374	Valid
38	0,510	0,374	Valid
39	0,615	0,374	Valid
40	0,497	0,374	Valid

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20

Uji Reliabilitas Angket

Instrument Penelitian	Jumlah Soal	Keputusan Uji R	Kriteria Uji R
Soal Angket Minat Belajar Siswa	20	0,883	Sangat Kuat

Tabel Interpretasi Nilai r

Interval Koefisiensi	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

2. Hasil Uji Validasi Instrumen Tes Formatif Pra Tindakan

No Item	r_i	r_{tabel}	Keterangan
1	0,703	0,374	Valid
2	0,302	0,374	Tidak Valid
3	0,649	0,374	Valid
4	0,723	0,374	Valid
5	0,771	0,374	Valid
6	0,706	0,374	Valid
7	0,339	0,374	Tidak Valid
8	0,380	0,374	Valid
9	0,515	0,374	Valid
10	0,787	0,374	Valid
11	0,252	0,374	Tidak Valid
12	0,813	0,374	Valid
13	0,636	0,374	Valid
14	0,127	0,374	Tidak Valid
15	0,265	0,374	Tidak Valid
16	0,719	0,374	Valid
17	0,085	0,374	Tidak Valid
18	0,740	0,374	Valid
19	0,283	0,374	Tidak Valid
20	0,453	0,374	Valid
21	0,265	0,374	Tidak Valid
22	0,131	0,374	Tidak Valid
23	0,023	0,374	Tidak Valid
24	0,840	0,374	Valid
25	0,088	0,374	Tidak Valid
26	0,216	0,374	Tidak Valid
27	0,841	0,374	Valid
28	0,619	0,374	Valid
29	0,524	0,374	Valid
30	0,172	0,374	Tidak Valid
31	0,604	0,374	Valid
32	0,515	0,374	Valid
33	0,559	0,374	Valid
34	0,787	0,374	Valid
35	0,523	0,374	Valid

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	20

Uji Reliabilitas *Pre Test*

Instrument Penelitian	Jumlah Soal	Keputusan Uji R	Kriteria Uji R
Soal Tes Formatif	20	0,937	Sangat Kuat

Tabel Interpretasi Nilai r

Interval Koefisiensi	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

3. Hasil Uji Validasi Instrumen Tes Formatif Tindakan

No Item	r_i	r_{tabel}	Keterangan
1	0,414	0,374	Valid
2	0,479	0,374	Valid
3	0,936	0,374	Valid
4	0,280	0,374	Tidak Valid
5	0,344	0,374	Tidak Valid
6	0,129	0,374	Tidak Valid
7	0,403	0,374	Valid
8	0,936	0,374	Valid
9	0,405	0,374	Valid
10	0,935	0,374	Valid
11	0,282	0,374	Tidak Valid
12	0,044	0,374	Tidak Valid
13	0,606	0,374	Valid
14	0,303	0,374	Tidak Valid
15	0,489	0,374	Valid
16	0,076	0,374	Tidak Valid
17	0,040	0,374	Tidak Valid
18	0,936	0,374	Valid
19	0,422	0,374	Valid
20	0,853	0,374	Valid
21	0,489	0,374	Valid
22	0,760	0,374	Valid
23	0,561	0,374	Valid
24	0,853	0,374	Valid
25	0,785	0,374	Valid
26	0,404	0,374	Valid
27	0,936	0,374	Valid
28	0,605	0,374	Valid
29	0,454	0,374	Valid
30	0,580	0,374	Valid
31	0,444	0,374	Valid
32	0,124	0,374	Tidak Valid
33	0,639	0,374	Valid
34	0,850	0,374	Valid
35	0,128	0,374	Tidak Valid

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	20

Uji Reliabilitas *Post Test*

Instrument Penelitian	Jumlah Soal	Keputusan Uji R	Kriteria Uji R
Soal Tes Formatif	20	0,933	Sangat Kuat

Tabel Interpretasi Nilai r

Interval Koefisiensi	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen RPP

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Wiropati
Mata Pelajaran : Matematika
Tema : Permainan
Kelas/Semester : III/II
Materi : Keliling, luas bangun persegi dan persegi panjang
Pertemuan : I, II, III
Nama Validator : Galih Istiningsih, M.Pd
Jabatan : Dosen S1 PGSD

A. Petunjuk

1. Lembar diisi oleh validator sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang saudara pilih dengan ketentuan skor sebagai berikut :

Skor 4 : baik sekali

Skor 3 : baik

Skor 2 : cukup

Skor 1 : kurang

Skor 0 : sangat kurang

B. Kolom Aspek Penilaian RPP

No	Aspek Penilaian	Deskriptor	Nilai					Ket
			0	1	2	3	4	
A	Kesesuaian KI, KD, indikator, dan alokasi waktu	1 Indikator sesuai dengan SK dan KD, serta Standar Isi				✓		
		2 Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD.				✓		
		3 Rumusan indikator berupa kata kerja operasional.					✓	
		4 Kesesuaian alokasi waktu.				✓		
B	Tujuan Pembelajaran	1 Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan KD.					✓	

No	Aspek Penilaian	Deskriptor	Nilai					Ket
			0	1	2	3	4	
		2	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan aspek ABCD			✓		
		3	Rumusan tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotori				✓	
C	Pengembangan materi dan bahan ajar	1	Materi pembelajaran benar secara teoritis			✓		
		2	Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Sesuai dengan KD).			✓		
		3	Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual				✓	
D	Metode Pembelajaran	1	Metode pembelajaran bervariasi dan tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran.				✓	
		2	Mengaplikasikan pendekatan pembelajaran saintifik.				✓	
		3	Mengaplikasikan model pembelajaran temuan terbimbing				✓	
E	Langkah pembelajaran	1	Kegiatan awal berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya.				✓	
		2	Alokasi waktu jelas dan rinci			✓		
		3	Kegiatan inti dituliskan secara rinci untuk menjabarkan tahapan pencapaian KD disertai alokasi waktu yang mengimplementasikan pendekatan saintifik				✓	
		4	Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa dan memberi kesempatan siswa untuk menemukan				✓	
		5	Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada metode dan karakter yang rinci			✓		
		6	Langkah pembelajaran sesuai dengan sintaks model temuan terbimbing				✓	
		7	Kegiatan akhir pembelajaran berisi kesimpulan/ refleksi/ tindak lanjut (tugas pengayaan).				✓	

No	Aspek Penilaian	Deskriptor	Nilai					Ket	
			0	1	2	3	4		
F	Sumber Belajar	1	Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD.					✓	
		2	Sumber rujukan sesuai dengan tata tulis ilmiah					✓	
		3	Sumber belajar bervariasi terbagi atas sumber rujukan, media pembelajaran dan alat pelajaran					✓	
G	Penilaian	1	Alat penilaian sesuai dan mencakup indikator kognitif, afektif dan psikomotorik.					✓	
		2	Rancangan penilaian menggambarkan penilaian otentik.					✓	
		3	Rubrik/ pedoman penyekoran/ kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat.					✓	
Skor Total			96						
Nilai			92,3						

C. Penghitungan skor

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{104} \times 100$$

SKOR	KRITERIA
A	81-100
B	61-80
C	41-60
D	21-40
E	>20

D. Saran-saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Magelang, 26 April 2017
Validator

Galih Istiningsih, M.Pd
NIK. 128906100

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Wiropati
Mata Pelajaran : Matematika
Tema : Permainan
Kelas/Semester : III/II
Materi : Keliling, luas bangun persegi dan persegi panjang
Pertemuan : I, II, III
Nama Validator : Muchtar Zaeny
Jabatan : Wali Kelas III

E. Petunjuk

3. Lembar diisi oleh validator sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti.
4. Berilah tanda *check* (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang saudara pilih dengan ketentuan skor sebagai berikut :

Skor 4 : baik sekali

Skor 3 : baik

Skor 2 : cukup

Skor 1 : kurang

Skor 0 : sangat kurang

F. Kolom Aspek Penilaian RPP

No	Aspek Penilaian	Deskriptor	Nilai					Ket
			0	1	2	3	4	
A	Kesesuaian KI, KD, indikator, dan alokasi waktu	1 Indikator sesuai dengan SK dan KD, serta Standar Isi				✓		
		2 Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD.				✓		
		3 Rumusan indikator berupa kata kerja operasional.					✓	
		4 Kesesuaian alokasi waktu.				✓		
B	Tujuan Pembelajaran	1 Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan KD.				✓		
		2 Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan aspek ABCD				✓		

No	Aspek Penilaian	Deskriptor	Nilai					Ket
			0	1	2	3	4	
		3 Rumusan tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotori					✓	
C	Pengembangan materi dan bahan ajar	1 Materi pembelajaran benar secara teoritis				✓		
		2 Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Sesuai dengan KD).				✓		
		3 Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual					✓	
D	Metode Pembelajaran	1 Metode pembelajaran bervariasi dan tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran.					✓	
		2 Mengaplikasikan pendekatan pembelajaran saintifik.					✓	
		3 Mengaplikasikan model pembelajaran temuan terbimbing					✓	
E	Langkah pembelajaran	1 Kegiatan awal berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya.				✓		
		2 Alokasi waktu jelas dan rinci				✓		
		3 Kegiatan inti dituliskan secara rinci untuk menjabarkan tahapan pencapaian KD disertai alokasi waktu yang mengimplementasikan pendekatan saintifik					✓	
		4 Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa dan memberi kesempatan siswa untuk menemukan					✓	
		5 Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada metode dan karakter yang rinci				✓		
		6 Langkah pembelajaran sesuai dengan sintaks model temuan terbimbing					✓	
		7 Kegiatan akhir pembelajaran berisi kesimpulan/ refleksi/ tindak lanjut (tugas pengayaan).					✓	
F	Sumber	1 Sumber belajar sesuai untuk				✓		

No	Aspek Penilaian	Deskriptor	Nilai					Ket		
			0	1	2	3	4			
	Belajar		mendukung tercapainya KD.							
		2	Sumber rujukan sesuai dengan tata tulis ilmiah						✓	
		3	Sumber belajar bervariasi terbagi atas sumber rujukan, media pembelajaran dan alat pelajaran						✓	
G	Penilaian	1	Alat penilaian sesuai dan mencakup indikator kognitif, afektif dan psikomotorik.						✓	
		2	Rancangan penilaian menggambarkan penilaian otentik.					✓		
		3	Rubrik/ pedoman penyekoran/ kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat.						✓	
Skor Total			92							
Nilai			88,5							

G. Penghitungan skor

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{104} \times 100$$

SKOR	KRITERIA
A	81-100
B	61-80
C	41-60
D	21-40
E	>20

H. Saran-saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Magelang, 26 April 2017
Validator

Muchtar Zaeny
NIP. 19601125 198201 1 004

Lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen Minat Belajar

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET (KUESIONER)
MINAT BELAJAR**

Nama : Galih Istiningsih, M.Pd

Jabatan : Dosen S1 PGSD

A. Petunjuk:

- a) Penilaian terhadap format angket/ kuesioner tentang: Minat belajar Bapak/Ibu cukup memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.
- b) Aspek-aspek yang dinilai sebagai berikut:
 1. Keterkaitan indikator dengan tujuan
 2. Kesesuaian pernyataan/ pertanyaan dengan indikator yang diukur
 3. Kesesuaian antara pernyataan/ pertanyaan dengan tujuan
 4. Bahasa yang digunakan baik dan benar.
- c) Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
 - 0 = tidak valid
 - 1 = kurang valid
 - 2 = cukup valid
 - 3 = valid
 - 4 = sangat valid
- d) Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
 - A = dapat digunakan tanpa revisi
 - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - E = tidak dapat digunakan

B. Kolom Penilaian Aspek Angket Minat Belajar Matematika

NO. ITEM	ASPEK YANG DINILAI																				Jml
	1					2					3					4					
	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	
1				✓					✓					✓						✓	13
2					✓					✓					✓				✓		14
3				✓					✓					✓						✓	13
4				✓						✓					✓					✓	15
5				✓						✓					✓				✓		14

NO. ITEM	ASPEK YANG DINILAI																				Jml
	1					2					3					4					
	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	
6					✓					✓					✓					✓	15
7				✓					✓					✓					✓		12
8					✓					✓					✓					✓	15
9					✓				✓						✓					✓	15
10					✓				✓						✓				✓		14
11					✓					✓					✓				✓		15
12				✓					✓					✓						✓	13
13					✓					✓					✓				✓		15
14					✓				✓						✓					✓	15
15					✓					✓					✓					✓	16
16				✓					✓					✓						✓	13
17				✓					✓						✓					✓	14
18					✓					✓				✓						✓	15
19				✓						✓					✓				✓		14
20					✓					✓					✓				✓		15
21				✓					✓					✓						✓	13
22					✓				✓						✓				✓		14
23					✓					✓				✓						✓	15
24				✓					✓						✓					✓	14
25					✓					✓					✓				✓		15
26					✓				✓						✓					✓	15
27				✓						✓				✓					✓		13
28				✓						✓					✓					✓	15
29					✓				✓						✓					✓	15

NO. ITEM	ASPEK YANG DINILAI																				Jml
	1					2					3					4					
	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	
30					✓					✓					✓					✓	16
31				✓					✓					✓						✓	13
32					✓					✓					✓				✓		15
33					✓				✓						✓					✓	15
34				✓						✓				✓					✓		13
35					✓				✓						✓					✓	15
36				✓						✓					✓				✓		14
37					✓				✓						✓					✓	15
38				✓					✓					✓					✓		12
39					✓					✓				✓						✓	15
40				✓						✓					✓					✓	15
JUMLAH SKOR																					574

C. Penilaian Angket Secara Umum

URAIAN	A	B	C	D	E
Penilaian secara umum terhadap format angket/ kuesioner tentang minat belajar	✓				

D. Pedoman Penskoran

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{640} \times 100$$

$$N = 574/640 = 90$$

SKOR	KRITERIA
A	81-100
B	61-80
C	41-60
D	21-40
E	>20

E. Saran-saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Magelang, 2017
Validator

Galih Istiningsih, M.Pd
NIK. 128906100

Lampiran 8. Lembar Validasi Instrumen Tes Formatif

LEMBAR VALIDASI SOAL PILIHAN GANDA
TES FORMATIF 1

Nama Sekolah : SD Negeri Wiropati

Mata Pelajaran : Matematika

Tema : Permainan

Kelas / Semester : III / II

Materi pokok : Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang

Pertemuan Ke : III

Standar Kompetensi : 5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang.

Kompetensi Dasar : 5.1 Menghitung luas persegi dan persegi panjang

A. Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dan saran dengan cara memberi tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang ditentukan.
2. Jika Bapak/Ibu merasa perlu memberikan catatan khusus demi perbaikan item dalam instrumen ini, mohon ditulis langsung pada naskah soal.
3. Setiap butir soal, berikan skor 1, 2, 3 atau 4. Skor 4 berarti kriteria penulisan soal telah dipenuhi dengan sempurna, dan skor 1 jika kriteria tersebut tidak dipenuhi.

B. Kolom Kriteria Penilaian Soal Pilihan Ganda

No.	Kriteria Penulisan Soal Pilihan Ganda	Skor			
		1	2	3	4
Materi					
1.	Sesuai dengan indikator dalam kisi-kisi penyusunan soal				✓
2.	Hanya ada satu jawaban yang benar			✓	
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis			✓	
Kontruksi					
4.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas				✓
5.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja				✓
6.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban				✓
7.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda			✓	

8.	Pilihan jawaban homogeny dan logis ditinjau dari segi materi				✓
9.	Gambar, grafik, table, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi				✓
10.	Panjang pilihan jawaban relatif sama				✓
11.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya				✓
12.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya			✓	
13.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya				✓
Bahasa					
14.	Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar				✓
15.	Menggunakan bahasa yang komunikatif			✓	
16.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu			✓	
Skor Tiap Item				18	40
Skor Perolehan					

Skor Maksimal : 1280

C. Pedoman penskoran :

$$Nilai = \frac{\text{juml原因 skor peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$Nilai = \frac{58}{64} \times 100 = 90,63$$

Skor	Kriteria
A	81-100
B	61-80
C	41-60
D	21-40
E	>20

D. Saran-saran :

.....

Magelang, 26 April 2017

Validator

Galih Istiningsih, M.Pd
 NIK. 128906100

Lampiran 9. Lembar Validasi Instrumen Aktivitas Guru

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGAMATAN AKTIVITAS GURU
IMPLEMENTASI MODEL TEMUAN TERBIMBING**

Nama Sekolah : SD Negeri Wiropati
Mata Pelajaran : Matematika
Tema : Permainan
Kelas / Semester : III / II
Materi : Menghitung Luas Bangun Persegi dan Persegi Panjang
Pertemuan : I, II, III
Nama Validator : Galih Istiningsih, M.Pd
Jabatan : Dosen S1 PGSD

A. Petunjuk :

1. Lembar diisi oleh validator sesuai dengan Lembar yang telah dibuat oleh peneliti.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang menurut saudara pilih jika :
 - a. Skor 4 : baik sekali
 - b. Skor 3 : baik
 - c. Skor 2 : kurang
 - d. Skor 1 : kurang sekali

B. Kolom Indikator Penilaian Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

No	Indikator	Skor				Ke t
		4	3	2	1	
1	Terdapat identitas lembar observasi	✓				
2	Terdapat petunjuk pengerjaan yang jelas		✓			
3	Terdapat indikator yang diamati dengan rinci		✓			
4	Terdapat skor dalam indikator yang diamati	✓				
5	Terdapat pedoman penskoran		✓			
6	Terdapat langkah-langkah pembelajaran model temuan terbimbing yang tepat	✓				
Jumlah skor		12	9			21
Nilai		87,5				

C. Saran-saran :

.....

.....

.....

D. Pedoman penilaian :

Skor maksimal = $6 \times 4 = 24$

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$

Nilai = $\frac{21}{24} \times 100 = 87,5$

Ket =

Skor	Kriteria
A	81-100
B	61-80
C	41-60
D	21-40
E	>20

Magelang, 26 April 2017
Validator

Galih Istiningsih, M.Pd
NIK. 128906100

Lampiran 10. Lembar Validasi Instrumen Aspek Psikomotorik Siswa

**VALIDASI INSTRUMEN LEMBAR PENGAMATAN
RANAH PSIKOMOTORIK**

Nama Sekolah : SD Negeri Wiropati
Mata Pelajaran : Matematika
Tema : Permainan
Kelas / Semester : III / II
Materi : Menghitung Luas Bangun Persegi dan Persegi Panjang
Pertemuan : I, II, III
Nama Validator : Galih Istiningasih, M.Pd
Jabatan : Dosen S1 PGSD

A. Petunjuk :

3. Lembar diisi oleh validator sesuai dengan Lembar yang telah dibuat oleh peneliti.
4. Berilah tanda *check* (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang menurut saudara pilih jika :
 - e. Skor 4 : baik sekali
 - f. Skor 3 : baik
 - g. Skor 2 : kurang
 - h. Skor 1 : kurang sekali

B. Kolom Indikator Penilaian Lembar Pengamatn Ranak Psikomotorik

No	Indikator	Skor				Ket
		4	3	2	1	
1	Kesesuaian urutan penilaian berdasarkan urutan yang diamati	✓				
2	Kejelasan dalam pembobotan skor	✓				
3	Kejelasan dalam penulisan kriteria penilaian		✓			
4	Kesesuaian pernyataan dengan aspek yang diamati	✓				
5	Kejelasan pernyataan dalam menjabarkan aspek yang diamati		✓			
Jumlah skor		12	6			18
Nilai		90				

C. Saran-saran :

.....

.....

.....

.....

.....

D. Pedoman penilaian :

Skor maksimal = $5 \times 4 = 20$

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$

Nilai = $\frac{18}{20} \times 100 = 90$

Ket =

Skor	Kriteria
A	81-100
B	61-80
C	41-60
D	21-40
E	>20

Magelang, 26 April 2017
Validator

Galih Istiningsih, M.Pd
NIK. 128906100

Lampiran 11. Silabus Pembelajaran

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah	1. Menghitung luas persegi dan persegi panjang	1. Disiplin 2. Kerja keras 3. Kreatif 4. Demokratif 5. Rasa Ingin tahu 6. Cinta tanah air 7. Bersahabat 8. Peduli lingkungan 9. Peduli sosial 10. Tanggung jawab	Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil resiko Percaya diri Keorisinilan Berorientasi ke masa depan	Bangun datar Persegi dan persegi panjang	1. Membandingkan luas bangun datar 2. Mengurutkan luas berbagai bangun datar 3. Menaksir luas daerah beberapa bangun datar dengan menghitung petak satuan 4. Menemukan cara menghitung luas persegi 5. Menemukan cara menghitung luas persegi panjang 6. Menyelesaikan soal cerita yang	1. Membandingkan luas bangun datar 2. Mengurutkan luas berbagai bangun datar 3. Menaksir luas daerah beberapa bangun datar dengan menghitung petak satuan 4. Menemukan cara menghitung luas persegi 5. Menemukan cara menghitung luas persegi panjang 6. Menyelesaikan soal cerita	Instrumen Tes LKS Lembar observasi	4 jp	1. Buku IPA 2. Buku Matematika 3. Buku Bahasa Indonesia 4. Buku IPS 5. Media elektronik

					berhubungan dengan bangun datar	yang berhubungan dengan bangun datar			
--	--	--	--	--	---------------------------------------	---	--	--	--

Lampiran 12. Soal Tes Formatif Pra Tindakan

KISI-KISI SOAL TES FORMATIF

Satuan Pendidikan : SD Negeri Wiropati

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : III / II

Materi pokok : Bangun Datar Pesgi dan Persegi Panjang

Alokasi Waktu : 35 menit

Standar Kompetensi : 5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang.

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Ranah	Nomor Soal	Jumlah Soal
5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang.	Menghitung keliling bangun persegi dan persegi panjang	C2	1, 3, 14	3
	Menggambar luas persegi	C1	2	1
	Menggambar luas persegi panjang	C1	4	1
	Membandingkan luas bangun datar	C2	9, 19	2
	Mengurutkan luas berbagai bangun datar	C3	8, 18	2
	Menaksir luas daerah beberapa bangun datar dengan menghitung petak satuan	C2	5, 20	2
	Menemukan cara menghitung luas persegi	C3	6, 10, 12	3
	Menemukan cara menghitung luas persegi panjang	C3	7, 11, 13	3
	Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar	C3	15, 16, 17	3
Jumlah Soal				

SOAL FORMATIF

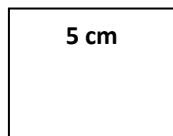
Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : Matematika

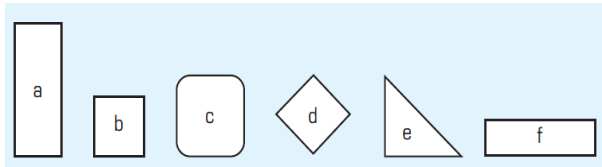
Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Keliling persegi di bawah adalah. . .



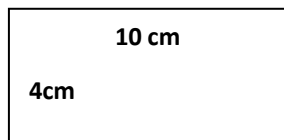
- a. 15 cm
- b. 20 cm
- c. 25 cm
- d. 10 cm

2. Berikut ini yang merupakan bangun persegi adalah . . .



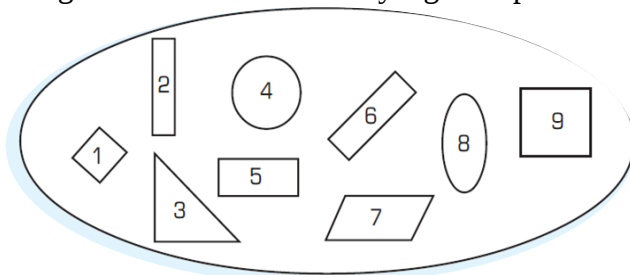
- a. Gambar a
- b. Gambar b
- c. Gambar d
- d. Gambar e

3. Keliling persegi panjang di bawah ini adalah. . .



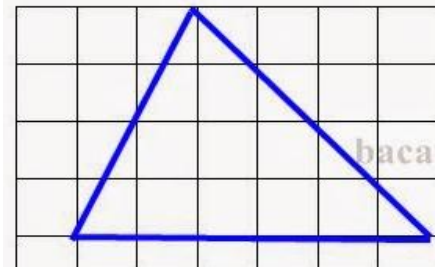
- a. 14 cm
- b. 20 cm
- c. 28 cm
- d. 24 cm

4. Bangun berikut ini manakah yang merupakan bangun persegi panjang . . .



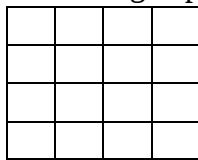
- a. Gambar no. 2 dan 6
- b. Gambar no. 1 dan 5
- c. Gambar no. 3 dan 4
- d. Gambar no. 5 dan 9

5. Bangun segitiga berikut memiliki luas . . . satuan



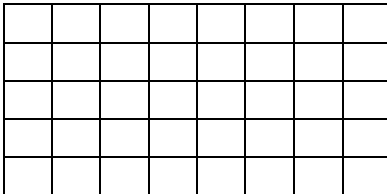
- a. 14
- b. 13
- c. 12
- d. 11

6. Bangun persegi berikut memiliki luas . . . satuan



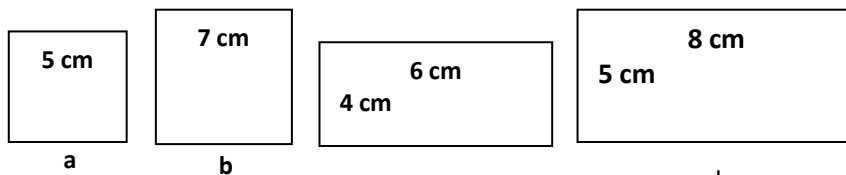
- a. 10
- b. 12
- c. 14
- d. 16

7. Bangun persegi panjang berikut memiliki luas . . . satuan



- a. 40
- b. 44
- c. 34
- d. 50

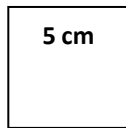
Perhatikan gambar berikut !



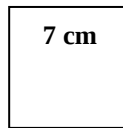
8. Berdasarkan gambar di atas, urutkan luas dari yang terbesar ke terkecil adalah . . .
- a. a, b, c, d
 - b. b, a, c, d
 - c. c, a, d, b
 - d. b, d, a, c
9. Berdasarkan gambar di atas, luas bangun persegi b . . . bangun persegi panjang d.
- a. Lebih besar dari
 - b. Lebih kecil dari
 - c. Sama dengan
 - d. Sama saja

10. Berikut ini merupakan bangun persegi yang memiliki luas 36 cm^2 adalah . . .

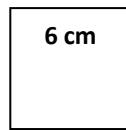
a.



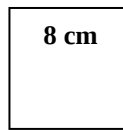
c.



b.

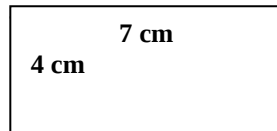


d.

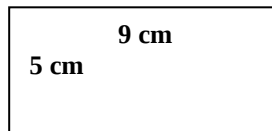


11. Bangun persegi panjang yang memiliki luas 45 cm^2 adalah . . .

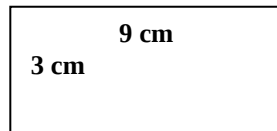
a.



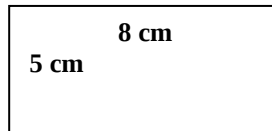
c.



b.



d.



12. Rumus menghitung luas persegi adalah . . .

a. $S \times S$

b. $S : S$

c. $S + S$

d. $S - S$

13. Rumus menghitung luas persegi panjang adalah . . .

a. $p + l$

b. $p \times l$

c. $p : l$

d. $p - l$

14. Sapu tangan Wulan memiliki panjang 12 cm. Berapa cm-kah keliling sapu tangan Wulan?

a. 24 cm

b. 40 cm

c. 36 cm

d. 48 cm

15. Panjang sebuah meja ruang tamu 15 dm, sedangkan lebarnya 5 dm. Berapakah keliling meja tersebut?

a. 40 dm

b. 45 dm

c. 20 dm

d. 30 dm

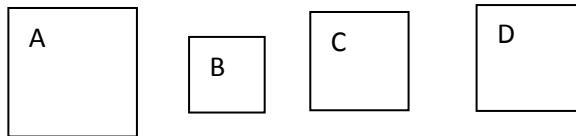
16. Papan tulis kelas 3 berbentuk persegi panjang, dengan panjang 30 dm dan lebar 10 dm. Berapakah luas papan tulis tersebut?

- a. 300 dm^2
- b. 400 dm^2
- c. 200 dm^2
- d. 100 dm^2

17. Sebuah bak mandi berbentuk persegi memiliki panjang permukaan 20 dm. Berapa luas permukaan bak mandi tersebut?

- a. 200 dm^2
- b. 300 dm^2
- c. 400 dm^2
- d. 500 dm^2

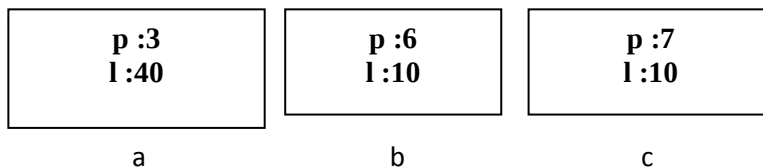
18.



Berdasarkan gambar di atas urutan dari yang terluas adalah . . .

- a. D, C, B, A
- b. C, B, D, A
- c. A, D, C, B
- d. A, B, C, D

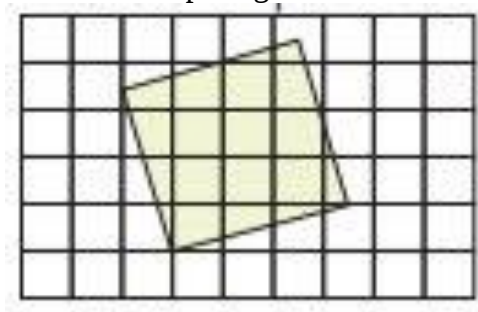
19.



Berdasarkan gambar di atas perbandingan yang tepat adalah. . .

- a. $a < c$
- b. $a > b$
- c. $b > c$
- d. $c \geq a$

20. Luas taksiran persegi berikut adalah . . . satuan.



- a. 14
- b. 12
- c. 15
- d. 13

Kunci Jawaban Tes Formatif

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 1. | B | 11. | C |
| 2. | D | 12. | A |
| 3. | C | 13. | B |
| 4. | A | 14. | D |
| 5. | D | 15. | A |
| 6. | D | 16. | A |
| 7. | A | 17. | C |
| 8. | D | 18. | C |
| 9. | B | 19. | C |
| 10. | B | 20. | D |

Pedoman Penskoran :

Skor benar : 1

Skor salah : 0

$$\text{Nilai} = \text{jumlah skor benar} \times 5 = 100$$

Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Sekolah : SD Negeri Wiropati
Kelas / semester : III (Tiga) / II (Dua)
Mata Pelajaran : Matematika, Bahasa Indonesia, IPS, IPA
Tema : Pendidikan
Pertemuan Ke : I, II, III
Siklus : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

Matematika

5. Menghitung keliling, luas persegi serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

Bahasa Indonesia (pertemuan ke 1)

Membaca

7. Memahami teks dengan membaca intensif (150 – 200 kata) dan membaca puisi

Ilmu Pengetahuan Sosial (pertemuan ke 2)

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Ilmu Pengetahuan Alam (pertemuan ke 3)

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

II. Kompetensi Dasar

Matematika

5. 1 Menghitung luas persegi dan persegi panjang.

Bahasa Indonesia (pertemuan ke 1)

7.2 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150 – 250 kata) yang dibaca secara insentif.

Ilmu Pengetahuan Sosial (pertemuan ke 2)

2.1 Mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan

Ilmu Pengetahuan Alam (pertemuan ke 3)

6.2 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

III. Indikator

Matematika

Kognitif

5.1.3 Menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang dengan menggunakan persegi satuan.

Afektif

5.1.1 Menggambar luas persegi

5.1.2 Menggambar luas persegi panjang

Psikomotorik

5.1.4 Menaksir luas daerah beberapa bangun datar dengan menghitung petak satuan.

5.1.5 Menentukan luas persegi dengan menggunakan persegi satuan.

Bahasa Indonesia (pertemuan ke 1)

Kognitif

7.2.2 Mengamati gambar seri

Afektif

7.2.1 Membaca bacaan dengan suara lantang

Psikomotorik

7.2.3. Menentukan urutan dan maksud gambar seri

Ilmu Pengetahuan Sosial (pertemuan ke 2)

Kognitif

2.1.1 Menjelaskan dengan yang dimaksud dengan barter

Afektif

2.1.2 Menyebutkan alat tukar jual beli yang digunakan pada zaman dulu

Psikomotorik

2.1.3 Menyebutkan jenis-jenis uang kartal

Ilmu Pengetahuan Alam (pertemuan ke 3)

Kognitif

6.2.1 Mengidentifikasi cara-cara yang digunakan manusia dalam melestarikan alam

Afektif

6.2.3 Memberi contoh perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan

Psikomotorik

6.2.2 Mengumpulkan gambar-gambar lingkungan alam yang baik dan lingkungan alam yang rusak

IV. Tujuan Pembelajaran

Matematika

Kognitif

1. Melalui diskusi siswa menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang dengan menggunakan persegi satuan dengan disiplin

Afektif

1. Melalui ceramah siswa dapat menggambarkan luas persegi dan persegi panjang

2. Melalui tanya jawab siswa dapat menggambarkan luas persegi dan persegi panjang

Psikomotorik

1. Melalui penemuan siswa dapat naksir luas daerah beberapa bangun datar dengan menghitung petak satuan
2. Melalui demonstrasi siswa dapat menentukan luas persegi dan persegi panjang dengan menggunakan persegi satuan.

Bahasa Indonesia (pertemuan ke 1)***Kognitif***

1. Melalui ceramah siswa dapat mengamati gambar seri dengan cermat.

Afektif

1. Melalui tanya jawab siswa dapat membaca bacaan dengan suara lantang dengan disiplin.

Psikomotorik

1. Melalui penugasan siswa dapat menentukan urutan dan maksud gambar seri dengan tanggung jawab.

Ilmu Pengetahuan Sosial (pertemuan ke 2)***Kognitif***

1. Melalui ceramah siswa mampu menjelaskan dengan yang dimaksud dengan barter

Afektif

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan alat tukar jual beli yang digunakan pada zaman dulu

Psikomotorik

1. Melalui penugasan siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang kartal

Ilmu Pengetahuan Alam (pertemuan ke 3)***Kognitif***

1. Melalui ceramah siswa dapat mengidentifikasi cara-cara yang digunakan manusia dalam melestarikan alam dengan cermat

Afektif

1. Melalui tanya jawab siswa dapat memberi contoh perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan dengan percaya diri

Psikomotorik

1. Melalui penugasan siswa dapat mengumpulkan gambar-gambar lingkungan alam yang baik dan lingkungan alam yang rusak dengan tanggung jawab

V. Materi Ajar (Lampiran 6)

1. Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang
2. Paragraf sederhana
3. Jenis-jenis uang
4. Cara melestarikan lingkungan

VI. Metode Pembelajaran

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Model	: Temuan Terbimbing
Metode	: ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, demontsrasi

VII. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media pembelajaran	Kertas lipat dan PPt
2. Alat dan bahan	Alat Tulis, LCD Proyektor
3. Sumber belajar	1. Darmadi, Kaswadi & Nirbaya, Rita. 2008. <i>Bahasa Indonesia Untk SD dan MI Kelas 3</i>. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal (-) 2. Fajariyah, Nur & Triratnawati, Devi. 2008. <i>Cerdas Berhitung Matematika Untuk SD/MI Kelas 3</i>. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal (-) 3. Sunarso & Kusuma, Anis.2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 3</i>. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal (-) 4. Arifin, Mulyati, dkk.2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkungan SD/MI</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal (-).

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PKB	Metode	Alokasi Waktu
Pra Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam.	Religius	Ceramah	5 Menit
	2. Guru dan siswa memulai kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama.	Religius	Ceramah	
	3. Siswa diabsen oleh guru.	Disiplin	Tanya Jawab	
	4. Guru memberikan motivasi untuk memfokuskan perhatian siswa serta menumbuhkan minat belajar siswa.	Percaya Diri, Tanggung Jawab	Tanya jawab	
	5. Siswa mendengarkan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran.			
Pertemuan 1				
Pendahuluan	Tahap I Pendahuluan			10 Menit
	1. Guru mengulang materi tentang paragraph sederhana.	Cermat	Ceramah	
	2. Siswa membacakan paragraf yang telah dibuat.	Cermat	Ceramah	
	3. Siswa menyampaikan isi paragraf.			
	4. Guru memberikan pertanyaan	Cermat	Tanya	

	kepada siswa tentang berbagai benda yang berbentuk persegi dalam bacaan.		Jawab	
	5. Siswa menyebutkan benda berbentuk persegi, misalnya bak sampah berbentuk persegi, dll (<i>mengasosiasi</i>)			
	6. Guru bertanya : bagaimana cara menghitung luas persegi?	Cermat	Tanya jawab	5 menit
	7. Siswa menjawab pertanyaan guru (<i>menanya</i>)			
Kegiatan Inti	Tahap II Fase Terbuka 1. Siswa duduk berkelompok kecil dan dibagikan LKS (<i>mengasosiasi</i>). 2. Siswa diminta untuk mengamati layar LCD Proyektor tentang gambar bangun datar. (<i>mengamati</i>)	Cermat	Penugasan	40 Menit
	3. Guru memberikn pertanyaan terkait tayangan 4. Siswa diminta untuk memberikan jawaban tentang permasalahan persegi. (<i>mengumpulkan informasi</i>)	Cermat	Tanya jawab	
	Tahap III Fase Konvergen 1. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa 2. Guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam mengerjakan LKS	Disiplin	Penugasan	
	3. Siswa bersama dengan teman kelompoknya berdiskusi untuk menemukan penghitungan luas. (<i>mengumpulkan informasi</i>)	Cermat	Diskusi	
	4. Siswa bersama dengan guru melakukan tanya jawab .(<i>mengkomunikasi</i>)	Percaya Diri,	Demonstrasi	
Pertemuan 2				
Pendahuluan	Tahap I Pendahuluan 1. Guru mengulang materi tentang jenis-jenis uang.	Cermat	Ceramah	10 Menit
	2. Siswa menyebutkan jenis-jenis uang kartal	Cermat	Ceramah	
	3. Siswa menyampaikan ciri-ciri uang kartal.			
	4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang bentuk uang kertas.	Cermat	Tanya Jawab	

	5. Siswa menjawab berbentuk persegi panjang. 6. Guru bertanya benda apa saja yang berbentk persegi panjang? 7. Siswa menyebutkan benda berbentuk persegi panjang, misalnya papan tulis, buku gambar berbentuk persegi panjang (<i>mengasosiasi</i>)			
	8. Guru bertanya : bagaimana cara menghitung luas persegi panjang?	Cermat	Tanya jawab	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap II Fase Terbuka 1. Siswa duduk berkelompok kecil dan dibagikan LKS (<i>mengasosiasi</i>). 2. Siswa diminta untuk mengamati layar LCD Proyektor tentang gambar bangun datar. (<i>mengamati</i>)	Cermat	Penugasan	45 menit
	3. Guru memberikn pertanyaan terkait tayangan 4. Siswa diminta untuk memberikan jawaban tentang permasalahan persegi panjang. (<i>mengumpulkan informasi</i>)	Cermat	Tanya jawab	
	Tahap III Fase Konvergen 1. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa 2. Guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam mengerjakan LKS	Disiplin	Penugasan	
	3. Siswa bersama dengan teman kelompoknya berdiskusi untuk menemukan penghitungan luas. (<i>mengumpulkan informasi</i>)	Cermat	Diskusi	
	4. Siswa bersama dengan guru melakukan tanya jawab .(<i>mengkomunikasi</i>)	Percaya Diri,	Demonstrasi	
Pertemuan 3				
Pendahuluan	Tahap I Pendahuluan 1. Guru mengulang materi tentang cara melestarikan lingkungan.	Cermat	Ceramah	5 Menit
	2. Siswa membacakan cara melestarika lingkungan.	Cermat	Ceramah	
	3. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang menjaga lingkungan alam disekitar kita.	Cermat	Tanya Jawab	
	Tahap IV Penutup dan Penerapan 1. Siswa dengan bantuan guru diminta untuk memberikan kesimpulan.	Percaya Diri		30 menit

	(mengumpulkan informasi) 2. Siswa menerapkan rumus yang diperoleh untuk menyelesaikan soal tes formatif.		Tanya Jawab Penugasan	
Pertemuan 4				
	1. Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang materi menghitung luas persegi dan persegi panjang. 2. Guru mengulang beberapa pertanyaan tentang apa yang telah di pelajari sesuai dengan materi. (mengkomunikasikan)	Cermat	Tanya Jawab	25 menit
	3. Siswa mengisi angket tentang minat belajar matematika	Cermat	Penugasan	35 menit
Penutup	1. Secara mandiri siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. (mengumpulkan informasi)	Percaya Diri	Tanya Jawab	10 Menit
	2. Selanjutnya guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan kegiatan belajar hari itu. (mengumpulkan informasi)	Percaya Diri	Tanya Jawab	
	3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.	Tanggung Jawab	Diskusi	
	4. Guru dan siswa menutup kegiatan belajar dengan doa.	Religius	Penugasan	

IX. Penilaian

1) Teknik penilaian (Terlampir)

Penilaian sikap : Spiritual, Ketelitian, Tanggung jawab, Saling menghargai, disiplin, cermat melalui pengamatan langsung.

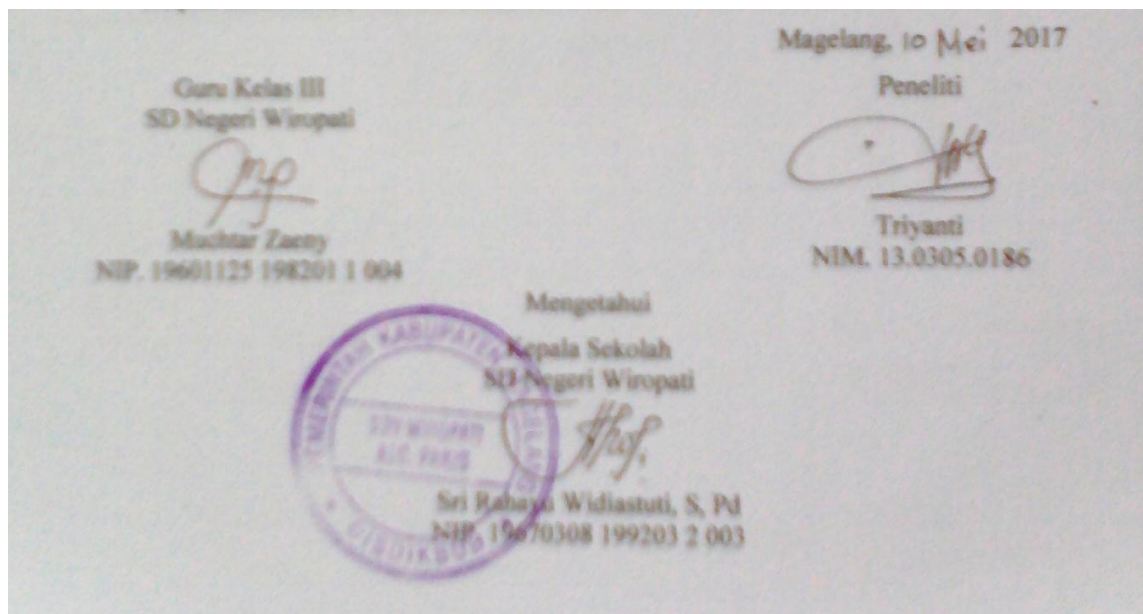
(Lampiran 2)

Penilaian pengetahuan : Tes tertulis, LKS (*lampiran 4*) dan soal formatif (*lampiran 5*)

Penilaian Ketrampilan : Pengamatan guru (observasi) (*Lampiran 3*)

2) Bentuk Instrumen Penilaian

Soal pilihan uraian, lembar observasi teliti, tanggung jawab, saling menghargai, disiplin serta cermat.



Lembar Observasi

Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran penilaian ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik.

Nama Peserta Didik :

Kelas :

No Absen :

Tanggal Pengamatan :

NO	KRITERIA	SKOR			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
6	Melaksanakan ibadah secara tepat waktu				
Total					

Keterangan :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Penilaian:

Penskoran :

Skor	Kategori
4 - 3,5	A (sangat baik)
< 3,5 - 3	B (baik)
< 3 - 2	C (cukup)
< 2 - 1	D (kurang)

$$NA \text{ (Nilai Akhir)} = \frac{\text{total Skor}}{\text{skor Maksimal}} \times 4$$

Lembar Penilaian Diri

Sikap Ketelitian

Nama Peserta Didik :

Kelas / absen :

Tanggal :

PETUNJUK

Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti

Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

NO	PERNYATAAN	TP	KD	SR	SL
1	Memperhatikan guru saat menjelaskan.				
2	Bersikap hati-hati dan mencermati dengan seksama segala sesuatu sebelum dilakukan atau diucapkan.				
3	Mengerjakan tugas dengan teliti dan sesuai petunjuk atau instruksi.				
Total					

Keterangan :

SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan (*skor 4*)

SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan (*skor 3*)

KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan (*skor 2*)

TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan (*skor 1*)

Penilaian:

Skor	Kategori
4 - 3,5	A (sangat baik)
< 3,5 - 3	B (baik)
< 3 - 2	C (cukup)
< 2 - 1	D (kurang)

Penskoran : $NA \text{ (Nilai Akhir)} = \frac{\text{total Skor}}{\text{skor Maksimal}} \times 4$

Lembar Penilaian Diri

Sikap Saling Menghargai

Nama Peserta Didik :

Kelas/ absen :

Tanggal :

PETUNJUK

Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti

Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

NO	PERNYATAAN	TP	KD	SR	SL
1	Dalam tanya jawab mendengarkan pendapat orang lain				
2	Mengangkat tangan saat berpendapat				
3	Dalam berkerja sama dapat menghargai ide orang lain				
Total					

Keterangan :

SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan (*skor 4*)

SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan (*skor 3*)

KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan (*skor 2*)

TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan (*skor 1*)

Penilaian:

Skor	Kategori
4 - 3,5	A (sangat baik)
< 3,5 - 3	B (baik)
< 3 - 2	C (cukup)
< 2 - 1	D (kurang)

Penskoran : $NA \text{ (Nilai Akhir)} = \frac{\text{total Skor}}{\text{skor Maksimal}} \times 4$

Lembar Penilaian Antar Peserta Didik

Sikap Tanggung Jawab

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang Dinilai :

Kelas / absen :

Tanggal Pengamatan :

NO	KRITERIA	SKOR			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Melaksanakan tugas kelompok dengan baik sesuai dengan tugasnya				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Mengembalikan barang yang dipinjam dari teman atau sekolah tepat waktu				
6	Menjaga dan merawat barang yang dipinjam dari teman atau sekolah				
7	Mengerjakan tugas piket sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat				
Total					

Penilaian:

Penskoran :

Skor	Kategori
4 - 3,5	A (sangat baik)
< 3,5 - 3	B (baik)
< 3 - 2	C (cukup)
< 2 - 1	D (kurang)

$$NA \text{ (Nilai Akhir)} = \frac{\text{total Skor}}{\text{skor Maksimal}} \times 4$$

Lembar Penilaian Antar Peserta Didik

Sikap Disiplin

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4. = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3. = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2. = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1. = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta didik yang dinilai :

Nama Peserta didik yang menilai :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Memakai seragam sesuai tata tertib				
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				
4	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
5	Menaati peraturan dalam permainan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor Akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh : Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Lembar Penilaian Diri

Sikap Cermat

Nama Peserta Didik :

Kelas / absen :

Tanggal :

PETUNJUK

Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

NO	PERNYATAAN	TP	KD	SR	SL
1	Memperhatikan guru saat menjelaskan.				
2	Bersikap hati-hati dan mencermati dengan seksama segala sesuatu sebelum dilakukan atau diucapkan.				
3	Mengerjakan tugas dengan teliti dan sesuai petunjuk atau instruksi.				

Keterangan :

SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan (*skor 4*)

SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan (*skor 3*)

KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan (*skor 2*)

TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan (*skor 1*)

Penskoran : $NA \text{ (Nilai Akhir)} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 4$

Skor	Kategori
4 - 3,5	A (sangat baik)
< 3,5 - 3	B (baik)
< 3 - 2	C (cukup)
< 2 - 1	D (kurang)

Lembar Penilaian Sikap

Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

[illegible]

Catatan :

SB = sangat baik

B = baik

C = cukup

K = kurang

$$\text{Penskoran : NA (Nilai Akhir)} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

Skor	Kategori
4 - 3,5	A (sangat baik)
< 3,5 - 3	B (baik)
< 3 - 2	C (cukup)
< 2 - 1	D (kurang)

Lampiran 14. Soal Tes Formatif Siklus I

KISI-KISI SOAL TES FORMATIF I

Satuan Pendidikan : SD Negeri Wiropati

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : III / II

Materi pokok : Bangun Datar Pesgi dan Persegi Panjang

Alokasi Waktu : 35 menit

Standar Kompetensi : 5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang.

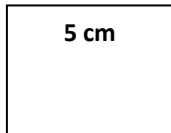
Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Ranah	Nomor Soal	Jumlah Soal
5.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang.	Menghitung keliling bangun persegi dan persegi panjang	C2	1, 2, 13, 14	4
	Menggambar luas persegi	C1	15, 10	2
	Menggambar luas persegi panjang	C1	18, 7, 11	3
	Menghitung luas persegi	C2	3, 19	2
	Menghitung luas persegi panjang	C2	4, 5, 6, 9	4
	Menemukan cara menghitung luas persegi	C3	12	1
	Menemukan cara menghitung luas persegi panjang	C3	8	1
	Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar	C3	16, 17, 20	3
Jumlah Soal		20		

SOAL FORMATIF I

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran : Matematika

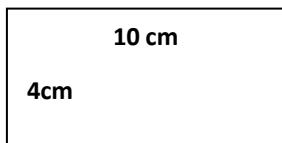
Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Keliling persegi di bawah adalah. . .



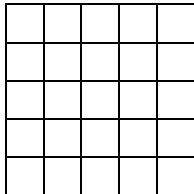
- e. 15 cm
- f. 20 cm
- g. 25 cm
- h. 10 cm

2. Keliling persegi panjang di bawah ini adalah. . .



- e. 14 cm
- f. 20 cm
- g. 28 cm
- h. 24 cm

3. Bangun persegi berikut memiliki luas . . . satuan

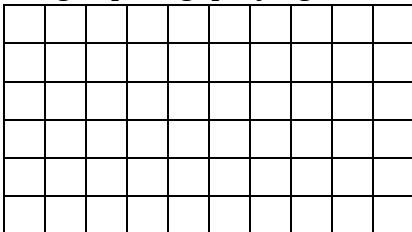


- e. 10
- f. 15
- g. 20
- h. 25

4. Bangun persegi panjang memiliki luas 54 cm^2 , dengan panjang 9 cm. Berapakah lebar persegi panjang tersebut?

- a. 6 cm
- b. 7 cm
- c. 8 cm
- d. 9 cm

5. Bangun persegi panjang berikut memiliki luas . . . satuan

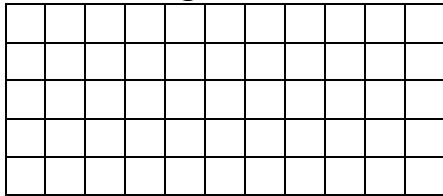


- e. 50
- f. 60
- g. 80
- h. 90

6. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 20 cm dan lebar 10 cm luasnya adalah...

- a. 400 cm^2
- b. 300 cm^2
- c. 200 cm^2
- d. 100 cm^2

Perhatikan gambar berikut !



7. Berdasarkan gambar di atas, bangun tersebut memiliki panjang ...satuan.
- 12
 - 11
 - 10
 - 13

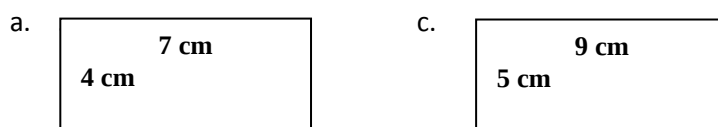
8. Rumus menghitung luas persegi panjang adalah ...
- $p + l$
 - $p \times l$
 - $p : l$
 - $p - l$

9. Berdasarkan gambar di atas, luas bangun tersebut adalah ...
- 45 satuan
 - 50 satuan
 - 55 satuan
 - 60 satuan

10. Berikut ini merupakan bangun persegi yang memiliki luas 36 cm^2 adalah ...



11. Bangun persegi panjang yang memiliki luas 45 cm^2 adalah ...



12. Rumus menghitung luas persegi adalah

- $S \times S$
- $S : S$
- $S + S$
- $S - S$

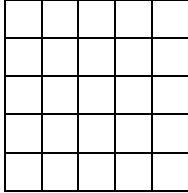
13. Sapu tangan Wulan memiliki panjang 12 cm. Berapa cm-kah keliling sapu tangan Wulan?

- 24 cm
- 40 cm
- 36 cm
- 48 cm

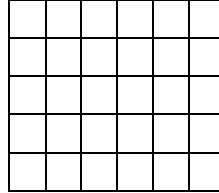
14. Panjang sebuah meja ruang tamu 15 dm, sedangkan lebarnya 5 dm. Berapakah keliling meja tersebut?
- 40 dm
 - 45 dm
 - 20 dm
 - 30 dm

15. Berikut ini persegi yang memiliki luas 64 cm^2 adalah ...

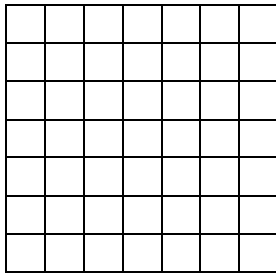
a.



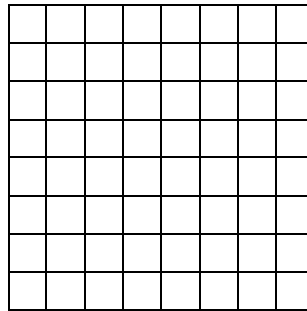
b.



c.



d.

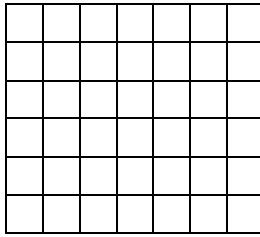


16. Papan tulis kelas 3 berbentuk persegi panjang, dengan panjang 20 dm dan lebar 10 dm. Berapakah luas papan tulis tersebut?

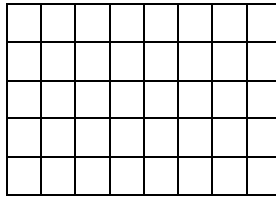
- 300 dm^2
 - 400 dm^2
 - 200 dm^2
 - 100 dm^2
17. Sebuah sapu tangan berbentuk persegi memiliki luas 49 cm^2 , berapakan panjang sisi persegi tersebut?
- 6 cm
 - 8 cm
 - 7 cm
 - 9 cm

18. Persegi panjang yang memiliki luas 30 satuan adalah ...

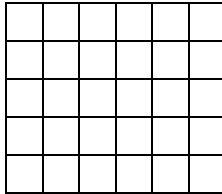
a.



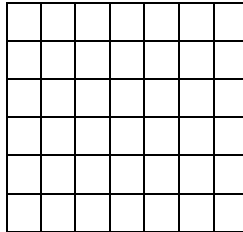
b.



c.



d.



19. Bangun persegi yang memiliki panjang sis 12 cm, luasnya adalah ...

- a. 24 cm^2
- b. 48 cm^2
- c. 96 cm^2
- d. 144 cm^2

20. Sebuah bak mandi berbentuk persegi memiliki panjang permukaan 20 dm. Berapa luas permukaan bak mandi tersebut?

- a. 200 dm^2
- b. 300 dm^2
- c. 400 dm^2
- d. 500 dm^2

Kunci Jawaban Tes Formatif Siklus 1

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 1. | B | 11. | C |
| 2. | C | 12. | A |
| 3. | D | 13. | D |
| 4. | A | 14. | A |
| 5. | B | 15. | D |
| 6. | C | 16. | C |
| 7. | B | 17. | C |
| 8. | B | 18. | C |
| 9. | C | 19. | D |
| 10. | B | 20. | C |

Pedoman Penskoran :

Skor benar : 1

Skor salah : 0

$$\text{Nilai} = \text{jumlah skor benar} \times 5 = 100$$

Lampiran 15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Sekolah : SD Negeri Wiropati
Kelas / semester : III (Tiga) / II (Dua)
Mata Pelajaran : Matematika, IPS, Bahasa Indonesia, IPA
Tema : Pendidikan
Pertemuan Ke : I, II, III
Siklus : 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

Matematika

5. Menghitung keliling, luas persegi serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (pertemuan ke 1)

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Bahasa Indonesia (pertemuan ke 2)

Membaca

7. Memahami teks dengan membaca intensif (150 – 200 kata) dan membaca puisi

Ilmu Pengetahuan Alam (pertemuan ke 3)

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

II. Kompetensi Dasar

Matematika

5. 1 Menghitung luas persegi dan persegi panjang.

Ilmu Pengetahuan Sosial (pertemuan ke 1)

2.1 Mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan

Bahasa Indonesia (pertemuan ke 2)

7.2 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150 – 250 kata) yang dibaca secara insentif.

Ilmu Pengetahuan Alam (pertemuan ke 3)

6.2 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

III. Indikator

Matematika

Kognitif

5.1.6 Membandingkan luas bangun datar

Afektif

5.1.7 Mengurutkan luas berbagai bangun datar

Psikomotorik

5.1.8 Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar

Ilmu Pengetahuan Sosial (pertemuan ke 1)

Kognitif

2.1.1 Menjelaskan dengan yang dimaksud dengan barter

Afektif

2.1.2 Menyebutkan alat tukar jual beli yang digunakan pada zaman dulu

Psikomotorik

2.1.3 Menyebutkan jenis-jenis uang kartal

Bahasa Indonesia (pertemuan ke 2)

Kognitif

7.2.2 Mengamati gambar seri

Afektif

7.2.1 Membaca bacaan dengan suara lantang

Psikomotorik

7.2.3. Menentukan urutan dan maksud gambar seri

Ilmu Pengetahuan Alam (pertemuan ke 3)

Kognitif

6.2.1 Mengidentifikasi cara-cara yang digunakan manusia dalam melestarikan alam

Afektif

6.2.3 Memberi contoh perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan

Psikomotorik

6.2.2 Mengumpulkan gambar-gambar lingkungan alam yang baik dan lingkungan alam yang rusak

IV. Tujuan Pembelajaran

Matematika

Kognitif

1. Melalui diskusi siswa dapat membandingkan luas bangun datar dengan cermat.

Afektif

1. Melalui tanya jawab dan ceramah siswa mampu mengurutkan luas berbagai bangun datar dengan disiplin.

Psikomotorik

1. Melalui penugasan siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar dengan percaya diri.

Ilmu Pengetahuan Sosial (pertemuan ke 1)

Kognitif

2. Melalui ceramah siswa mampu menjelaskan dengan yang dimaksud dengan barter

Afektif

2. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan alat tukar jual beli yang digunakan pada zaman dulu

Psikomotorik

2. Melalui penugasan siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang kartal

Bahasa Indonesia (pertemuan ke 2)

Kognitif

2. Melalui ceramah siswa dapat mengamati gambar seri dengan cermat.

Afektif

2. Melalui tanya jawab siswa dapat membaca bacaan dengan suara lantang dengan disiplin.

Psikomotorik

2. Melalui penugasan siswa dapat menentukan urutan dan maksud gambar seri dengan tanggung jawab.

Ilmu Pengetahuan Alam (pertemuan ke 3)

Kognitif

2. Melalui ceramah siswa dapat mengidentifikasi cara-cara yang digunakan manusia dalam melestarikan alam dengan cermat

Afektif

2. Melalui tanya jawab siswa dapat memberi contoh perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan dengan percaya diri

Psikomotorik

2. Melalui penugasan siswa dapat mengumpulkan gambar-gambar lingkungan alam yang baik dan lingkungan alam yang rusak dengan tanggung jawab

V. Materi Ajar (*Lampiran 6*)

1. Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang
2. Paragraf sederhana
3. Jenis-jenis uang
4. Cara melestarikan lingkungan

VI. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : Temuan Terbimbing

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, demontsrasi

VII. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media pembelajaran	Kertas lipat dan PPT
2. Alat dan bahan	Alat Tulis, LCD Proyektor
3. Sumber belajar	1. Darmadi, Kaswadi & Nirbaya, Rita. 2008. <i>Bahasa Indonesia Untk SD dan MI Kelas 3</i>. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal (-) 2. Fajariyah, Nur & Triratnawati, Devi. 2008. <i>Cerdas Berhitung Matematika Untuk SD/MI Kelas 3</i>. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal (-) 3. Sunarso & Kusuma, Anis.2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 3</i>. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal (-) 4. Arifin, Mulyati, dkk.2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkungan SD/MI</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal (-).

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PKB	Metode	Alokasi Waktu
Pra Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam.	Religius	Ceramah	5 Menit
	2. Guru dan siswa memulai kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama.	Religius	Ceramah	
	3. Siswa diabsen oleh guru.	Disiplin	Tanya Jwb	
	4. Guru memberikan motivasi untuk memfokuskan perhatian siswa serta menumbuhkan minat belajar siswa.	Percaya Diri, Tanggung Jawab	Tanya jawab	
	5. Siswa mendengarkan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran.			
Pertemuan 1				
Pendahuluan	Tahap I Pendahuluan			10 Menit
	1. Guru mengulang materi tentang nilai uang.	Cermat	Ceramah	
	2. Siswa menyebutkan nilai uang.			
	3. Siswa menyampaikan nilai nominal uang.	Cermat	Ceramah	5 menit
	4. Guru bertanya : bagaimana cara menghitung luas persegi dan persegi panjang?	Cermat	Tanya jawab	
5. Siswa menjawab pertanyaan guru (<i>menanya</i>)				
Kegiatan Inti	Tahap II Fase Terbuka			40 Menit
	5. Siswa duduk berkelompok kecil dan dibagikan LKS (<i>mengasosiasi</i>).	Cermat	Penugasan	
	6. Siswa diminta untuk mengamati layar LCD Proyektor tentang gambar bangun persegi dan persegi panjang. (<i>mengamati</i>)			
	7. Guru memberikan pertanyaan bagaimana urutan luas persegi dan persegi panjang tersebut dari yang terbesar.	Cermat	Tanya jawab	
	8. Siswa diminta untuk memberikan jawaban. (<i>mengumpulkan informasi</i>)			
	Tahap III Fase Konvergen			
	5. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa	Disiplin	Penugasan	
6. Guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam mengerjakan LKS				
7. Siswa bersama dengan teman kelompoknya berdiskusi untuk mengurutkan luas bangun persegi	Cermat	Diskusi		

	dan persegi panjang. (mengumpulkan informasi)			
	8. Siswa bersama dengan guru melakukan tanya jawab membandingkan luas bangun persegi dan persegi panjang. (mengkomunikasi)	Percaya Diri,	Demonstrasi	
Pertemuan 2				
Pendahuluan	Tahap I Pendahuluan			10 Menit
	1. Guru mengulang materi tentang karangan sederhana.	Cermat	Ceramah	
	2. Siswa membacakan karangan sederhana	Cermat	Ceramah	
	3. Siswa menyebutkan isi karangan sederhana.			
	4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang bentuk bak sampah pada karangan sederhana.	Cermat	Tanya Jawab	
	5. Siswa menjawab berbentuk persegi.			
	6. Guru bertanya berapa luas permukaan bak sampah tersebut jika panjang sisinya 1 meter?			
	7. Siswa menjawab pertanyaan guru (mengasosiasi)			
8. Guru bertanya : Bagaimana cara membandingkan luas persegi dan persegi panjang?	Cermat	Tanya jawab	5 menit	
Kegiatan Inti	Tahap II Fase Terbuka			45 menit
	1. Siswa duduk berkelompok kecil dan dibagikan LKS (mengasosiasi).	Cermat	Penugasan	
	2. Siswa diminta untuk mengamati LKS. (mengamati)			
	3. Guru memberikn pertanyaan terkait soal	Cermat	Tanya jawab	
	4. Siswa diminta untuk memberikan jawaban tentang permasalahan membandingkan luas persegi dan persegi panjang. (mengumpulkan informasi)			
	Tahap III Fase Konvergen			
1. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa	Disiplin	Penugasan		
2. Guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam mengerjakan LKS				
3. Siswa bersama dengan teman kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan soal perbandingan. (mengumpulkan informasi)	Cermat	Diskusi		

	4. Siswa bersama dengan guru melakukan tanya jawab .(<i>mengkomunikasi</i>)	Percaya Diri,	Demonstrasi	
Pertemuan 3				
Pendahuluan	Tahap I Pendahuluan 1. Guru mengulang materi tentang cara melestarikan lingkungan.	Cermat	Ceramah	10 Menit
	2. Siswa membacakan cara melestarika lingkungan.	Cermat	Ceramah	
	3. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang menjaga lingkungan alam disekitar kita.	Cermat	Tanya Jawab	
	Tahap IV Penutup dan Penerapan 1. Siswa dengan bantuan guru diminta untuk menyelesaikan soal cerita (<i>mengumpulkan informasi</i>)	Percaya Diri	Tanya Jawab	15 menit
	2. Siswa menerapkan rumus yang diperoleh untuk menyelesaikan soal tes formatif.	Percaya Diri	Penugasan	35 menit
Pertemuan 4				
	1. Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. 2. Guru mengulang beberapa pertanyaan tentang apa yang telah di pelajari sesuai dengan materi. (<i>mengkomunikasikan</i>)	Cermat	Tanya Jawab	25 menit
	3. Siswa mengisi angket tentang minat belajar matematika	Cermat	Penugasan	35 menit
Penutup	1. Secara mandiri siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. (<i>mengumpulkan informasi</i>)	Percaya Diri	Tanya Jawab	10 Menit
	2. Selanjutnya guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan kegiatan belajar hari itu. (<i>mengumpulkan informasi</i>)	Percaya Diri	Tanya Jawab	
	3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.	Tanggung Jawab	Diskusi	
	4. Guru dan siswa menutup kegiatan belajar dengan doa.	Religius	Penugasan	

IX. Penilaian

1) Teknik penilaian (Terlampir)

Penilaian sikap : Spiritual, Ketelitian, Tanggung jawab, Saling menghargai,

disiplin, cermat melalui pengamatan langsung.

(Lampiran 2)

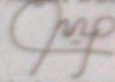
Penilaian pengetahuan : Tes tertulis, LKS (lampiran 4) dan soal formatif (lampiran 5)

Penilaian Keterampilan : Pengamatan guru (observasi) (Lampiran 3)

2) Bentuk Instrumen Penilaian

Soal pilihan uraian, lembar observasi teliti, tanggung jawab, saling menghargai, disiplin serta cermat.

Guru Kelas III
SD Negeri Wiropati



Muchtar Zaeny
NIP. 19601125 198201 1 004

Magelang, 24 Mei 2017

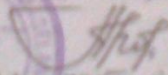
Pencipta



Triyanti
NIM. 13.0305.0186

Mengetahui

Kepala Sekolah
SD Negeri Wiropati



Sri Rahayu Widiastuti, S. Pd
NIP. 19620308 199203 2 003



Lembar Observasi

Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran penilaian ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik.

Nama Peserta Didik :

Kelas :

No Absen :

Tanggal Pengamatan :

NO	KRITERIA	SKOR			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
6	Melaksanakan ibadah secara tepat waktu				
Total					

Keterangan :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Penilaian:

Penskoran :

Skor	Kategori
4 - 3,5	A (sangat baik)
< 3,5 - 3	B (baik)
< 3 - 2	C (cukup)
< 2 - 1	D (kurang)

$$NA \text{ (Nilai Akhir)} = \frac{\text{total Skor}}{\text{skor Maksimal}} \times 4$$

Lembar Penilaian Diri

Sikap Ketelitian

Nama Peserta Didik :

Kelas / absen :

Tanggal :

PETUNJUK

Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti

Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

NO	PERNYATAAN	TP	KD	SR	SL
1	Memperhatikan guru saat menjelaskan.				
2	Bersikap hati-hati dan mencermati dengan seksama segala sesuatu sebelum dilakukan atau diucapkan.				
3	Mengerjakan tugas dengan teliti dan sesuai petunjuk atau instruksi.				
Total					

Keterangan :

SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan (*skor 4*)

SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan (*skor 3*)

KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan (*skor 2*)

TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan (*skor 1*)

Penilaian:

Skor	Kategori
4 - 3,5	A (sangat baik)
< 3,5 - 3	B (baik)
< 3 - 2	C (cukup)
< 2 - 1	D (kurang)

Penskoran : $NA \text{ (Nilai Akhir)} = \frac{\text{total Skor}}{\text{skor Maksimal}} \times 4$

Lembar Penilaian Diri

Sikap Saling Menghargai

Nama Peserta Didik :

Kelas/ absen :

Tanggal :

PETUNJUK

Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti

Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

NO	PERNYATAAN	TP	KD	SR	SL
1	Dalam tanya jawab mendengarkan pendapat orang lain				
2	Mengangkat tangan saat berpendapat				
3	Dalam berkerja sama dapat menghargai ide orang lain				
Total					

Keterangan :

SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan (*skor 4*)

SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan (*skor 3*)

KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan (*skor 2*)

TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan (*skor 1*)

Penilaian:

Skor	Kategori
4 - 3,5	A (sangat baik)
< 3,5 - 3	B (baik)
< 3 - 2	C (cukup)
< 2 - 1	D (kurang)

Penskoran : $NA \text{ (Nilai Akhir)} = \frac{\text{total Skor}}{\text{skor Maksimal}} \times 4$

Lembar Penilaian Antar Peserta Didik

Sikap Tanggung Jawab

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang Dinilai :

Kelas / absen :

Tanggal Pengamatan :

NO	KRITERIA	SKOR			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Melaksanakan tugas kelompok dengan baik sesuai dengan tugasnya				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Mengembalikan barang yang dipinjam dari teman atau sekolah tepat waktu				
6	Menjaga dan merawat barang yang dipinjam dari teman atau sekolah				
7	Mengerjakan tugas piket sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat				
Total					

Penilaian:

Penskoran :

Skor	Kategori
4 - 3,5	A (sangat baik)
< 3,5 - 3	B (baik)
< 3 - 2	C (cukup)
< 2 - 1	D (kurang)

$$NA \text{ (Nilai Akhir)} = \frac{\text{total Skor}}{\text{skor Maksimal}} \times 4$$

Lembar Penilaian Antar Peserta Didik

Sikap Disiplin

Petunjuk :

Berilah tanda cek (✓) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 5. = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 4. = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 3. = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 2. = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta didik yang dinilai :

Nama Peserta didik yang menilai :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Memakai seragam sesuai tata tertib				
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				
4	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
5	Menaati peraturan dalam permainan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor Akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh : Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Lembar Penilaian Diri

Sikap Cermat

Nama Peserta Didik :

Kelas / absen :

Tanggal :

PETUNJUK

Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti

Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

NO	PERNYATAAN	TP	KD	SR	SL
1	Memperhatikan guru saat menjelaskan.				
2	Bersikap hati-hati dan mencermati dengan seksama segala sesuatu sebelum dilakukan atau diucapkan.				
3	Mengerjakan tugas dengan teliti dan sesuai petunjuk atau instruksi.				

Keterangan :

SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan (*skor 4*)

SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan (*skor 3*)

KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan (*skor 2*)

TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan (*skor 1*)

Penskoran : $NA \text{ (Nilai Akhir)} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 4$

Skor	Kategori
4 - 3,5	A (sangat baik)
< 3,5 - 3	B (baik)
< 3 - 2	C (cukup)
< 2 - 1	D (kurang)

Lembar Penilaian Sikap

Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

[illegible]

Catatan :

SB = sangat baik

B = baik

C = cukup

K = kurang

$$\text{Penskoran : NA (Nilai Akhir)} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

Skor	Kategori
4 - 3,5	A (sangat baik)
< 3,5 - 3	B (baik)
< 3 - 2	C (cukup)
< 2 - 1	D (kurang)

Lampiran 17. Soal Tes Formatif Siklus II

KISI-KISI SOAL TES FORMATIF II

Satuan Pendidikan : SD Negeri Wiropati

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : III / II

Materi pokok : Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang

Alokasi Waktu : 35 menit

Standar Kompetensi : 5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang.

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Ranah	Nomor Soal	Jumlah Soal
5.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang.	Menghitung keliling bangun persegi dan persegi panjang	C2	9, 16	2
	Menghitung luas persegi	C1	1, 12	2
	Menghitung luas persegi panjang	C1	2, 13, 20	3
	Membandingkan luas bangun datar	C2	4, 11	2
	Mengurutkan luas berbagai bangun datar	C3	3, 14, 19	3
	Menaksir luas daerah beberapa bangun datar dengan menghitung petak satuan	C2	15	1
	Menemukan cara menghitung luas persegi	C3	5, 10	2
	Menemukan cara menghitung luas persegi panjang	C3	6, 8	2
	Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar	C3	7, 17, 18	3
Jumlah Soal		20		

SOAL FORMATIF II

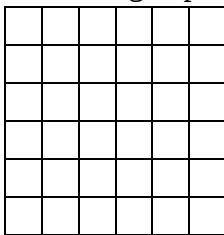
Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : Matematika

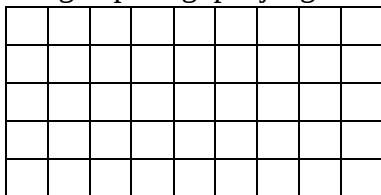
Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Bangun persegi berikut memiliki luas . . . satuan



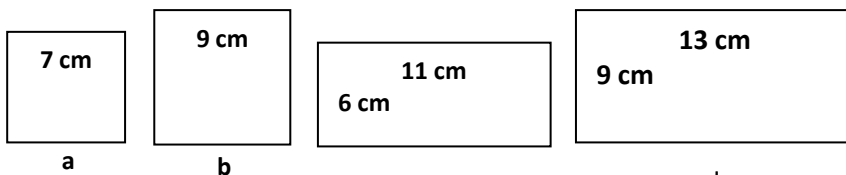
- i. 12
- j. 24
- k. 36
- l. 42

2. Bangun persegi panjang berikut memiliki luas . . . satuan



- i. 40
- j. 45
- k. 50
- l. 55

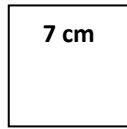
Perhatikan gambar berikut !



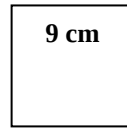
3. Berdasarkan gambar di atas, urut^c luas dari yang ter^dbesar ke terkecil adalah . . .
- a. d, b, c, a
 - b. b, a, c, d
 - c. c, a, d, b
 - d. b, d, a, c
4. Berdasarkan gambar di atas, luas bangun persegi b . . . bangun persegi panjang d.
- a. Lebih besar dari
 - b. Lebih kecil dari
 - c. Sama dengan
 - d. Sama saja

5. Berikut ini merupakan bangun persegi yang memiliki luas 81 cm^2 adalah . . .

a.

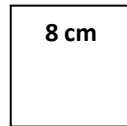


c.

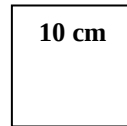


b.

.



d.



6. Rumus menghitung luas persegi panjang adalah . . .

a. $p + l$

b. $p \times l$

c. $p : l$

d. $p - l$

7. Sebuah bak mandi berbentuk persegi memiliki panjang permukaan 15 dm. Berapa luas permukaan bak mandi tersebut?

a. 200 dm^2

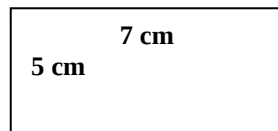
b. 225 dm^2

c. 250 dm^2

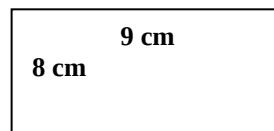
d. 500 dm^2

8. Bangun persegi panjang yang memiliki luas 72 cm^2 adalah . . .

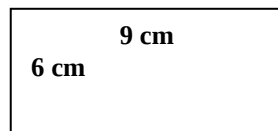
a.



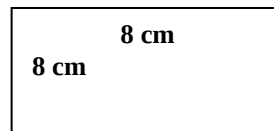
c.



b.



d.



9. Panjang sebuah meja ruang tamu 20 dm, sedangkan lebarnya 5 dm. Berapakah keliling meja tersebut?

a. 50 dm

b. 75 dm

c. 100 dm

d. 125 dm

10. Rumus menghitung luas persegi adalah . . .

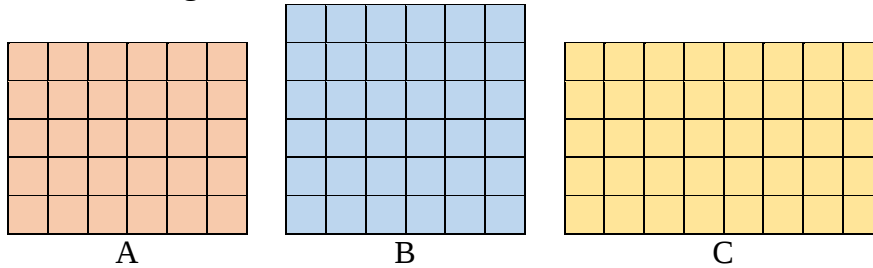
a. $S \times S$

b. $S : S$

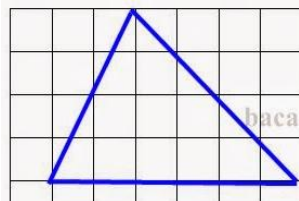
c. $S + S$

d. $S - S$

Perhatikan gambar berikut!



11. Berdasarkan gambar di atas, luas bangun A ... bangun C.
 - a. $>$
 - b. $<$
 - c. $=$
 - d. $\leq$
12. Luas bangun B di atas adalah ... satuan
 - a. 30
 - b. 36
 - c. 40
 - d. 45
13. Luas bangun C di atas memiliki luas ... satuan.
 - a. 30
 - b. 36
 - c. 40
 - d. 45
14. Urutan luas dari yang terbesar bangun A, B, C di atas adalah...
 - a. $A > B > C$
 - b. $C < B < A$
 - c. $A < B > C$
 - d. $C > B > A$
15. Bangun segitiga berikut memiliki luas ... satuan



- a. 14
 - b. 13
 - c. 12
 - d. 11
16. Sapu tangan Wulan memiliki panjang sisi 13 cm. Berapa cm-kah keliling sapu tangan Wulan?
 - a. 26 cm
 - b. 39 cm
 - c. 42 cm
 - d. 52 cm

17. Sebuah persegi memiliki luas 49 cm^2 , panjang sisi persegi tersebut adalah . . .
- 6 cm
 - 7 cm
 - 8 cm
 - 9 cm
18. Papan tulis kelas 3 berbentuk persegi panjang, dengan panjang 30 dm dan lebar 10 dm. Berapakah luas papan tulis tersebut?
- 300 dm^2
 - 400 dm^2
 - 200 dm^2
 - 100 dm^2

19.

A	B	C	D
12 cm	11 cm	14 cm	13,5 cm

Berdasarkan gambar di atas urutan dari yang terkecil adalah . . .

- B, A, D, C
- C, B, D, A
- A, D, C, B
- A, B, C, D

20.

p : 3 l : 40	p : 6 l : 10	p : 7 l : 10
a	b	c

Berdasarkan gambar di atas perbandingan yang tepat adalah. . .

- $a < c$
- $a > b$
- $b > c$
- $c \geq a$

Kunci Jawaban Tes Formatif II

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 1. | C | 11. | B |
| 2. | B | 12. | B |
| 3. | A | 13. | C |
| 4. | B | 14. | D |
| 5. | C | 15. | C |
| 6. | B | 16. | D |
| 7. | B | 17. | B |
| 8. | C | 18. | A |
| 9. | C | 19. | A |
| 10. | A | 20. | B |

Pedoman Penskoran :

Skor benar : 1

Skor salah : 0

$$\text{Nilai} = \text{jumlah skor benar} \times 5 = 100$$

Lampiran 18. Hasil Tes Formatif Siswa

Hasil Penilaian Tes Formatif

No	Nama	Nilai		
		<i>Pre Test</i>	Formatif 1	Formatif 2
1	Akhmad Khairul Arifin	85	90	85
2	Suwanti	75	75	75
3	Alfia Nur W	70	65	70
4	Andrian Nur K	55	70	70
5	Ardina Wisnu	85	90	90
6	Ayu Fatimah	70	80	85
7	Duwi Fadjar	80	85	85
8	Evi Riyayanti	70	65	70
9	Muhamad Sahrul	65	70	70
10	Roji'in	65	70	80
11	Umiyati Nurul	70	75	75
12	Abidatul Khusna	80	70	80
13	Sugeng Riyadi	70	75	75
14	Ahmad Nur Rifai	70	80	80
15	Alvian	80	65	90
16	Arif Ardianto	80	90	95
17	Bagas Ramadhan	85	85	85
18	Fahridzal Abid	80	90	90
19	Ibnu Rahadian	70	80	80
20	Meilia Putri	85	85	95
21	Muhammad Aliyya	75	80	80
22	Rahmania Putri	80	85	90
23	Rian Handoko	85	80	85
24	Riqi Kurniawan	70	75	75
Jumlah		1800	1875	1955
Nilai Rata-rata		75	78,13	81,46
Ketuntasan klasikal		54,17%	70,83%	83,33%
Nilai Tertinggi		55	65	70
Nilai Terendah		85	90	95

Magelang, Mei 2017

Triyanti
NPM. 13.0305.0186

Lampiran 19. Lembar Angket Minat Belajar Siswa

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		+	-	
1. Perasaan senang	1. Merasa senang mengikuti pembelajaran	11	-	1
		19	16	2
	2. Merasa senang mengerjakan tugas	-	4	1
		1	18	2
	3. Kehadiran			
	4. Inisiatif untuk belajar			

KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN
MINAT BELAJAR

	mandiri			
2. Ketertarikan	1. Merespon tugas 2. Pemanfaatan waktu belajar	7 5	10 6	2 2
3. Keterlibatan siswa	1. Kemauan untuk memperoleh hasil yang maksimal 2. Pemanfaatan sumber belajar 3. Penambahan/ pengurangan waktu belajar	3 15 -	2 14 8	2 2 1
4. Perhatian siswa	1. Menjaga konsentrasi belajar 2. Ketelitian dalam mengerjakan soal	9, 17 13	12 20	3 2
Jumlah				20

Nama

.....

Kelas

.....

ANGKET MINAT BELAJAR

A. Petunjuk

1. Tulislah nama anda di kolom yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan- pernyataan dibawah ini dengan teliti
3. Jawablah dengan jujur sesuai keadaan diri anda.
4. Berilah tanda *Check* (✓) pada kolom alternatif jawaban yang tersedia dengan kriteria sebagai berikut
 - a. Sangat setuju (SS) : sangat sesuai dengan keadaan sebenarnya
 - b. Setuju (S) : Sesuai dengan keadaan sebenarnya
 - c. Tidak setuju (TS) : Kurang sesuai dengan keadaan sebenarnya
 - d. Sangat tidak setuju (ST) : tidak sesuai keadaan sebenarnya
5. Selamat mengerjakan

B. Kolom Pernyataan Angket Minat Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	ST
1	Saya senang mempelajari matematika di rumah				
2	Saya tidak senang mempelajari matematika di rumah karena matematika merupakan pelajaran membosankan				
3	Saya akan belajar keras lagi ketika saya mendapat nilai ulangan matematika yang jelek				
4	Saya tidak mempersiapkan diri dalam menghadapi ulangan matematika				
5	Saya pernah belajar materi bangun datar di rumah melebihi lamanya belajar materi yang lain				
6	Saya akan berbincang dengan teman jika guru tidak hadir pada saat pelajaran matematika				
7	Setelah pulang saya langsung mengerjakan PR materi bangun datar				
8	Saya tidak pernah belajar materi bangun datar di rumah melebihi lamanya belajar materi yang lain				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	ST
9	Saya akan melaporkan kepada guru ketika ada teman sebelah yang mengobrol saat pembelajaran matematika				
10	Saya tidak mengerjakan PR materi bangun datar				
11	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran matematika materi bangun datar				
12	Saya tetap senang jika PR materi bangun datar yang diberikan guru termasuk sulit sehingga menyita kegiatan				
13	Saya bertanya kepada guru saat kesulitan memahami materi matematika				
14	Saya mengobrol dengan teman saat guru menerangkan matematika materi bangun datar				
15	Saya belajar matematika lebih dari 1 jam sehari				
16	Saya asyik berbicara dengan teman saat guru meminta untuk berdiskusi kelompok materi bangun datar				
17	Saya memperhatikan guru saat menerangkan matematika materi bangun datar				
18	Saya tidak tertarik untuk menyelesaikan soal-soal matematika tanpa diperintah oleh guru				
19	Saya mempelajari materi bangun datar dari berbagai sumber di luar sekolah				
20	Saya mengobrol dengan teman setelah selesai mengerjakan ulangan matematika				
Jumlah					
Skor Perolehan					

C. Pedoman Penskoran

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{160} \times 4$$

Item	Negatif	Positif
SS	1	4
S	2	3
TS	3	2
ST	4	1

Hasil Skor Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siswa

No	Nama	Nilai		
		<i>Pre Test</i>	Formatif 1	Formatif 2
1	Akhmad Khairul Arifin	75	81.25	78.75
2	Suwanti	66.25	82.5	81.25
3	Alfia Nur W	61.25	76.25	77.5
4	Andrian Nur K	57.5	71.25	70
5	Ardina Wisnu	76.25	72.5	70
6	Ayu Fatimah	62.5	81.25	77.5
7	Duwi Fadjar	61.25	77.5	77.5
8	Evi Riyayanti	63.75	81.25	76.25
9	Muhamad Sahrul	57.5	72.5	76.25
10	Roji'in	52.5	81.25	82.5
11	Umiyati Nurul	62.5	78.75	76.25
12	Abidatul Khusna	61.25	80	80
13	Sugeng Riyadi	62.5	72.5	72.5
14	Ahmad Nur Rifai	56.25	76.25	80
15	Alvian	60	77.5	75
16	Arif Ardianto	61.25	70	78.75
17	Bagas Ramadhan	75	72.5	72.5
18	Fahridzal Abid	60	71.25	73.75
19	Ibnu Rahadian	63.75	78.75	77.5
20	Meilia Putri	76.25	71.25	82.5
21	Muhammad Aliyya	60	70	73.75
22	Rahmania Putri	60	68.75	76.25
23	Rian Handoko	75	71.25	71.25
24	Riqi Kurniawan	62.5	85	81.25
Jumlah		1224	1457	1471
Persentase		63,75%	75,88%	80,98%
Kriteria		Tinggi		

Magelang, Mei 2017

Triyanti
13.0305.0186

Lampiran 20. Lembar Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR PENGAMATAN
PELAKSANAAN MODEL TEMUAN TERBIMBING

Satuan Pendidikan : SD Negeri Wiropati

Kelas : III

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Petunjuk :

Bubuhkan tanda centang (✓) pada kolom tanda cek (✓) jika deskriptor yang disediakan tampak pada pelaksanaan dengan kriteria skor sebagai berikut:

Jumlah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

B. Kolom Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru

No.	Aspek yang diamati	Deskriptor	Tanda cek (✓)	Skor
1.	Guru membuka pembelajaran	Guru memberikan apersepsi		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
		Guru menjelaskan pembagian kelompok dan cara belajar siswa		
2.	Guru menarik perhatian siswa dan menetapkan fokus pelajaran	Guru menyampaikan permasalahan kontekstual		
		Guru mengajak siswa menyelesaikan permasalahan		
		Guru memancing siswa untuk menentukan hipotesis sementara		
3.	Guru memberi contoh	Guru memberikan contoh dengan memberi penjelasan		
		Guru memberi contoh secara bertahap		
		Guru memberi perintah kepada siswa untuk mengamati contoh-contoh		

		Guru meminta siswa untuk membandingkan contoh-contoh		
4.	Guru menanyakan pertanyaan	Guru memberi pertanyaan terkait contoh yang diamati siswa		
		Guru bertanya secara spesifik		
		Guru memberi pertanyaan untuk membimbing siswa dalam pengamatannya		
		Guru menanyakan hasil pengamatan siswa		
5.	Guru membimbing siswa dalam pemahaman konsep	Guru membimbing siswa dalam menemukan cara menghitung luas		
		Guru membimbing menggunakan dialog		
		Guru membimbing siswa dalam menemukan kesimpulan		
		Guru membimbing siswa menerapkan pemahaman dalam konsep baru		
6.	Guru menutu pembelajaran	Guru menanyakan kembali hasil belajar		
		Guru menyimpulkan pembelajaran bersama-sama		
Skor Total				
Skor maksimal : 20				

C. Pedoman Penskoran :

$$Nilai = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Magelang,

2017

Peneliti

.....

Lampiran 21. Lembar Observasi Aspek Psikomotorik Siswa

KISI-KISI PENILAIAN PSIKOMOTORIK SISWA

Satuan Pendidikan : SD Negeri Wiropati

Kelas : III

Mata Pelajaran : Matematika

No.	Ranah Psikomotorik	Indikator	Nomor	Jumlah
1.	Menirukan	Siswa dapat menirukan langkah kegiatan yang dicontohkan oleh guru	1	1
		Siswa dapat mengikuti pembelajaran sesuai perintah serta bimbingan guru	2	1
2.	Memanipulasi	Siswa melaksanakan kegiatan belajar sesuai lembar kerja	3	1
		Siswa dapat mengimplementasikan media sesuai dengan perintah lembar kerja	4	1
3.	Presisi	Siswa dapat menginformasikan cara menemukan rumus luas	5	1
		Siswa dapat menunjukkan hasil cara menghitung luas	6	1
Jumlah				8

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTORIK SISWA

Nama :
Satuan Pendidikan : SD Negeri Wiropati
Kelas : III
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Petunjuk :

Bubuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan dengan kriteria skor sebagai berikut:

B. Kolom Indikator Penilaian Aspek Psikomotorik Siswa

No .	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa dapat menirukan langkah kegiatan yang dicontohkan oleh guru				
2.	Siswa dapat mengikuti pembelajaran sesuai perintah serta bimbingan guru				
3.	Siswa melaksanakan kegiatan belajar sesuai lembar kerja				
4.	Siswa dapat mengimplementasikan media sesuai dengan perintah lembar kerja				
5.	Siswa dapat menginformasikan cara menemukan rumus luas				
6.	Siswa dapat menyampaikan hasil menghitung luas				
Jumlah					
Jumlah skor					

C. Pedoman Penskoran :

Nilai maksimal : 24

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan nilai}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100 = 100$$

Kriteria	Skor
Kurang Baik	1
Cukup	2
Baik	3
Sangat Baik	4

Magelang, 2017
 Peneliti

.....

KRITERIA PENILAIAN PSIKOMOTORIK SISWA

No.	Skor	Kriteria
1.	4	Siswa menirukan langkah kegiatan yang dicontohkan guru secara tepat dan sistematis
	3	Siswa menirukan langkah yang dicontohkan guru secara tepat
	2	Siswa menirukan langkah yang dicontohkan guru belum tepat
	1	Siswa belum mampu menirukan langkah yang dicontohkan oleh guru
2.	4	Siswa memperhatikan dan dapat mengikuti pembelajaran sesuai perintah serta bimbingan guru
	3	Siswa kurang dapat mengikuti pembelajaran sesuai perintah serta bimbingan guru
	2	Siswa mengikuti pembelajaran masih bingung dengan perintah guru
	1	Siswa belum bias mengikuti pembelajaran dan belum memahami perintah guru
3.	4	Siswa melaksanakan kegiatan belajar sesuai lembar kerja dengan tepat dan sistematis
	3	Siswa melaksanakan kegiatan belajar sesuai lembar kerja dengan tepat namun belum sistematis
	2	Siswa melaksanakan kegiatan belajar sesuai lembar kerja belum tepat
	1	Siswa belum mampu melaksanakan kegiatan pada lembar kerja
4.	4	Siswa dapat mengimplementasikan media sesuai dengan perintah lembar kerja sesuai pemahamannya setelah mendengarkan penjelasan oleh guru
	3	Siswa dapat mengimplementasikan media sesuai dengan perintah lembar kerja sesuai pemahamannya serta masih bertanya kepada guru
	2	Siswa masih ragu dalam mengimplementasikan media sesuai dengan perintah lembar kerja
	1	Siswa belum mampu mengimplementasikan media sesuai dengan perintah lembar kerja
5.	4	Siswa dapat menginformasikan cara menemukan rumus luas tanpa perintah guru dengan percaya diri
	3	Siswa dapat menginformasikan cara menemukan rumus luas ditunjuk oleh guru dengan percaya diri
	2	Siswa dapat menginformasikan cara menemukan rumus luas ditunjuk oleh guru belum menampakkan percaya diri
	1	Siswa belum berani menginformasikan cara menemukan rumus luas
6.	4	Siswa dapat menunjukkan hasil cara menghitung luas sesuai perhitungan
	3	Siswa dapat menunjukkan hasil menghitung luas hanya perkiraan
	2	Siswa dapat menunjukkan hasil menghitung luas mengikuti teman
	1	Siswa belum berani menunjukkan hasil menghitung luas

Hasil Pengamatan Aspek Psikomotorik Siswa

No	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Akhmad Khairul Arifin	79.17	83.33	83.33	83.33
2	Suwanti	70.83	66.67	66.67	66.67
3	Alfia Nur W	62.5	62.5	62.5	66.67
4	Andrian Nur K	79.17	83.33	83.33	83.33
5	Ardina Wisnu	66.67	70.83	79.17	83.33
6	Ayu Fatimah	70.83	83.33	83.33	83.33
7	Duwi Fadjar	87.5	87.5	87.5	83.33
8	Evi Riyayanti	62.5	62.5	66.67	70.83
9	Muhamad Sahrul	79.17	83.33	83.33	83.33
10	Roji'in	70.83	70.83	83.33	83.33
11	Umiyati Nurul	70.83	75	79.17	79.17
12	Abidatul Khusna	70.83	79.17	83.33	79.17
13	Sugeng Riyadi	66.67	75	75	70.83
14	Ahmad Nur Rifai	79.17	83.33	87.5	87.5
15	Alvian	66.67	66.67	66.67	66.67
16	Arif Ardianto	79.17	79.17	79.17	87.5
17	Bagas Ramadhan	75	75	70.83	75
18	Fahridzal Abid	62.5	62.5	62.5	62.5
19	Ibnu Rahadian	75	75	75	75
20	Meilia Putri	87.5	87.5	87.5	87.5
21	Muhammad Aliyya	87.5	79.17	83.33	87.5
22	Rahmania Putri	87.5	83.33	83.33	83.33
23	Rian Handoko	83.33	79.17	79.17	79.17
24	Riqi Kurniawan	70.83	75	75	75
Nilai Rata-rata		74.65	76.21	77.78	78.47
Kriteria		Cukup	Baik	Baik	Baik

Magelang, Mei 2017
Observer

Triyanti
NPM. 13.0305.0186

Materi Ajar Matematika Menghitung Keliling dan Luas Persegi dan Persegi Panjang

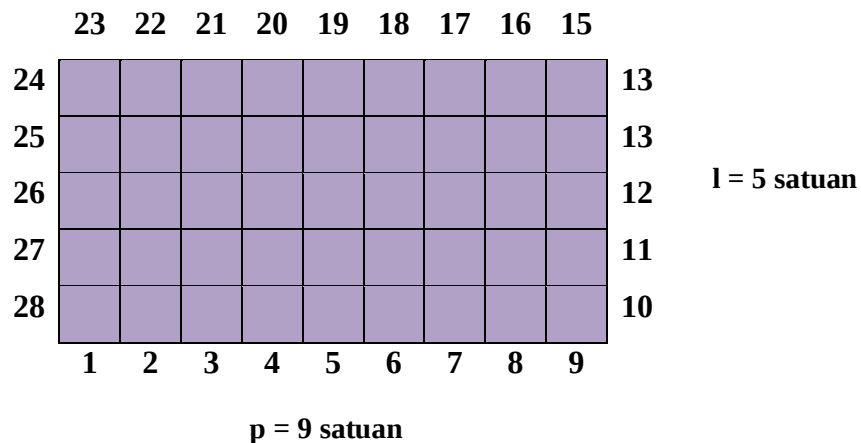
A. Menghitung Keliling Persegi dan Persegi Panjang

Keliling persegi panjang dan persegi merupakan jumlah dari keempat sisinya. Keliling persegi panjang dan persegi dapat dihitung menggunakan satuan tak baku dan satuan baku.

1. Keliling Persegi Panjang

a. Menggunakan satuan tak baku

Contoh :

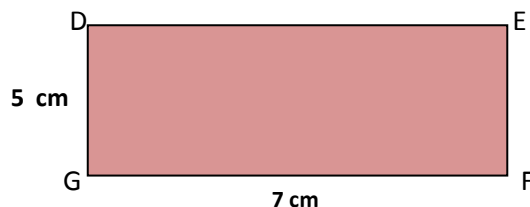


Panjang (p) persegi panjang tersebut adalah 9 satuan. Lebar (l) persegi panjang tersebut adalah 5 satuan.

$$\begin{aligned}\text{Kelilingnya} &= 9+5+9+5 = 28 \text{ satuan} \\ &= (p+l)+(p+l)\end{aligned}$$

b. Menggunakan rumus (satuan baku)

Perhatikan gambar persegi panjang di bawah ini!



Keliling persegi panjang DEFG sama dengan jumlah panjang keempat sisinya.

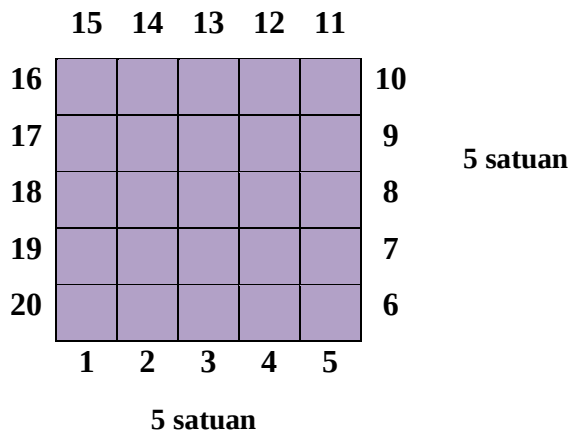
$$\begin{aligned}\text{Keliling DEFG} &= \text{Panjang DE} + \text{panjang EF} + \text{panjang FG} + \text{panjang GD} \\ &= 7 \text{ cm} + 5 \text{ cm} + 7 \text{ cm} + 5 \text{ cm} \\ &= (2 \times 7 \text{ cm}) + (2 \times 5 \text{ cm}) \\ &= 14 \text{ cm} + 10 \text{ cm} \\ &= 24 \text{ cm}\end{aligned}$$

Jadi, keliling persegi panjang DEFG adalah 24 cm

2. Keliling Persegi

a. Menggunakan satuan tak baku

Contoh :

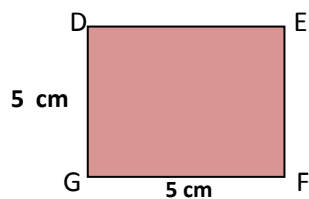


Panjang dan lebar pada persegi disebut **sisi** (s). pada gambar di atas setiap sisi terdiri atas 5 satuan.

$$\begin{aligned}\text{Kelilingnya} &= 5+5+5+5 = 20 \text{ satuan} \\ &= (s+s+s+s) \\ &= 4 \times s\end{aligned}$$

b. Menggunakan rumus (satuan baku)

Perhatikan gambar persegi di bawah ini!



Keliling persegi DEFG sama dengan jumlah keempat sisinya.

$$\begin{aligned}\text{Keliling DEFG} &= \text{Panjang DE} + \text{panjang EF} + \text{panjang FG} + \text{panjang GD} \\ &= 5 \text{ cm} + 5 \text{ cm} + 5 \text{ cm} + 5 \text{ cm} \\ &= 4 \times 5 \text{ cm} \\ &= 20 \text{ cm}\end{aligned}$$

Jadi, keliling persegi DEFG adalah 20 cm

Setelah mempelajari materi ini siswa mampu menghitung keliling persegi dan persegi panjang menggunakan satuan baku dan tidak baku

B. Menghitung Luas Bangun Datar Persegi

Contoh :

Luas daerah bidang datar adalah sebanyak persegi satuan yang menutupi bangun tersebut.

1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30
31	32	33	34	35	36

6 satuan

6 satuan

Menghitung banyak persegi satuan sama dengan menghitung luas bidang datar tersebut.

Luas persegi di atas adalah 36 satuan persegi.

Diperoleh dari = 6 satuan x 6 satuan
= 36 satuan

Luas persegi = sisi x sisi
= s x s

C. Menghitung Luas Bangun Datar Persegi Panjang

1	2	3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31	32	33	34	35	36
37	38	39	40	41	42	43	44	45

5 satuan

9 satuan

Menghitung banyak persegi satuan sama dengan menghitung luas bidang datar tersebut.

Luas persegi panjang di atas adalah 45 satuan persegi.

Diperoleh dari = 9 satuan x 5 satuan
= 45 satuan

Luas persegi = panjang x lebar

$$= p \times l$$

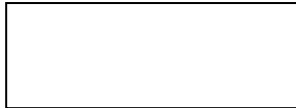
Setelah mempelajari materi ini siswa mampu memahami dan menghitung luas persegi dan persegi panjang

D. Menyelesaikan Masalah Sehari-hari Berkaitan Keliling dan Luas Persegi serta Persegi Panjang

Contoh 1 :

Budi membuat potongan kertas berbentuk persegi panjang.

Ukuran panjangnya 8 cm dan lebar 5 cm. berapa cm kah keliling dan luasnya?



Penyelesaian :

$$\begin{aligned}\text{Keliling} &= 2 \times (p + l) \\ &= 2 \times (8 \text{ cm} + 5 \text{ cm}) \\ &= 2 \times 13 \text{ cm} \\ &= 26 \text{ cm}\end{aligned}$$

Jadi, kelilingnya adalah 26 cm.

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= p \times l \\ &= 8 \text{ cm} \times 5 \text{ cm} \\ &= 40 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

Jadi, luasnya adalah 40 cm²

Contoh 2 :

Andi membuat membuat sapu tangan berbentuk persegi.

Ukuran panjang sisinya 20 cm, berapa cm-kah keliling dan luasnya?

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}\text{Keliling} &= 4 \times s \\ &= 4 \times 20 \text{ cm} \\ &= 80 \text{ cm}\end{aligned}$$

Jadi, kelilingnya adalah 80 cm.

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= s \times s \\ &= 20 \text{ cm} \times 20 \text{ cm} \\ &= 400 \text{ cm}^2\end{aligned}$$



Jadi, luasnya adalah 400 cm²

Setelah mempelajari materi ini siswa mampu menerapkan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang untuk menyelesaikan masalah dalam sehari-hari

Materi Ajar Bahasa Indonesia

Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri

Karangan dapat ditulis berdasarkan sesuatu yang dilihat, dapat berupa peristiwa, Gambar, maupun yang lainnya. Langkah-langkah yang dapat kamu tempuh untuk menyusun karangan adalah:

1. Menentukan Topic Karangan

Topic karangan adalah gagasan inti yang dijadikan landasan pengembangan karangan.

2. Merumuskan Tema

Tema adalah suatu perumusan dari topic yang akan dijadikan pembahasan dari tujuan yang akan dicapai melalui topic yang sudah dirumuskan.

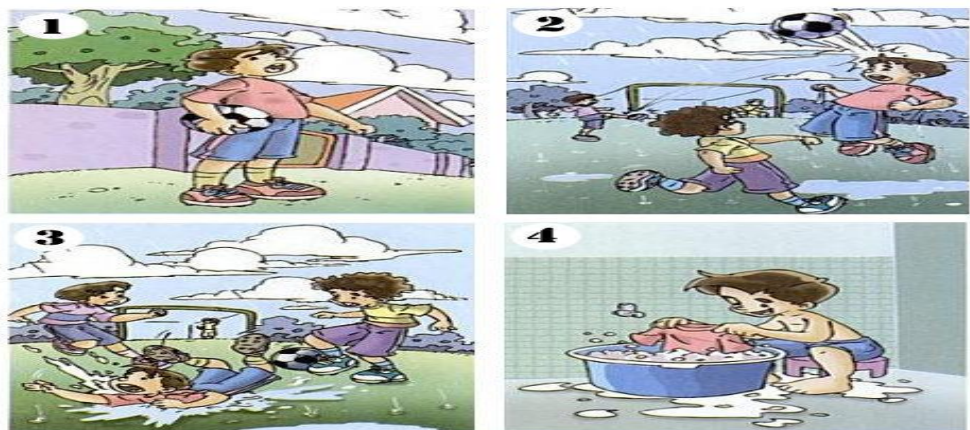
3. Menyusun Kerangka Karangan

Kerangka adalah rencana kerja yang memuat garis-garis besar suatu karangan.

4. Mengembangkan Kerangka Karangan

Pengembangan karangan adalah memaparkan bukti yang mendukung dalam bentuk paragraph. Gagasan utama didukung kalimat penjelas. Dengan demikian paragraph menjadi utuh dan informasinya lengkap.

Contoh Karangan Berdasarkan Gambar Seri



Pada hari libur Doni pergi untuk bermain sepak bola. Ia pergi kelapangan dengan membawa bolanya, dan mengajak teman-temannya Beni, Tono, dan Yugar. Mereka bermain dengan penuh semangat. Sedang asik-asiknya bermain tiba-tiba hujan datang, membuat baju mereka basah dan lapangan becek. Tiba-tiba Doni terjatuh, baju Doni penuh dengan lumpur. Akhirnya mereka memutuskan untuk berhenti bermain dan pulang menuju rumah. Sampai rumah pun Doni mandi dan mencuci bajunya.

Setelah mempelajari langkah-langkah menulis karangan sederhana, siswa dapat membuat kalimat berdasarkan gambar seri.

Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Jenis dan Nilai Uang

A. Jenis dan Nilai Uang

Uang yang disahkan oleh pemerintah Indonesia dan dapat digunakan dalam berbagai transaksi tidak hanya uang kertas dan uang logam yang sehari-hari kita pegang, tetapi juga ada jenis uang yang lain, yaitu uang yang berupa surat-surat berharga. Apakah itu? Marilah kita pelajari uraian berikut ini.

1. Jenis Uang

Uang yang beredar di masyarakat ada dua jenis, yaitu uang giral dan uang kartal.

a. Uang Giral

Uang giral adalah uang berbentuk surat-surat berharga. Contoh surat berharga adalah cek, giro, deposito, wesel, polis, dan sertifikat saham. Uang giral banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan.



b. Uang Kartal

Uang kartal adalah uang dalam bentuk kertas dan logam. Uang saku yang kalian bawa ke sekolah merupakan uang kartal. Uang kartal biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti untuk membeli barang kebutuhan. Uang logam biasanya memiliki nilai yang kecil, misalnya Rp1.000,00, Rp500,00, Rp200,00, Rp100,00, Rp50,00 dan Rp25,00. Uang kertas biasanya memiliki nilai yang lebih besar, misalnya Rp500,00, Rp1.000,00, Rp10.000,00, Rp20.000,00, Rp50.000,00, dan Rp100.000,00.

Uang pecahan kecil dan besar berfungsi sama, yaitu sebagai alat tukar dalam jual beli dan alat pembayaran. Setiap jenis uang mempunyai ciri-ciri khusus dan ciri-ciri umum.

1) Ciri khusus uang logam sebagai berikut.

- a) Terbuat dari logam (perak, emas).
- b) Berbentuk bundar.
- c) Mempunyai dua sisi.
- d) Berwarna putih, kuning, dan keemasan.
- e) Bergambar flora dan fauna Indonesia, seperti komodo, bunga melati, dan burung cenderawasih.

- 2) Ciri khusus uang kertas sebagai berikut.
- a) Terbuat dari kertas khusus.
 - b) Berbentuk persegi panjang.
 - c) Mempunyai dua sisi.
 - d) Tertulis nomor seri uang.
 - e) Ada tanda tangan pejabat Bank Indonesia.
 - f) Ada tulisan Perum Percetakan RI.



3) Ciri umum uang kartal

Pada umumnya semua uang kartal terdapat lambang negara Indonesia, yaitu burung garuda dan tulisan Bank Indonesia serta nilai nominal uang tersebut.

2. Nilai Uang

Nilai uang terdiri dari dua macam sebagai berikut.

- a. Nilai barang, yaitu nilai bahan pembuat uang tersebut.
- b. Nilai nominal, yaitu nilai yang tercantum pada uang tersebut. Apabila pada uang tersebut tercantum Rp1.000,00 maka nilai nominal uang tersebut adalah seribu rupiah. Nilai nominal uang logam terkecil adalah 25 rupiah, sedangkan nilai nominal terbesar adalah 1.000 rupiah. Nilai nominal uang kertas terkecil adalah 100 rupiah, sedangkan nilai nominal terbesar adalah 100.000 rupiah.

Marei Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Cara Memelihara Lingkungan

A. Lingkungan Sehat



Ciri-ciri lingkungan sehat antara lain sebagai berikut.

1. Udara bersih, segar, dan terasa sejuk. Selain itu, juga tidak berbau.
2. Ada tempat sampah dan keadaannya bersih. Dengan adanya tempat sampah, sampah jadi tidak berserakan. Dengan demikian, tidak menimbulkan bau yang tidak sedap.
3. Terdapat saluran air yang bersih dan lancar. Air dalam saluran air akan mengalir dengan lancar. Hal ini karena tidak tersumbat oleh sampah.
4. Terdapat berbagai tumbuhan hijau yang terpelihara dan tertata rapi. Dengan adanya tumbuhan, udara akan menjadi lebih bersih. Selain itu, keadaan lingkungan rumah akan terlihat lebih indah.

B. Lingkungan tidak sehat



Ciriciri lingkungan tidak sehat antara lain sebagai berikut.

1. Udara kotor dan berbau. Udara tersebut akan menyesak napas kita.
2. Tidak tersedianya tempat sampah. Sampah menumpuk dan berserakan di mana-mana. Tentu saja hal ini akan merusak pemandangan lingkungan sekitar. Sampah yang menumpuk akan menimbulkan bau yang tidak sedap.

3. Tidak ada saluran air. Meskipun ada, tetapi keadaannya kotor. Terdapat sampah yang menyumbat saluran air. Akibatnya, aliran air tidak lancar.
4. Tidak terdapat tumbuhan sehingga terlihat gersang. Kalaupun ada, tetapi tidak terpelihara. Misalnya, terdapat rumput liar.
5. Terdapat banyak hewan liar yang kelihatan kotor.

C. Pengaruh Lingkungan Terhadap Kesehatan

Lingkungan tidak sehat disebabkan oleh pencemaran. Penyebabnya antara lain sebagai berikut.

1. Udara yang kotor

Udara kotor dapat memengaruhi kesehatan kita. Misalnya, mata kita menjadi pedih jika terkena asap. Pernapasan juga menjadi sesak. Pencemaran udara dapat menimbulkan penyakit pernapasan seperti penyakit paru-paru.

2. Sungai yang tercemar



Sungai yang tercemar mengakibatkan ikan-ikan tidak dapat hidup. Zat pencemar yang terkandung di air sungai bersifat racun sehingga dapat mematikan ikan. Kita juga tidak dapat menggunakan air tercemar untuk memenuhi kebutuhan. Mengapa demikian? Air yang tercemar dapat menyebabkan penyakit kulit dan diare. Jika masyarakat menggunakannya untuk mandi dan mencuci, kulit dapat menjadi gatal. Jika menggunakan air tercemar untuk memasak, kita dapat mengalami diare.

D. Cara memelihara kesehatan lingkungan



Rumah yang bagus belum tentu sehat. Rumah sederhana dapat menjadi lingkungan yang sehat. Syarat-syarat rumah sehat antara lain sebagai berikut.

1. Terdapat ventilasi pertukaran cahaya matahari dan udara.
2. Ada kamar mandi dan WC yang bersih.
3. Ada saluran pembuangan limbah yang bersih.
4. Ada sumber air yang bersih.
5. Ada tempat pembuangan sampah tertutup dan bersih.
6. Ada halaman rumah yang bersih.

Hal-hal yang diperhatikan untuk menciptakan halaman yang bersih adalah sebagai berikut.

1. Menanam tumbuhan rindang dan menghasilkan buah. Misalnya jambu, mangga, dan rambutan. Untuk mempercantik halaman dapat ditanam tumbuhan berbunga. Misalnya, mawar, anggrek, dan melati.
2. Membuat selokan air. Selokan air membuat air tidak menggenang. Air yang menggenang dapat menjadi sarang nyamuk.
3. Membersihkan sampah di halaman rumah secara teratur setiap hari.
4. Menjaga halaman rumah tidak lembap. Oleh karena itu, usahakan cukup cahaya matahari.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

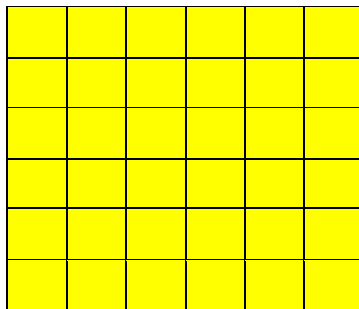
Menghitung Luas Persegi

1. Amatilah gambar-gambar yang diamati pada layar!
2. Gambar-gambar berikut merupakan bangun datar. Gambar bangun datar persegi ditunjukkan pada nomor ?

Jawab :
.....

3. Siapkan alat-alat!
 - a. Kertas lipat
 - b. Penggaris
 - c. Pensil/Bolpoint
4. Lipatlah kertas, sehingga membentuk petak-petak berbentuk persegi dalam kertas.
5. Buatlah garis pada bekas lipatan menggunakan penggaris.

1 cm

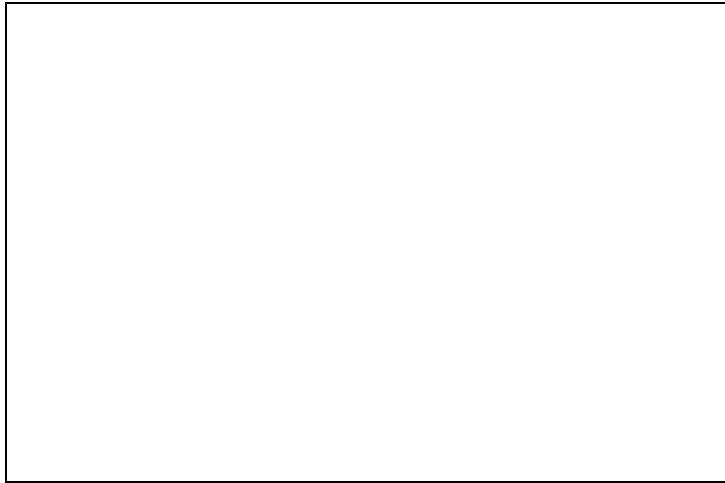


6. Berilah nomor pada petak-petak yang berbentuk persegi secara urut!

1 cm

1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30
31	32	33	34	35	36

7. Tempelkan kertas pada kotak dibawah ini!



Menghitung luas menggunakan persegi satuan dengan cara menghitung persegi satuan.

Luas persegi = jumlah persegi satuan

Luas persegi = . . . satuan

8. Bagaiman cara menghitung jumlah persegi kecil tersebut, jika tanpa menghitung satu-satu?

Jawaban =

.....

9. Tutuplah tempelan kertas dengan potongan kertas berbentuk bangun sembarang!

10. Bagaimana cara menghitung luasnya?

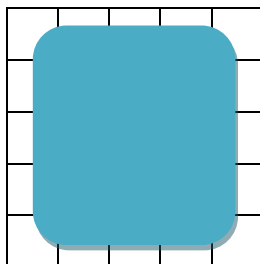
Penghitungan luas dengan peragaan ini tidak dapat dilakukan dengan penjumlahan masing-masing persegi, tetapi melalui perkalian.

Luas = jumlah persegi satuan sisi a x jumlah persegi satuan sisi b
= . . . X . . . = . . .

Karena jumlah persegi satuan sisi a dab sisi b sama.

Jadi, rumus luas persegi = . . . x . . .

11. Hitunglah luas persegi panjang berikut !



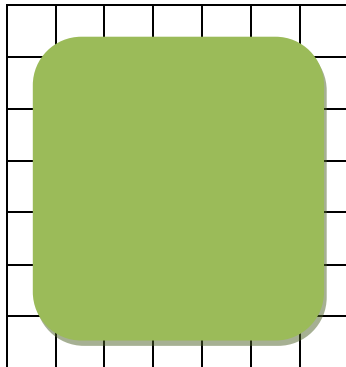
Jawab:

.....

.....

.....

.....



Jawab:

.....

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

Menghitung Luas Persegi Panjang

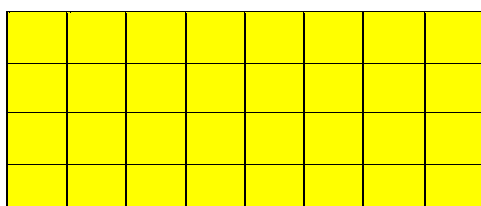
1. Amatilah gambar-gambar yang diamati pada layar!
2. Gambar-gambar berikut merupakan bangun datar. Gambar bangun datar persegi panjang ditunjukkan pada nomor ?

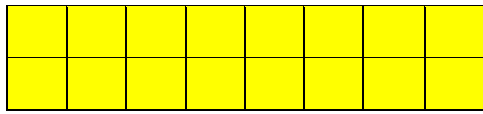
Jawab :

.....

3. Siapkan alat-alat!
 - d. Kertas lipat
 - e. Penggaris
 - f. Pensil/Bolpoint
4. Lipatlah kertas, sehingga membentuk petak-petak berbentuk persegi dalam kertas.
5. Buatlah garis pada bekas lipatan menggunakan penggaris.

1 cm



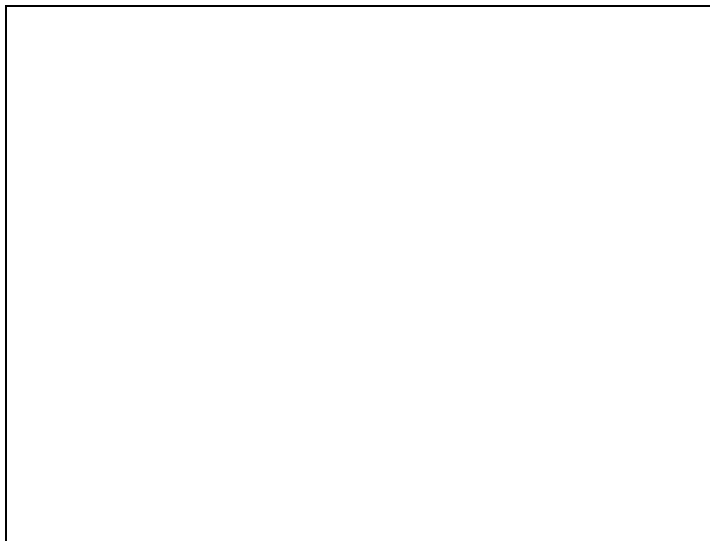


6. Berilah nomor pada petak-petak yang berbentuk persegi panjang secara urut!

1 cm

1	2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31	32
33	34	35	36	37	38	39	40
41	42	43	44	45	46	47	48

7. Tempelkan kertas pada kotak dibawah ini!



Menghitung luas menggunakan persegi satuan dengan cara menghitung persegi satuan.

Luas persegi panjang = jumlah persegi satuan

Luas persegi = . . . satuan

9. Bagaimana cara menghitung jumlah persegi kecil tersebut, jika tanpa menghitung satu-satu?

Jawaban =

.....

10. Tutuplah tempelan kertas dengan potongan kertas berbentuk bangun sembarang!

11. Bagaimana cara menghitung luasnya?

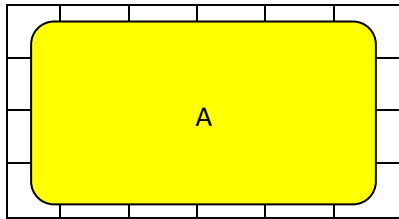
Penghitungan luas dengan peragaan ini tidak dapat dilakukan dengan penjumlahan masing-masing persgi, tetapi melalui perkalian.

Luas = jumlah persegi satuan sisi panjang x jumlah persegi satuan sisi lebar

= . . . satuan X . . . satuan = . . . Persegi.

Jadi, rumus luas persegi panjang = . . . x . . .

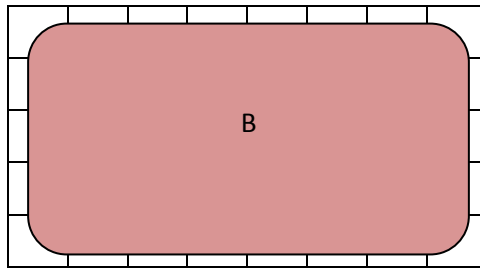
12. Hitunglah luas persegi panjang berikut !



Jawab:

.....

.....



Jawab:

.....

.....

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :

Anggota : 1.
 2.
 3.

Membandingkan dan Mengurutkan Luas Persegi

1. Perhatikan gambar-gambar bangun di layar !
2. Urutkan luas bangun-bangun tersebut dari yang terkecil ke terbesar
3. Siapkan 3 kertas lipat berbentuk persegi dengan ukuran berbeda, alat tulis dan penggaris !
4. Hitunglah luasnya !
 - a. Luas persegi A:
 - b. Luas persegi B:
 - c. Luas persegi C:
5. Bandingkan luas ketiga dengan mencari luasnya!
 - a. Persegi A persegi B
 - b. Persegi B persegi C
 - c. Persegi A persegi C
6. Urutkan bangun tersebut dari yang terkecil ke terbesar !

Jawab:

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :

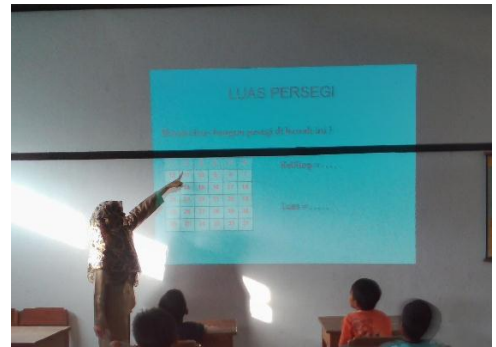
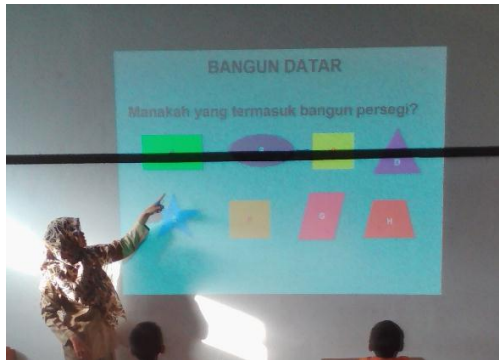
Anggota : 1.
2.
3.

Membandingkan dan Mengurutkan Luas Persegi Panjang

1. Perhatikan gambar-gambar bangun di layar !
2. Urutkan luas bangun-bangun tersebut dari yang terkecil ke terbesar
3. Siapkan 3 kertas lipat berbentuk persegi panjang dengan ukuran berbeda, alat tulis dan penggaris !
4. Hitunglah luasnya !
 - d. Luas persegi panjang A:
 - e. Luas persegi panjang B:
 - f. Luas persegi panjang C:
5. Bandingkan luas ketiga dengan mencari luasnya!
 - d. Persegi panjang A persegi panjang B
 - e. Persegi panjang B persegi panjang C
 - f. Persegi panjang A persegi panjang C
6. Urutkan bangun tersebut dari yang terkecil ke terbesar !

Jawab:

Lampiran 31. Dokumentasi Kegiatan



Guru menerangkan cara menghitung luas persegi dengan bantuan power point menggunakan media proyektor



Siswa mengisi lembar angket minat belajar siswa



Guru menjelaskan materi membandingkan luas persegi panjang



Siswa mengerjakan lembar kerja mencari luas persegi



Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas



Siswa mengerjakan soal tes formatif